

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS MODEL *PBL* DAN KARAKTER ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HAYU RAHMADANI TEKISENDI

NIM. 150205004

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS MODEL PBL DAN KARAKTER ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

HAYU RAHMADANI TEKISENDI

NIM.150205004

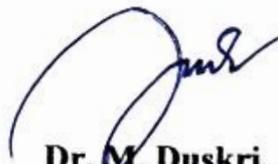
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh: 

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. M. Duskri, M.Kes
NIP.197009291994021001



Kamarullah, S.Ag., M.Pd
NIP. 199304172018012001

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS MODEL PBL DAN KARAKTER ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMP**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal:

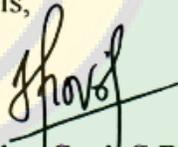
Senin, 06 Januari 2020
11 Jumadil Awal 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,


Dr. M. Duskri, M.Kes.

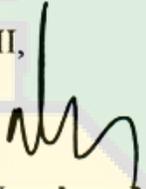

Novi Trina Sari, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19700929 199402 1 001

Penguji I,

Penguji II,


Kamarullah, S.Ag., M.Pd.


Dr. H. Nuralam, M.Pd.

NIP. 19760622 200012 1 002

NIP. 19681122 199512 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP. 19590309 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayu Rahmadani Tekisendi
NIM : 150205004
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model PBL dan Karakter Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

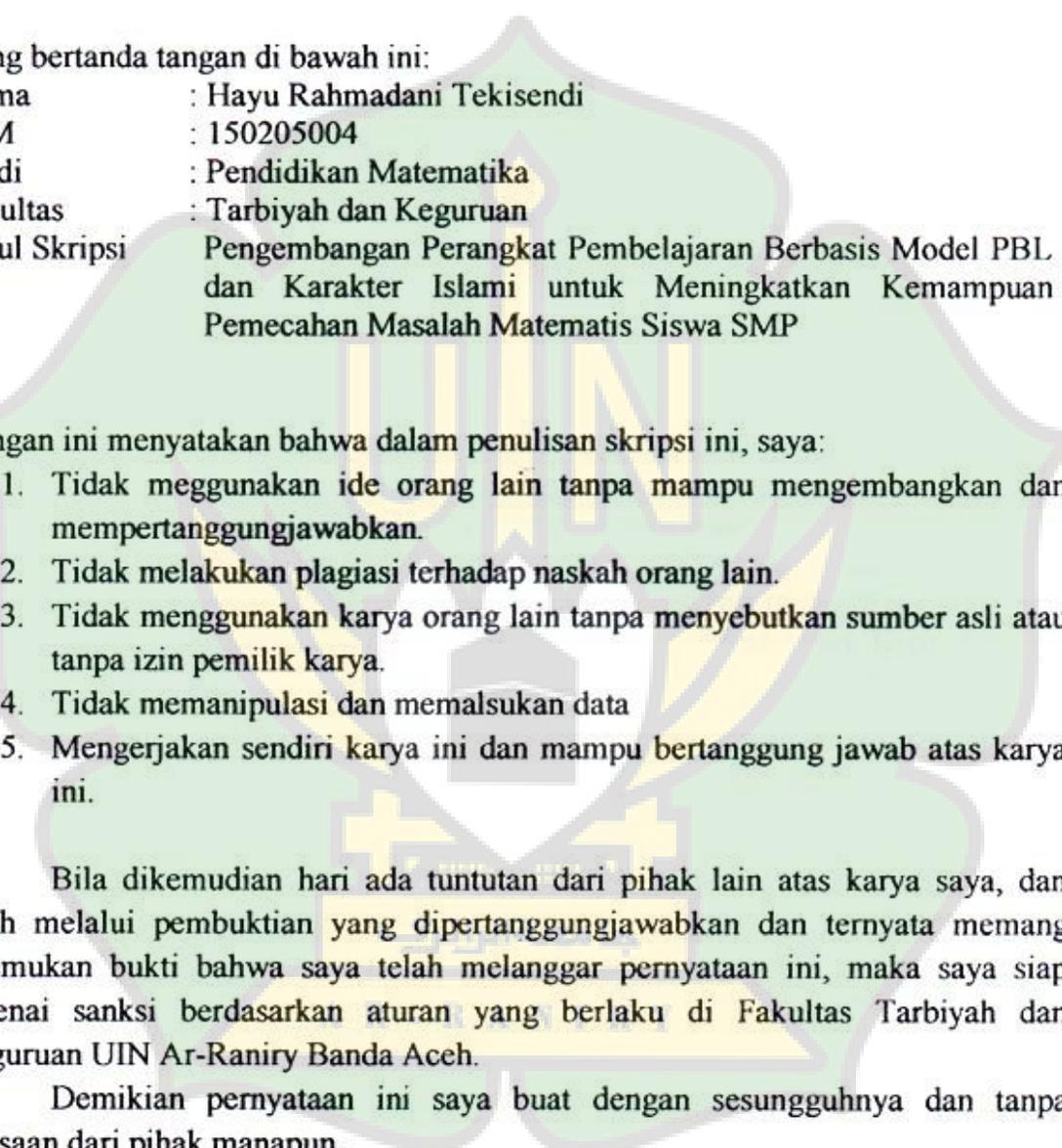
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang Menyatakan,





Hayu Rahmadani Tekisendi
NIM.150205004

ABSTRAK

Nama : Hayu Rahmadani Tekisendi
NIM : 150205004
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Model PBL dan Karakter Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa
Pembimbing I : Dr. M. Duskri, M. Kes.
Pembimbing II : Kamarullah, S.Ag, M.Pd.
Kata Kunci : *Problem Based Learning (PBL)*, Pemecahan Masalah, Karakter Islami

Pembentukan karakter adalah tujuan utama dalam pendidikan sebagaimana nabi Muhammad Saw diutus menjadi Rasulullah untuk membentuk akhlak manusia. Pada dasarnya pengetahuan Islam dan pengetahuan umum adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Matematika adalah pengetahuan umum yang dapat diintegrasikan nilai karakter Islami maupun pengetahuan Islami dalam pembelajaran. Kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu tuntutan NCTM untuk melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan analisis perangkat pembelajaran yang dilakukan di tiga sekolah, sudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* namun langkah-langkah pembelajaran masih belum melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah serta belum mengintegrasikan karakter Islami maupun pengetahuan Islam. Maka diperlukan suatu pengembangan perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan yaitu 4-D yang terdiri dari 4 tahap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran memenuhi kriteria kevalidan diperoleh dari hasil analisis penilaian validator adalah sangat valid dan sangat baik untuk bahan ajar, RPP, LKPD, dan LE. Kepraktisan terlihat dari penilaian validator yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan. Selain itu kepraktisan juga dilihat dari hasil analisis respon guru terhadap perangkat pembelajaran diperoleh uji *inter-rater* adalah 0,529 dengan kriteria baik sehingga dikatakan praktis. Oleh karena itu perangkat pembelajaran dikatakan valid dan praktis.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dzat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan, dan kesempurnaan. Berkat limpahan Taufiq, Hidayah dan Rahmadnya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model PBL dan Karakter Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP”**. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta oaring-orang yang berjalan dan mengikuti jejak langkahnya hingga hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh sarjana pendidikan islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi dan data memperbaiki kualitas penulisan di masa yang akan datang.

Dari penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri, melainkan banyak pihak yang membantu baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan, Wakil Dekan beserta Stafnya yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Duskri, M. Kes., selaku ketua Prodi Pendidikan Matematika, Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh stafnya, dan para dosen yang senantiasa memberi ilmu kepada penulis.
3. Bapak Dr. M. Duskri, M. Kes selaku pembimbing 1 dan Bapak Kamarullah, S.Ag, M.Pd, selaku pembimbing 2 yang senantiasa berkenan memberikan sumbangsih pikiran, serta waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd., Ibu Lasmi Nurdin, S.Si., M.Pd., Ibu Nirwani Jumala, M.Pd., Ibu Rusmiati, S.Pd., Ibu Vidia Purnama Sari, S.Pd., selaku validator yang telah memberikan komentar dan saran pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
5. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Anisli dan Ibunda Mariana yang telah membesarkan, mendidik, membina, menjaga penulis penuh cinta dan sayang serta abang dan adik tersayang yang banyak membantu penulis baik itu do'a, motivasi, materi, kasih sayang, harapan dan semangat yang begitu bermakna.
6. Terima kasih kepada teman-teman sejawat serta semua pihak yang dengan tulusnya telah membantu penulis baik saat penelitian maupun dalam menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri serta bagi pengemban ilmu pengetahuan, merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan manakala karya sederhana ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan. Semoga Allah Swt meridhai penulisan karya sederhana ini dan

senantiasa memberikan rahmat, perlindungan serta ridha-Nya kepada kita semua.

Amin yaa rabbal'amin.

Banda Aceh, 6 Januari 2019
Penulis,

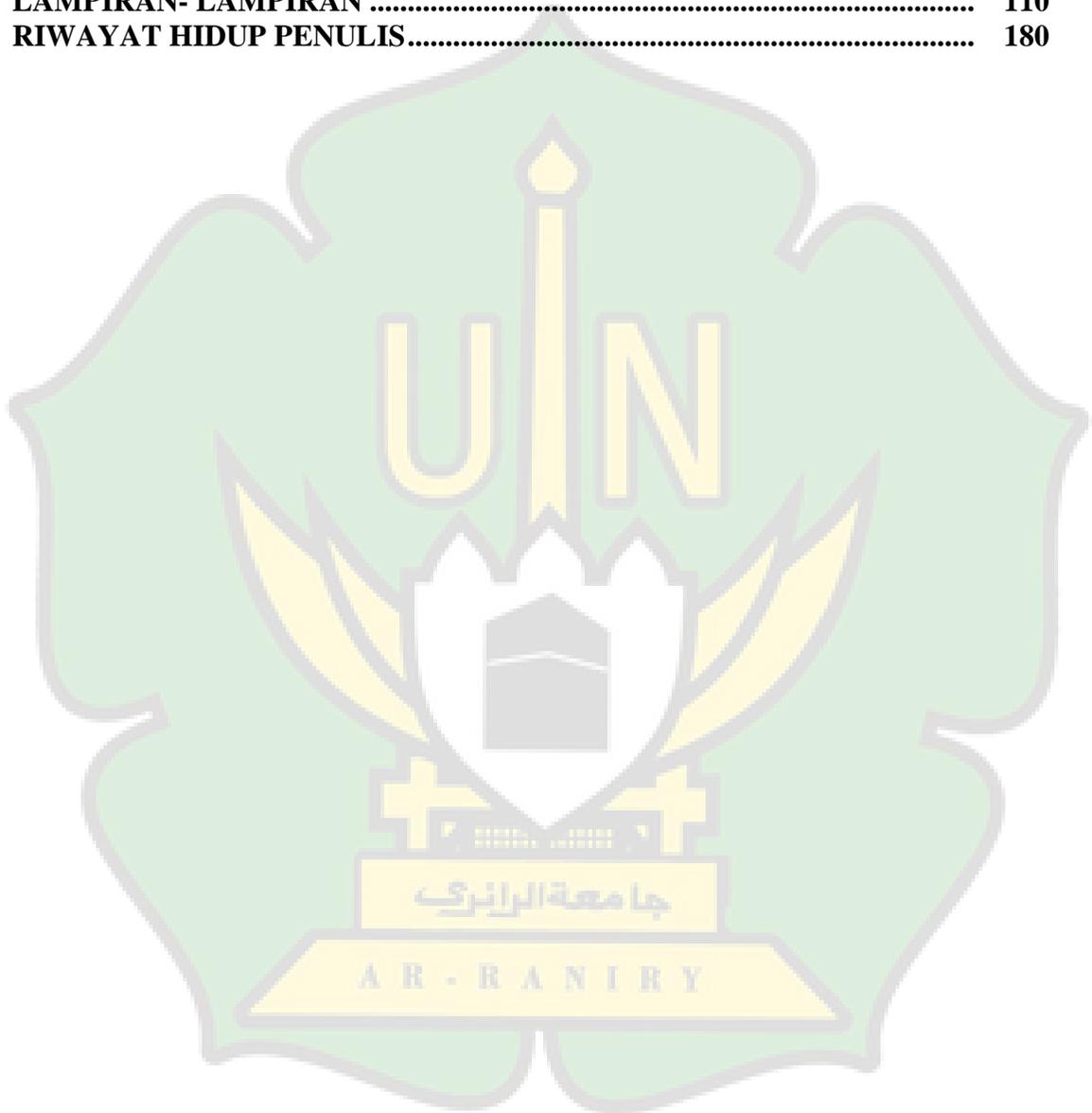
Hayu Rahmadani Tekisendi



DAFTAR ISI

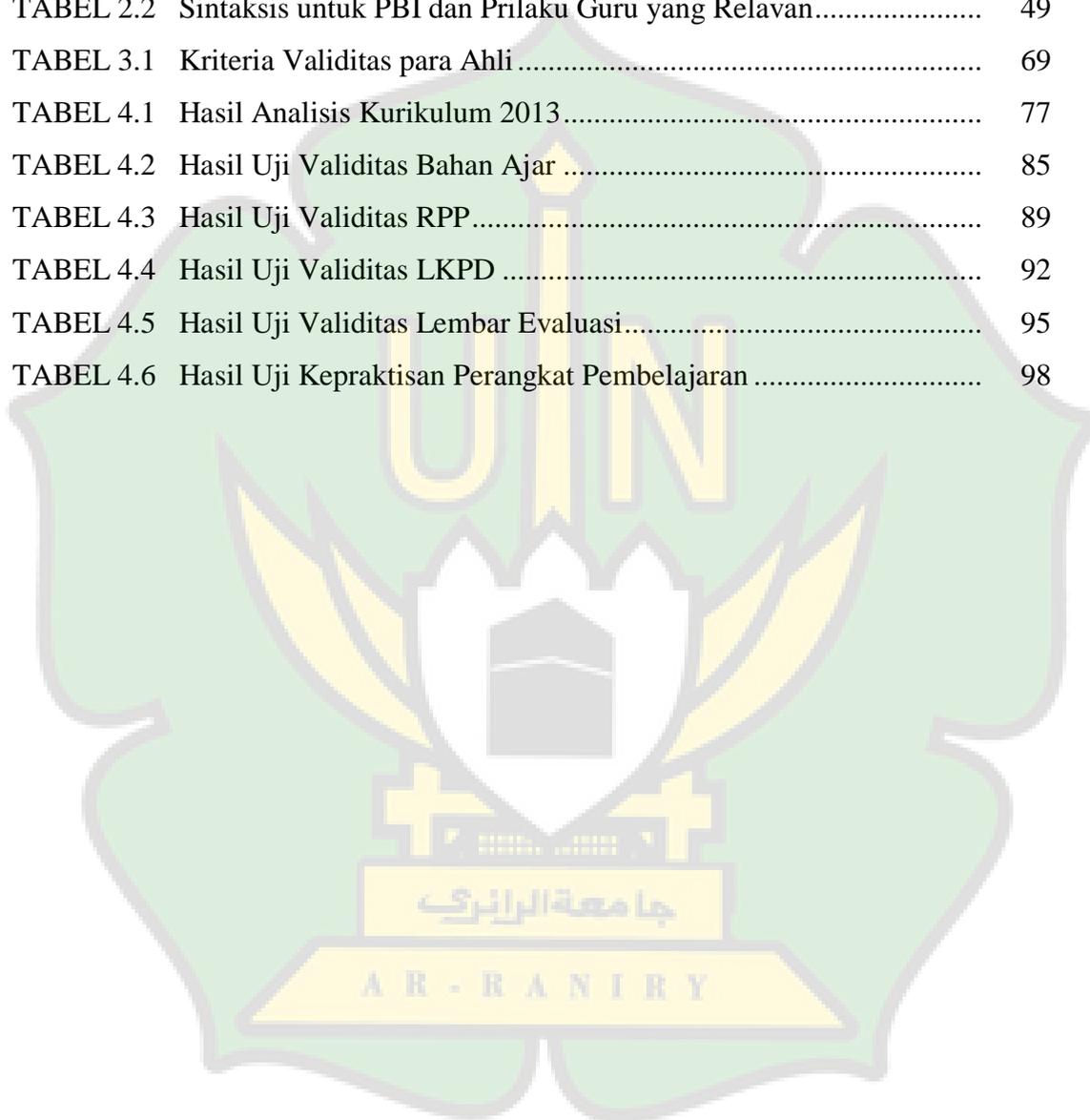
	Halaman
ABSRTAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Definisi Operasional.....	17
F. Asumsi Peneliti dan Keterbatasan Pengembangan	19
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Tujuan Pembelajaran Matematika	21
B. Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran.....	23
C. Karakter Islami dalam Pembelajaran Matematika	27
D. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	33
E. Model-Model Pengembangan dalam Bidang Pendidikan.....	40
F. Model-Model Pembelajaran pada Abad 21 yang menuntut Pemecahan Masalah	42
G. Perangkat Pembelajaran Matematika.....	53
H. Penelitian Relavan.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	63
B. Instrumen Penelitian.....	64
C. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model PBL	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	68
E. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Analisis Data	84
C. Pembahasan.....	99
D. Keterbatasan Penelitian.....	102

BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN- LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP PENULIS	180



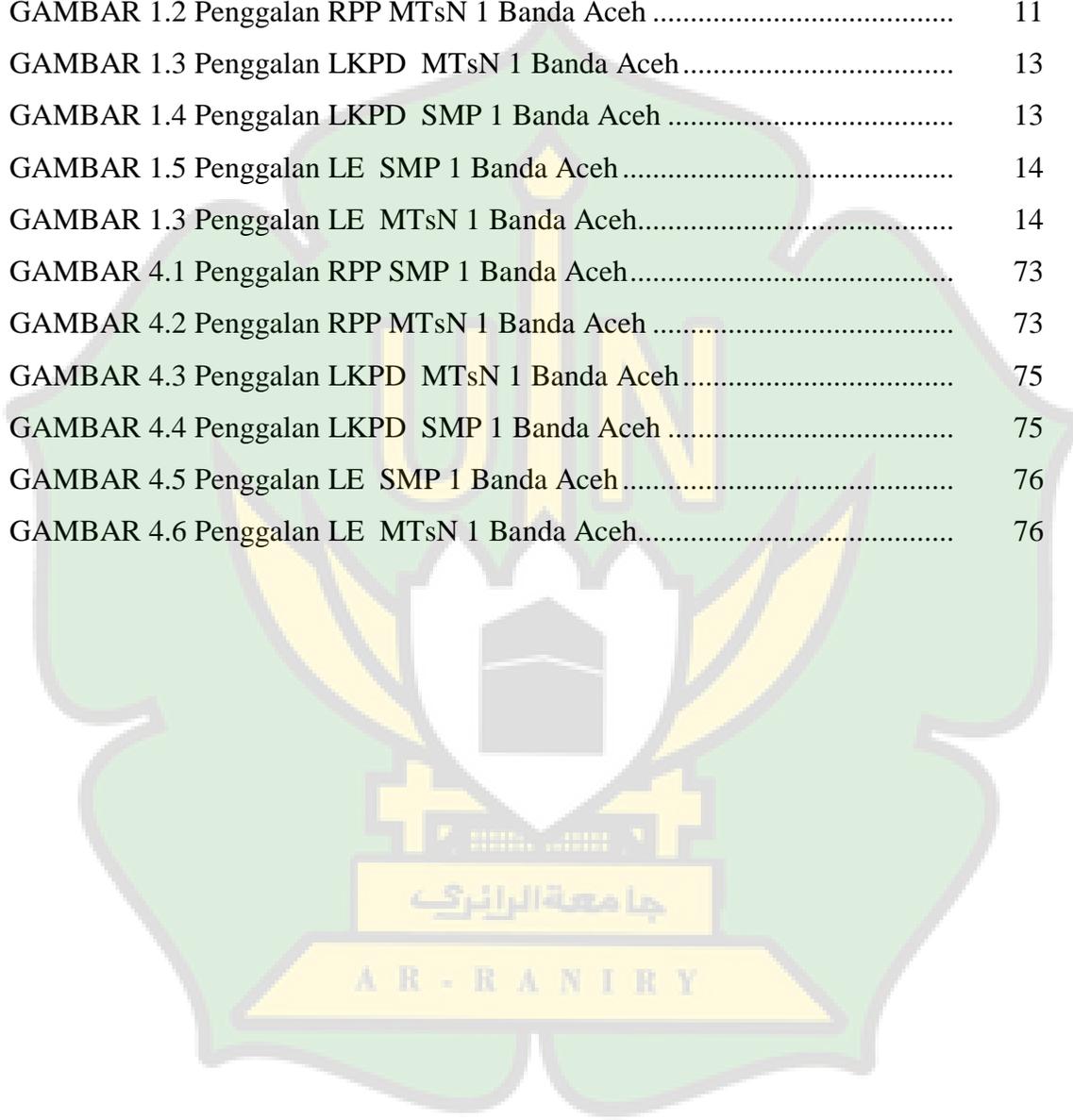
DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Sintaksis untuk PBL dan Prilaku Guru yang Relavan.....	45
TABEL 2.2 Sintaksis untuk PBI dan Prilaku Guru yang Relavan.....	49
TABEL 3.1 Kriteria Validitas para Ahli	69
TABEL 4.1 Hasil Analisis Kurikulum 2013.....	77
TABEL 4.2 Hasil Uji Validitas Bahan Ajar	85
TABEL 4.3 Hasil Uji Validitas RPP.....	89
TABEL 4.4 Hasil Uji Validitas LKPD	92
TABEL 4.5 Hasil Uji Validitas Lembar Evaluasi.....	95
TABEL 4.6 Hasil Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran	98



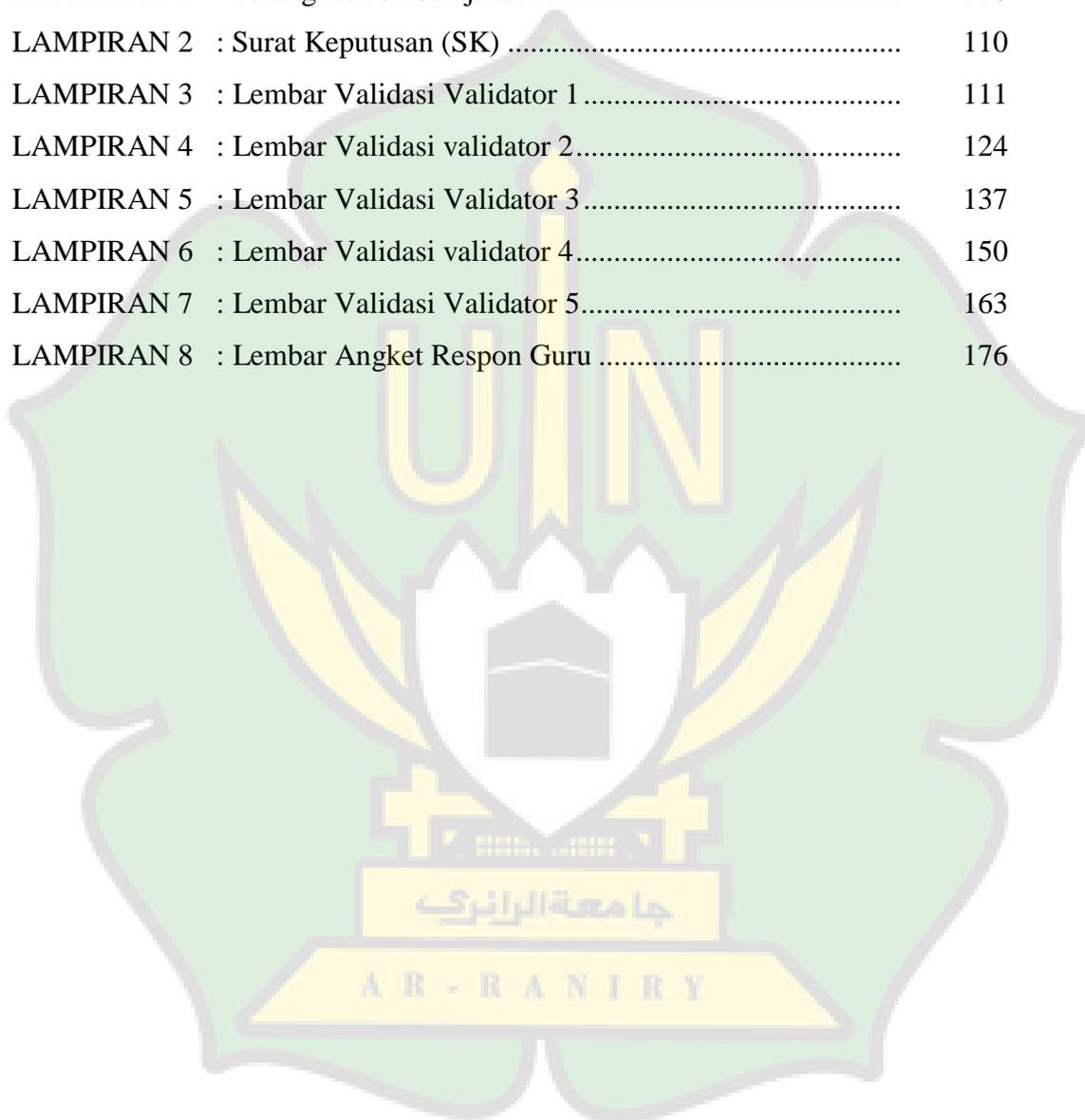
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 Penggalan RPP SMP 1 Banda Aceh.....	11
GAMBAR 1.2 Penggalan RPP MTsN 1 Banda Aceh	11
GAMBAR 1.3 Penggalan LKPD MTsN 1 Banda Aceh.....	13
GAMBAR 1.4 Penggalan LKPD SMP 1 Banda Aceh	13
GAMBAR 1.5 Penggalan LE SMP 1 Banda Aceh	14
GAMBAR 1.3 Penggalan LE MTsN 1 Banda Aceh.....	14
GAMBAR 4.1 Penggalan RPP SMP 1 Banda Aceh.....	73
GAMBAR 4.2 Penggalan RPP MTsN 1 Banda Aceh	73
GAMBAR 4.3 Penggalan LKPD MTsN 1 Banda Aceh.....	75
GAMBAR 4.4 Penggalan LKPD SMP 1 Banda Aceh	75
GAMBAR 4.5 Penggalan LE SMP 1 Banda Aceh	76
GAMBAR 4.6 Penggalan LE MTsN 1 Banda Aceh.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Perangkat Pembelajaran	110
LAMPIRAN 2 : Surat Keputusan (SK)	110
LAMPIRAN 3 : Lembar Validasi Validator 1	111
LAMPIRAN 4 : Lembar Validasi validator 2.....	124
LAMPIRAN 5 : Lembar Validasi Validator 3	137
LAMPIRAN 6 : Lembar Validasi validator 4.....	150
LAMPIRAN 7 : Lembar Validasi Validator 5.....	163
LAMPIRAN 8 : Lembar Angket Respon Guru	176



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam menjalankan kehidupan yang semakin modern. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan manusia, terutama perubahan dalam tatanan sosial dan moral yang dahulu sangat dijunjung tinggi. Pemerintah telah merancang sistem pendidikan nasional dengan menitikberatkan pada tiga aspek utama yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pertambahan ilmu secara kognitif mendorong sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, serta memiliki *soft skill* supaya tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga manusia bisa bermanfaat bagi lingkungannya. Menurut Eka, Syamsurizal, dan Asrial implementasi di lapangan pembelajaran masih banyak yang berorientasi pada aspek kecerdasan dan kecakapan hidup, akibatnya peserta didik hanya mementingkan hasil belajar tanpa memperhatikan sikap dan tingkah laku dalam proses pembelajaran.¹ Keadaan tersebut, mulai terasa pengaruh yang kurang baik dan mengkhawatirkan bangsa Indonesia. Dikatakan oleh Agus Setiawan, bangsa

¹ Eka sari, Syamsurizal, dan Asrial, Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Kimia SMA, *Edu-Sains* Vol 5 No. 2, Juli 2016. Diakses pada 09 Juli 2019 dari situs: <https://online-journal.unja.ac.id/edusains/article/view/3388>

Indonesia saat ini diyakini sedang mengalami kemerosotan akibat dari krisis moral pada semua segmen kehidupan dan seluruh lapisan masyarakat dan yang paling menonjol dari dunia pendidikan adalah krisis karakter.

Realitas yang ada, banyak kejadian yang tidak diinginkan akibat krisis karakter. Banyak orang yang pintar tetapi memiliki akhlak yang tidak baik. Banyak pejabat di negeri ini terjerat kasus korupsi bukan karena mereka yang memiliki intelektual rendah tetapi moralnya yang rusak. Kasus lain semakin maraknya narkoba, pencurian, pembunuhan, pornografi, pergaulan bebas yang terjadi sampai sekarang dan belum dapat diatasi secara tuntas. Kejadian tersebut terjadi karena telah menyampingkan nilai-nilai Islam yang sebenarnya ada dalam keperibadian seorang Muslim. Nilai-nilai Islam seperti akhlak merupakan ilmu yang penting dan memiliki derajat paling tinggi dari segala ilmu. Jika mengingat sejarah model pendidikan Rasulullah Saw dalam berdakwah, sebelum beliau mengajarkan tentang tauhid terlebih dahulu Rasulullah melakukan perbaikan akhlak para sahabat dan umat Islam, bahkan kaum quraisy sangat tertarik dengan Islam karena akhlak Rasulullah Saw dan mereka pun masuk Islam karena akhlak.

Pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia menjadi kebutuhan primer dan tidak ingin mengambil suri teladan baik yang ada pada kekasih Allah yaitu Rasulullah SAW. Ilmu yang paling tinggi derajatnya adalah ilmu tasawuf yang mengkaji tentang akhlak, baik itu akhlak terhadap Allah, manusia, hewan, dan tumbuhan. Sejalan dengan pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, sehingga Allah mengutus Nabi

Muhammad Saw ke dunia untuk memperbaiki akhlak manusia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya' ayat 107 dan surah Al-Ahzab ayat 21

Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (Q.S Al- Anbiya' [21]:107).²

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Q.S Al-Ahzab [33]:21)³

Akhlak Nabi itu adalah al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan 'Aisyah Ra ketika ditanya tentang akhlak Nabi, ia berkata *Akhlak Nabi itu adalah al-Qur'an* (HR Muslim, Abu Dawud dan Ahmad). Dalam Al-Qur'an dan Hadis telah dijelaskan bagaimana praktik kehidupan Nabi Muhammad Saw memiliki akhlak yang istimewa untuk diteladani. Sifat-sifat yang ada pada Rasulullah seperti *Siddiq* (Benar), *Amanah* (Dapat Dipercaya), *Fatanah* (cerdas), *Tabligh* (menyampaikan) merupakan bagian akhlak Rasulullah dan banyak akhlak lainnya yang dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka untuk mengurangi tingkat penyimpangan sosial yang demikian perlu adanya sarana untuk membangun karakter yaitu dengan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema) h. 331

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema) h. 420

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Menurut Al-Ghazali pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak masa kejadian sampai akhir hayatnya melalui ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap yang bertujuan untuk menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna.⁵ Pendidikan merupakan suatu pendorong majunya suatu bangsa yang intelegensi yang perlu dikembangkan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlak, berkualitas, kompetitif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dalam hal ini, untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dilandasi dengan iman dan taqwa

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013, *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, Diakses pada tanggal 16 Mei 2019 dari situs: <http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-ttg-SI.pdf>

⁵ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013, *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019 dari situs: <http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-ttg-SI.pdf>

(IMTAQ) yang tinggi, pemerintah membentuk kurikulum berkarakter di semua institusi pendidikan. Semua itu dilakukan karena kesadarannya yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan karakter dengan sebuah harapan terpeliharanya generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian religius, berakhlak karimah, berpikir kritis, inovatif.⁷ Kecerdasan yang diiringi dengan karakter dan akhlak mulia menghantarkan kebaikan yang bermanfaat bagi bangsa. Hal itulah yang menjadikan nilai karakter Islam perlu diajarkan dalam pendidikan.

Berkaitan dengan pendidikan karakter, mata pelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan hampir semua aspek di dalam kehidupan manusia tidak luput dari peranan matematika dan diharapkan menjadi salah satu sarana bagi pencapaian tujuan pendidikan yakni adanya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mencakup didalamnya kesadaran beragama yang dapat ditanamkan nilai-nilai religius pada anak. Ajaran-ajaran agama Islam dapat disampaikan kepada peserta didik melalui kemasan materi matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami, sehingga matematika sebagai salah satu alternative media untuk berdakwah.⁸ Pembelajaran matematika diharapkan membawa individu untuk menjadi intelektual yang memiliki karakter baik.

⁷ Musrifah, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol. 1, No.1, Desember 2016, h. 120. Diakses pada tanggal 19 Juli 2019 dari situs: <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/772>

⁸ Beni Asyhar, dan Muniri, Matematika Sebagai Alternatif Media Dakwah, *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami)*, Vol. 1, No. 1, 2017. dari situs: <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/115>

Mata pelajaran matematika perlu diajarkan kepada peserta didik di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Selain itu peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang diselesaikan dengan konsep matematika. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2016, mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan penalaran, komunikasi, pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Sejalan dengan itu NCTM Menyatakan bahwa lima kemampuan matematis yang harus dimiliki peserta didik yaitu: kemampuan komunikasi matematis, penalaran matematis, pemecahan masalah matematis, koneksi matematis, dan representasi matematis¹⁰.

Pemecahan masalah diperlukan siswa untuk menemukan masalah kemudian menyelesaikan solusi dari suatu permasalahan dalam matematika atau salah satu sarana melalui proses dari yang abstrak menjadi yang konkret. Sehingga permasalahan lebih mudah dapat diselesaikan. Pemecahan masalah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika dikarenakan aplikasi dari kemampuan pemecahan masalah ini, peserta didik mampu mengembangkan cara

⁹Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta, 2016) h. 3

¹⁰ National Council of Teachers of Mathematics (NCTM), *Principles and Standarrs for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM. 2000, h.29.

menyelesaikan masalah yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Siswa dapat mengaitkan antar konsep matematika yang saling berhubungan untuk menyelesaikan masalah yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

Kemampuan literasi matematika masih rendah salah satunya pada kemampuan pemecahan masalah hal ini dilihat dari hasil UN matematika peserta didik di tingkat SMP/MTs di provinsi Aceh. Tahun 2016 diperoleh nilai rata-rata yaitu 49,46; pada tahun 2017 diperoleh nilai rata-rata 45,27; pada tahun 2018 mengalami penurunan drastis menjadi 35,16 sehingga menjadikan provinsi Aceh berada diposisi terendah diantara provinsi lainnya di Indonesia sedangkan pada tahun 2019¹¹. Berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara yang mengikuti PISA dan mendapatkan nilai rata-rata 386 poin.¹² Pada tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara yang mengikuti PISA dan mendapatkan nilai rata-rata 379.¹³

Kondisi pembelajaran di Indonesia yang rendah sehingga pemerintah membuat pembelajaran abad 21 melalui kurikulum 2013 berbasis peserta didik yang

¹¹Puspendik, Laporan Hasil Ujian Nasional, (Jakarta: 2019) diakses pada: 30 September 2019

¹²Kemendikbud, *Peningkatan dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*, Jakarta, 2016). Diakses pada 25 Desember 2018 melalui situs: (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/>)

¹³ Andreas Scheleicher, *PISA 2018 insights and interpretations*, (OECD:2019)

aktif. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk memiliki karakter. Dalam Perpres nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter memiliki tujuan adalah:

1. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
2. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
3. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan penguatan pembentukan karakter.¹⁴

Pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan 4C yaitu *critical thinking and problem solving* (berpikir kritis dan memecahkan masalah), *communication* (berkomunikasi), *collaboration* (berkolaborasi), dan *creativity and innovation* (kreatifitas dan inovasi). Keterampilan 4C wajib dikuasai dan dimiliki oleh setiap peserta didik guna menghadapi tantangan abad 21. Berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwoil dan Anderson, kemampuan yang perlu dicapai siswa bukan hanya LOTS (*Lower Order Thinking Skills*) dan MOTS (*Middle Order Thinking Skills*), tetapi juga harus ada peningkatan sampai HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Tuntutan abad 21 ini dapat berjalan dengan baik dengan pembelajaran secara optimal dengan membiasakan peserta didik menerapkan 4C dalam setiap mata pelajaran.

¹⁴ Perpres, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: 2017). Diakses pada 19 Juni 2019 melalui situs: https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf

Selain tuntutan abad 21, Kemendikbud juga meluncurkan program literasi. Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 telah menyadari pentingnya penumbuhan karakter peserta didik melalui kebijakan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Literasi merupakan proses kompleks yang melibatkan proses pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam.¹⁵

Matematika salah satu ilmu pengetahuan yang sangat urgen dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Aritmatika sosial adalah salah satu materi matematika berhubungan dengan kehidupan nyata siswa. Materi ini juga berkenaan dengan pemecahan masalah dalam perdagangan. Sehingga dapat dikembangkan untuk memecahkan permasalahan dengan mengintegrasikan nilai karakter siswa. Selain itu, bisa dikembangkan permasalahan Islam yang nantinya dapat dikaitkan dengan nilai akhlak dan ilmu tentang bertransaksi sesuai tuntunan Islam.

Dalam pembelajaran matematika erat hubungannya dengan nilai karakter yang dapat dibelajarkan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter, nilai karekter meliputi delapan belas diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar

¹⁵ Abidin, Yunus, dkk. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara

membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.¹⁶ Dalam pembelajaran aritmatika sosial dapat diintegrasikan nilai-nilai karakter Islam seperti jujur, sabar, adil, ikhlas, tanggung jawab, dapat dipercaya, tolong menolong dan dermawan. Dari karakter tersebut melalui aritmatika sosial diharapkan dapat meneladani cara Rasulullah berdagang sehingga kecurangan tidak lagi terjadi dalam transaksi jual beli.

Salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah perangkat pembelajaran. Menurut Zuhdan perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.¹⁷

Analisis terhadap perangkat pembelajaran berupa bahan ajar, RPP, LKPD dan lembar evaluasi terkait kesesuaian antara model PBL, kemampuan pemecahan masalah dan integrasi nilai maupun pengetahuan Islami. Pada bahan ajar guru menggunakan buku Matematika Revisi 2017 yang dibuat oleh Kemendikbud Republik Indonesia. Hasil membaca peneliti, buku tersebut sudah baik sesuai kurikulum 2013 dan mengajak peserta didik dalam pemecahan masalah. Namun

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 2-3.

¹⁷ Zuhdan Kun Prasetyo, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu untuk meningkatkan Kognitif, keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP*, Tesis, (Yogyakarta: UNY, 2011).

bahan ajar yang disajikan belum mengaitkan mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

Berikut disajikan penggalan RPP dari SMP 1 Banda Aceh, MTsN 1 Banda Aceh.

<p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk ke dalam beberapa kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 orang. Kemudian dibagikan LKPD dan bahan bacaan (<i>terlampir</i>) untuk setiap kelompok. <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati bahan bacaan yang dibagikan. • Peserta didik diminta untuk mengamati masalah berikut (terdapat pada LKPD) : <p>*Sebuah perusahaan konstruksi mempunyai 2 proyek pembangunan jembatan dengan skala yang sama dalam jangka waktu paling lama 75 hari. Perusahaan mempekerjakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok A dengan gaji Rp.550.000/hari • Kelompok B dengan gaji Rp.800.000/hari <p>Sebelumnya, perusahaan juga pernah mengerjakan pembangunan jembatan dengan skala proyek dan kedua kelompok pekerja yang sama. Ketika bekerja bersama-sama maka 1 proyek akan selesai dalam 20 hari. Jika kelompok bekerja sendiri maka akan mengerjakan 6 hari lebih lama dari kelompok lainnya. Bantulah perusahaan memutuskan cara mengatur kelompok pekerja agar meminimalisir pengeluaran</p> <p><i>Menanya</i></p> <p>Memotivasi peserta didik agar mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah di atas.</p> <p>Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana langkah untuk menyelesaikan masalah di atas? • Bagaimana mengetahui lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan jika dikerjakan sendiri-sendiri oleh masing-masing kelompok pekerja?
--	---

Gambar 1.1 Penggalan RPP SMP 1 Banda Aceh

	<p>himpunan, kita dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang menyukai keduanya.</p> <p>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>Fase-1 <i>Orientasi peserta didik pada masalah.</i></p>	<p>Kegiatan Inti <i>Mengamati</i></p> <p>5. Peserta didik diperlihatkan himpunan sebagai berikut: A = {4,5,6,7,10,12,13,14,15} B = {1,2,3,5,6,7,15}</p> <p>6. Guru bertanya pada peserta didik apakah ada anggota himpunan A dan B yang sama? jika ada, datalah anggotanya!</p> <p>7. Guru memberikan contoh tambahan untuk menguatkan konsep irisan pada peserta didik seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amir dan Dea merupakan saudara kandung. Amir sangat menyukai buah anggur, melon, jeruk, dan mangga, sedangkan Dea menyukai buah naga, langsung, melon dan jeruk. - Jika A adalah himpunan buah yang disukai oleh Amir, dan D adalah himunan buah yang disukai Dea. - Guru meminta peserta didik untuk menentukan anggota himpunannya! - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada anggota yang sama dari kedua himpunan tersebut? Jika ada datalah!
<p>Fase-2: <i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</i></p>	<p><i>Menanya.</i></p> <p>8. Memotivasi peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kasus diatas.</p> <p>Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan anggota apa saja yang ada pada himpunan A dan himpunan B? • Apabila anggota himpunan A dan Himpunan B memiliki anggota yang sama, bagaimana menuliskannya dalam diagram venn? <p>9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p>

Gambar 1.2 Penggalan RPP MTsN 1 Banda Aceh

Berdasarkan analisis tiga RPP di atas sudah menerapkan kurikulum 2013, sudah menggunakan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran, dan sudah melakukan pembelajaran abad 21 seperti: *Critical Thinking* pada kegiatan mengamati permasalahan, *Creativity* pada kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik diminta untuk membuat pemodelan matematika, *Collaboration* pada kegiatan peserta didik melakukan LKPD secara bersama-sama, *Communication* pada kegiatan peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain.

Pada Penggalan gambar RPP SMP 1 Banda Aceh, masih ditemukan beberapa kekurangan seperti: 1) Ketidaksesuaian antara sintak PBL pada “orientasi peserta didik pada masalah” dengan kegiatan yang dilakukan, kegiatan pendahuluan masih mengontruksi siswa untuk belajar sedangkan pada fase tersebut sebaiknya peserta didik diberikan permasalahan, namun belum terlihat adanya masalah. 2) Pada sintak PBL dilakukan pada kegiatan inti bukan pada kegiatan pendahuluan maupun penutup dan kegiatan yang dilakukan tidak diklasifikasi secara kelompok, sebaiknya diberikan tanda pemisah antara satu sintak dengan sintak yang lain, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kegiatan pembelajaran. 3) Permasalahan dan kegiatan belum menampilkan nilai karakter dengan jelas. Permasalahan yang diberikan sudah baik dan mengarah pada critical thinking. Padahal pada masalah yang disajikan bisa diintegrasikan nilai karakter Islam seperti Adil dalam memposisikan pendapatan dengan waktu bekerja.

Pada Penggalan gambar RPP MTsN 1 Banda Aceh. Tujuan pembelajaran yang dicapai tidak dipaparkan secara tertulis di RPP sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak terarah. Selain itu pada RPP tidak disebutkan langkah-langkah yang dilakukan pada model PBL, sebaiknya disampaikan langkah-langkah model PBL pada kegiatan pendahuluan sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran belum terintegrasi dengan nilai pengetahuan Islam maupun nilai karakter Islami.

Selanjutnya Analisis Lembar Kerja Peserta Didik, Berikut disajikan penggalan LKPD yang digunakan guru di MTsN 1 Banda Aceh dan SMP 1 Banda Aceh.

LKPD 1
(Lembar Kerja Peserta Didik 1)

Uraian

Waktu : 30 menit

Petunjuk

1. Mulailah dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama kelompok!
3. Tulislah nama anggota kelompok!
4. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!

Kelompok : _____

Anggota : _____

Permasalahan 1

Zaki dan Rahmat adalah dua orang sahabat yang sama-sama menyukai film *anime*. Zaki dan Rahmat ingin mengcopy film *anime* teman mereka, daftar *anime* yang ada di laptop temannya adalah *doraemon*, *one piece*, *durara max*, *detektive conan*, *naruto*, *bleach*, *fairy tail*, dan *blade*. Zaki menyukai dan mengcopy *anime* *doraemon*, *one piece*, *durara max*, *detektive conan*, dan *naruto*. Sedangkan Rahmat menyukai dan mengcopy *anime* *one piece*, *naruto*, *bleach*, *fairy tail*, dan *blade*. Jika P adalah himpunan *anime* yang disukai Zaki dan Q adalah *anime* yang disukai Rahmat, maka:

- a. Tentukan masing-masing anggota himpunan P dan himpunan Q!
- b. Apakah ada anggota himpunan yang sama? Jika ada, datalah anggotanya!
- c. Gambarkan diagram venn untuk kedua himpunan tersebut, kemudian arsirilah irisanannya!
- d. Dapatkah kalian simpulkan hubungan antara banyaknya anggota himpunan P, banyaknya anggota himpunan Q dengan banyaknya anggota irisan himpunan tersebut? Selesaikanlah berdasarkan jawaban dari poin c!

Gambar 1.3 Penggalan LKPD MTsN 1 Banda Aceh

Dua mesin Alpha dan Beta bekerja bersama-sama yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu 6 jam. Karena kapasitas mesin tidak sama, maka salah satu mesin dapat menyelesaikan pekerjaan selama 5 jam lebih cepat dari mesin lainnya. Dalam berapa jam masing-masing mesin dapat menyelesaikan pekerjaan jika sendiri-sendiri?

1. Informasi apa yang kamu temukan dalam permasalahan di atas?

2. Andaikan Alpha dapat menyelesaikan pekerjaan dalam x jam, maka lengkapi tabel berikut ini.

Mesin	Waktu Bekerja	Pekerjaan selesai dalam 1 jam
Alpha	x jam	$\frac{1}{x}$ pekerjaan
Beta jam pekerjaan
Alpha & Beta	6 jam	$\frac{1}{6}$ pekerjaan

Ilustrasi :
Anggap mesin Alpha adalah mesin yang lebih cepat. Alpha + Beta menyelesaikan pekerjaan dalam 6 jam.
Jika Alpha = 9 jam maka Beta = (9 + 5) jam
Akibatnya :
Alpha dalam 1 jam menyelesaikan $\frac{1}{9}$ pekerjaan
Beta dalam 1 jam menyelesaikan $\frac{1}{14}$ pekerjaan
Alpha dan Beta dalam 1 jam dapat menyelesaikan $\frac{1}{14}$ pekerjaan

Dalam matematika langkah memisalkan variabel seperti di atas disebut dengan Pemodelan Matematika.

Gambar 1.4 Penggalan LKPD SMP 1 Banda Aceh

Pada penggalan lembar kerja peserta didik di atas terlihat permasalahan yang diberikan sudah mengarah peserta didik pada kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan model *Problem Based Learning*. Namun, permasalahan yang diberikan belum mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

Selanjutnya Analisis Lembar Evaluasi, Berikut disajikan penggalan LKPD yang digunakan guru di MTsN 1 Banda Aceh dan SMP 1 Banda Aceh.

1. Sebuah perusahaan konstruksi mempunyai 2 proyek pembangunan jembatan dengan skala yang sama dalam jangka waktu paling lama $2\frac{1}{4}$ bulan (1 bulan 30 hari). Perusahaan mempekerjakan:
- a) Kelompok A dengan gaji Rp.550.000/hari
 - b) Kelompok B dengan gaji Rp.800.000/hari
- Sebelumnya, perusahaan juga pernah mengerjakan pembangunan jembatan dengan skala proyek dan kedua kelompok pekerja yang sama. Ketika bekerja bersama-sama maka 1 proyek akan selesai dalam 20 hari. Jika kelompok A bekerja sendiri maka akan mengerjakan 6 hari lebih lama dari kelompok lainnya. Bantulah perusahaan memutuskan cara mengatur kelompok pekerja agar meminimalisir pengeluaran.
(catatan : Proyek kedua hanya bisa dikerjakan jika proyek pertama sudah selesai)

Pada salah satu sekolah, dibuka pendaftaran untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai atlet dalam cabang olahraga yaitu futsal dan bola basket. Kemudian di lapangan sekolah tersebut telah berkumpul 100 siswa yang menyukai cabang futsal. Setelah di data, maka diperoleh bahwa ada 79 siswa mendaftar di cabang futsal dan cabang bola basket, sementara ada 17 siswa yang belum menentukan pilihannya. Lalu, berapa banyak siswa yang hanya mendaftar di cabang futsal atau bola basket?

Gambar 1.5 Penggalan LE SMP 1 Banda Aceh

Gambar 1.6 Penggalan LE MTsN 1 Banda Aceh

Pada penggalan lembar evaluasi di atas terlihat permasalahan yang diberikan sudah mengarah peserta didik pada kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan model *Problem Based Learning*. Namun, permasalahan yang diberikan belum mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

Berdasarkan hasil analisis perangkat pembelajaran matematika, maka perlu adanya inovasi agar kemampuan pemecahan masalah meningkat dan karakter Islami terbentuk yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Salah satu alternative yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan karakter islami peserta didik adalah model *Problem Based Learning*. Pada pembelajaran model *Problem Based Learning* menuntut siswa aktif untuk memecahkan masalah yang menjadi titik fokus dalam masalah yang diberikan guru. Karena dengan berusaha untuk mencari pemecahan masalah secara mandiri memberikan suatu pengalaman yang kongkret. Pengalaman tersebut dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan serupa karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya perlu dikembangkan suatu perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah RPP, LKPD, materi ajar, dan lembar evaluasi dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam. Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model 4-D. Model ini memiliki tahap yaitu *Define, Design, Develop, Disseminate*. Tujuan tahap *define* adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tujuan tahap *design* adalah untuk menyiapkan prototype perangkat pembelajaran. Tujuan tahap *develop* adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang Peneliti memilih model pengembangan 4-D dikarenakan model tersebut sederhana dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model *PBL* dan Karakter Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Siswa SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah:

1. Bagaimana proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP yang valid?

2. Bagaimana proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP yang praktis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP yang valid.
2. Untuk memperoleh proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SMP yang praktis.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengimplementasikan pengetahuan Islami dengan matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model *Problem Based Learning*

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terjadi dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan perangkat pembelajaran adalah aktivitas menciptakan suatu produk berupa sekumpulan sarana yang dilakukan oleh guru maupun siswa untuk menunjang proses pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahan ajar, dan Lembar Evaluasi dengan model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami.

2. Model *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah. Adapun langkah-langkah PBL sebagai berikut: 1. Orientasi siswa terhadap masalah; 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah seseorang dalam menggunakan pengetahuan, pemikiran, ketrampilan, dan pengalaman dalam memecahkan suatu masalah yang

bersifat tidak rutin. Kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dikembangkan oleh Utari Sumarmo 1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur diketahui 2. Siswa mampu membuat model matematika. 3. Siswa mampu memilih dan menerapkan strategi. 4. Siswa mampu menjelaskan hasil dan memeriksa kebenaran hasil.

4. Validasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria (1) hasil penelitian ahli/pakar menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islam yang dikembangkan mengacu pada landasan teoritik yang kuat, dan (2) hasil penilaian ahli/pakar menyatakan bahwa kompone-komponen perangkat pembelajaran pemecahan masalah menggunakan model *Problem Based Learning* dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam.

5. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika ahli dan praktisi menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam yang dikembangkan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

6. Materi Aritmatika Sosial

Materi aritmatika sosial yang dimaksudkan adalah sesuai KD yaitu, pada ranah kognitif mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase,

bruto, neto, tara) dan dalam ranah psikomotorik yaitu, menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara, pajak dan zakat)

F. Asumsi Peneliti dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran adalah:
 - a. Model PBL memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
 - b. Perangkat pembelajaran matematika berbasis model PBL dapat memperbaiki hasil belajar
 - c. Karakter islami dalam pembelajaran matematika yang diintegrasikan dapat meningkatkan *hablumminallah* dan *hablumminannas*.
2. Keterbatasan penelitian ini adalah:
 - a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa RPP, LKPD, Bahan Ajar, dan Lembar Evaluasi. Perangkat tersebut dikembangkan dalam materi aritmatika sosial berbasis model PBL dengan mengintegrasikan karakter islami
 - b. Materi aritmatika sosial yang dibahas berdasarkan kompetensi dasar sesuai kurikulum 2013
 - c. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis
 - d. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan

mengintegrasikan nilai karakter islami dikatakan valid dan praktis apabila setiap komponen telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah perangkat pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial pada jenjang sekolah menengah pertama dengan berbasis model PBL dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan meliputi:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dirancang berdasarkan kompetensi dasar dan indicator dengan berbasis model PBL dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam pada materi aritmatika sosial yang dilaksanakan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Bahan ajar berbentuk modul yang dirancang berdasarkan kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi aritmatika sosial dengan model PBL dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), berdasarkan indikator pada materi aritmatika sosial dengan berbasis model PBL dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam.
4. Lembar Evaluasi, yang dirancang berdasarkan indikator pada materi aritmatika sosial dengan berbasis model PBL dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses pengendalian dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta didik. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mata pelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang penting dalam proses pembelajaran. Matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang, mengembangkan kreativitas, dan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.¹ Sejalan dengan kedudukan mata pelajaran matematika sebagaimana disebutkan, maka tujuan pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan disusun dengan kualifikasi yang berbeda, baik secara kelembagaan maupun dalam konteks kurikulum yang disebut dengan tujuan instruksional. Tujuan Instruksional dan tujuan pembelajaran merupakan pedoman tindakan mengajar dengan acuan berbeda. Tujuan instruksional (umum dan khusus) dijabarkan dari tujuan kurikulum yang berlaku secara legal di

¹ Abdur Rahman, dkk, *Buku Guru Matematika Kelas VII SMP/MTsN*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h.14

sekolah. Tujuan kurikulum sekolah tersebut dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional yang terumus di dalam undang-undang pendidikan yang berlaku.

Tujuan pendidikan disebut juga tujuan umum yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat nasional. Dengan diberlakukannya UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa²

Adapun tujuan umum pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,

² Mendikbud, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), h.4

5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³

Berdasarkan gambaran di atas, jelas bahwa mata pelajaran matematika memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga memiliki kegunaan yang tidak hanya terbatas pada penerapan konsep-konsep atau secara teoritis belaka, melainkan berguna bagi pengembangan disiplin ilmu lain, baik ilmu pengetahuan eksat maupun ilmu pengetahuan sosial. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran matematika harus dirumuskan secara jelas, sistematis terperinci dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran

Salah satu karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah harus dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami potensi, minat dan bakatnya dalam rangka pengembangan karir, baik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun karir di masyarakat. Oleh sebab itu, maka peserta didik harus dipersiapkan untuk memiliki kualitas yang sesuai dengan tuntutan kecakapan Abad 21. Pembelajaran Abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi.

³ Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia, Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

1. Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan tujuan awal dari kurikulum 2013. Pendidikan karakter adalah suatu hal yang terpenting dalam mempersiapkan generasi yang memiliki IMTAQ dan IMTEK, sebagaimana dalam Dalam Perpres nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter memiliki tujuan adalah:

- a. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan penguatan pembentukan karakter.⁴

Untuk mewujudkan kualitas karakter abad 21, maka diupayakan adanya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk mengembangkan nilai karakter meliputi delapan belas nilai diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.⁵

⁴ Perpres, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: 2017). Diakses pada 19 Juni 2019 melalui situs: https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 2-3.

2. Kompetensi Kecakapan Abad 21

Selain pembelajaran kurikulum 2013 mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter. Kecakapan abad 21 merupakan upaya untuk meningkatkan kuantitas peserta didik yang memiliki beberapa karakter yang sering disebut sebagai 4C, yaitu:⁶

a. *Critical Thinking and Problem Solving Skill* (Kecakapan berfikir kritis dan Pemecahan masalah)

Kecakapan terkait dengan kolaborasi dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Menggunakan berbagai tipe pemikiran/penalaran atau alasan, baik induktif maupun deduktif dengan tepat dan sesuai situasi.
- 2) Memahami interkoneksi antara satu konsep dengan konsep yang lain dalam suatu mata pelajaran, dan keterkaitan antar konsep antara suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- 3) Melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data dan menggunakan argumen.
- 4) Menguji hasil dan membangun koneksi antara informasi dan argumen.
- 5) Mengolah dan menginterpretasi informasi yang diperoleh melalui simpulan awal dan mengujinya lewat analisis terbaik.
- 6) Membuat solusi dari berbagai permasalahan non-rutin, baik dengan cara yang umum, maupun dengan caranya sendiri.
- 7) Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk berusaha menyelesaikan permasalahan
- 8) Menyusun dan mengungkapkan, menganalisa, dan menyelesaikan suatu masalah.

b. *Communication Skills* (Kecakapan Berkomunikasi)

Kecakapan komunikasi dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), h.6-7

- 1) Memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan, dan multimedia (*ICT Literacy*).
- 2) Menggunakan kemampuan untuk mengutarakan ide-idenya, baik itu pada saat berdiskusi, di dalam dan di luar kelas, maupun tertuang pada tulisan.
- 3) Menggunakan bahasa lisan yang sesuai konten dan konteks pembicaraan dengan lawan bicara atau yang diajak berkomunikasi.
- 4) Selain itu dalam komunikasi lisan diperlukan juga sikap untuk dapat mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain, selain pengetahuan terkait konten dan konteks pembicaraan.
- 5) Menggunakan alur pikir yang logis, terstruktur sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 6) Dalam Abad 21 komunikasi tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi kemungkinan multi-bahasa.

c. *Creativity and Innovation* (Kreativitas dan Inovasi)

Beberapa kecakapan terkait kreatifitas yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara lisan atau tulisan.
- 2) Bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.
- 3) Mampu mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal.
- 4) Menggunakan konsep-konsep atau pengetahuannya dalam situasi baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, maupun dalam persoalan kontekstual.
- 5) Menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran.
- 6) Memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaruaran berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.
- 7) Mampu beradaptasi dalam situasi baru dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

d. *Collaboration* (Kolaborasi).

Kecakapan terkait dengan kolaborasi dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok.
- 2) Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain.
- 3) Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda.
- 4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

3. Literasi

Kegiatan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Ferguson menjabarkan bahwa komponen literasi informasi yang terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Tujuan literasi yaitu untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.⁷

C. Karakter Islami dalam Pembelajaran Matematika

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai Kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak.⁸ Akhlak merupakan suatu tindakan spontanitas yang lahir tanpa melalui pertimbangan atau motivasi lainnya.⁹ Menurut Ibnu Miskawaih, karakter adalah sebuah sikap (prilaku) mental atau kondisi jiwa yang memotivasikannya untuk bertindak tanpa dipikir

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016)

⁸ Qiqi Yulianti dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) h.106

⁹ Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) h.20

(refleksi) atau dipertimbangkan secara mendalam (didorong oleh kekuatan bawah sadar)¹⁰.

Islam berasal dari kata salama artinya patuh atau menerima. Kata dasarnya adalah salima yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Sehingga Islam dapat diartikan kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan, dan kepatuhan.¹¹

Menurut pendapat Quraish Shihab yang dikutip Abuddin Nata, karakter Islami atau akhlak Islami adalah akhlak yang menggunakan tolak ukur ketentuan Allah SWT. Akhlak Islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, sengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam.¹² Akhlak Islami adalah menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan benar yang didasarkan pada al-Qu'an dan al-Sunnah yang bersifat menyeluruh untuk seluruh makhluk Allah.

Akhlak merupakan tujuan utama pendidikan dalam Islam. Akhlak adalah ilmu dasar dari berbagai bidang ilmu. Karena akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Sehingga Allah mengutus Nabi Muhammad SAW hanyalah memperbaiki akhlak manusia. Sabdanya:

Dari Abi Hurairah RA, RASulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk mnyempurnakan kemuliaan budi pekerti." (HR Ahmad dan al-Bukhari)

¹⁰ Dicky Wirianto, *Meretas Pendidikan Karakter Perspektif Ibn Miskawaih dan John Dewey*, (Banda Aceh: Pena,2013) h. 81

¹¹ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010) h. 49

¹² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 125

Untuk memiliki akhlak Islami maka salah satunya dengan jalur pendidikan baik lembaga formal, informal, nonformal yang perlu dibentuk, dibina, dididik dan dibiasakan. Tujuan pendidikan Islam menurut al-Ghazali adalah mempersiapkan individu untuk menjadi manusia berakhlak mulia yang dapat membentuk pribadi secara utuh dalam rangka menyembah kepada Allah SWT, mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan ilmu pengetahuan untuk menjadi *'abdullah* dan *khalifatullah*¹³ Pendidikan Islami adalah sebagai landasan sehingga pendidikan nilai karakter Islami berdasarkan nilai-nilai yang ada pada al-Qur'an dan Hadist. Dengan kata lain, mendidik karakter Islami adalah mengembangkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist pada peserta didik melalui pendekatan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diwujudkan dalam pembelajaran di semua mata pelajaran dan metode pembelajaran. Sehingga diharapkan peningkatan mutu pendidikan yang berkarakter Islami menjadi nilai positif yang berkembang di masyarakat.

Menurut Muhsinin, implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁴

1. Mendesain pendidikan karakter melalui penataan muatan yang diterapkan pada masing-masing bidang studi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
2. Mengeksplorasi nilai-nilai yang dapat dikembangkan pada masing-masing bidang studi sehingga menjadi bagian dari pendidikan karakter. Seperti

¹³ Nasharuddin, Akhlak: Ciri Manusia Paripurna, (Jakarta:Rajawali Pers,2015)

¹⁴ Muhsinin, Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran, *Jurnal Edukasia*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, h. 224-225. Diakses pada 10 Februari 2019 melalui situs: (journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/751).

penanaman nilai keimanan, ketakwaan dan ibadah pada bidang Akidah Akhlak dengan membudayakan praktek ibadah dalam kesehariannya serta membiasakan sikap dan perilaku yang baik terkait dengan hikmah keimanan dan ibadah tersebut akan membentuk akhlak baik.

3. Pembiasaan dan pembudayaan pada masing-masing bidang nilai-nilai yang ditekankan pada setiap bidang studi.
4. Pengintegrasian seluruh nilai-nilai moral agama dalam kehidupan sosial melalui praktek kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
5. Penyadaran bagi para guru dan pendidik untuk selalu merealisasikan pendidikan karakter dan berusaha memahami tentang ilmu-ilmu pendidikan untuk suksesnya pendidikan karakter berbasis Islam.
6. Evaluasi dan kontrol yangn berkelanjutan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islami.

Keberhasilan pendidikan dalam karakter merupakan standar, ukuran, patokan dan penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai moral telah dipahami dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kriteria keberhasilan pendidikan karakter menurut Ibnu Miskawaih, *pertama* Internalisasi nilai-nilai kebaikan melalui mengajarnya nilai-nilai syari'at agama untuk mengenal antara kebaikan dan keburukan, apa yang boleh dikerjakan dan mana yang boleh dikerjakan. Dalam hal ini melihat pengetahuan peserta didik terhadap nilai-nilai syariat yang sudah diajarkan atau belum. *Kedua*, apakah pendidikan yang diikutinya mampu membentuk malakah dan moral yang diikuti menjadi tabi'atnya yang mampu merubah sikapnya (afektif) dalam mengikuti karakter yang baik. Artinya peserta didik mendapatkan nilai-nilai syari'at dan menginternalisasi nilai tersebut dengan baik. *Ketiga*, peseta didik yang sudah mengikuti program disiplin pendidikan moral sudah tertanam dalam jiwanya untuk mengikuti pendidikan karakter. Dalam hal ini peserta didik melakukan aktivitas kebaikan dilakukan dengan senang percaya

diri tanpa harus takut ancaman ataupun hukuman yang dihadapi. *Keempat*, adanya rasa malu ketika melakukan perbuatan yang tidak mengandung nilai kebaikan. Peserta didik sudah dapat menginternalisasi nilai-nilai syari'at agama¹⁵

Berdasarkan implementasi dan kriteria keberhasilan pendidikan karakter diatas dapat diambil kesimpulan mengajar pendidikan karakter tidak dilakukan secara parsial tetapi dilakukan secara utuh antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama Islam yang telah dirancang berdasarkan nilai karakter yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam pendidikan karakter tersebut dapat dilihat sejauhmana individu mampu menerapkan nilai-nilai karakter dengan ikhlas, merasa bersalah jika melakukan nilai karakter tidak baik yang dilakukan melalui praktek kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul "Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter" telah mengidentifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini nilai karekter meliputi delapan belas nilai diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

¹⁵ Dicky Wirianto, *Meretas Pendidikan ...*h. 84

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab¹⁶.

Pelaksanaan pendidikan karakter Islam dilaksanakan secara integrasi dengan mata pelajaran di sekolah salah satunya dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu yang dapat membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Matematika juga melatih peserta didik untuk menggunakan matematika dan pola matematika dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengimplementasikan karakter Islam. Artinya dalam proses pembelajaran matematika ataupun menyelesaikan permasalahan matematika menginternalisasikannya dengan karakter-karakter Islam. Seperti contoh pada masalah pembagian harta warisan pada ilmu *Faraidh* yang diselesaikan dengan cara matematika kemudian mengambil tindakan dengan secara jujur, sabar, adil, ikhlas, tanggung jawab, dapat dipercaya, tolong menolong dan dermawan yang merupakan nilai karakter Islam.

Aritmatika sosial adalah salah satu cabang ilmu yang matematika yang berkaitan dengan hitungan. Aritmatika berasal dari Bahasa Yunani yaitu arithmos yang berarti angka atau disebut ilmu hitung yang menggunakan operasi bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sedangkan kata Sosial

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 2-3.

berkaitan dengan masyarakat. Jadi aritmatika sosial adalah ilmu yang menyelesaikan masalah matematika yang ada dalam kehidupan masyarakat. Salah satu permasalahan matematika dalam kehidupan masyarakat adalah tentang jual beli.

Sebagaimana nilai karakter diatas, bahwa karakter identik dengan akhlak, moral, dan etika. Maka dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan hasil dari proses penerapan syari'at (ibadah, dan muamalah) yang dilandasi oleh kondisi akidah yang kokoh dan bersandar pada al-Qur'an dan al-Sunnah.¹⁷ Adapun karakter Islami yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika diantaranya ikhlas, amanah, adil, jujur, sabar.

D. Kemampuan Pemecahan Masalah

Dalam membelajarkan matematika tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tentang apa yang ada di bahan ajar untuk dikuasai peserta didik. Dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika yang aktif dan efektif dilakukan dengan cara mengasah kemampuan matematis peserta didik yang ada dalam tuntutan NCTM yaitu kemampuan berkomunikasi matematis, kemampuan penalaran matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan koneksi matematis, kemampuan representasi matematis. Salah satu kemampuan matematis yang perlu dikuasai peserta didik adalah kemampuan pemecahan masalah. Dengan mengasah

¹⁷ Musrifah, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam, *Edukasia Islamika*, Vol. 1, No.1, Desember 2016: 119-133.

kemampuan pemecahan masalah tersebut diharapkan peserta didik dapat menemukan solusi dari masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Risnawati, kemampuan adalah kecakapan untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang telah ditentukan.¹⁸ Pada proses pembelajaran perolehan kemampuan merupakan tujuan dari pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan yang telah dideskripsikan secara khusus dan dinyatakan dalam istilah-istilah tingkah laku.

Pengertian masalah dalam kamus matematik yang dikutip oleh Effandi Zakaria dkk adalah sesuatu yang memerlukan penyelesaian. Masalah dalam matematika dapat diklasifikasikan menjadi beberapa masalah. Menurut Charles dan Lester sebagaimana yang dikutip Effandi Zakaria, menyatakan bahwa masalah dalam matematika dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:¹⁹

1. Masalah rutin merupakan masalah berbentuk latihan yang berulang-ulang yang melibatkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya. Seperti mencari volume kubus jika diketahui sisinya a cm. Peserta didik dapat melakukannya dengan menggunakan rumus yang sudah dipelajari tanpa memerlukan proses berfikir atau tahapan yang rumit.
2. Masalah yang tidak rutin merupakan proses masalah yang memerlukan perkembangan strategi untuk memahami suatu masalah dan menilai langkah

¹⁸ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm.24

¹⁹ Effandi Zakaria, Norazah Mohd Nordin dkk, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik* (Kuala Lumpur :PRIN-AD,SDN,BHD,2007), hlm.113

penyelesaian masalah tersebut dan bisa juga dalam bentuk teka teki yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah tersebut. Misalnya diberikan masalah untuk mengecat sebuah rumah dengan luas dan ukuran tertentu, berapa kaleng cat yang diperlukan, berapa uang yang harus dikeluarkan untuk biaya pengecatan. Masalah seperti ini membutuhkan proses berfikir, dan tahapan yang panjang.

Menurut Polya dalam Syaharuddin menjelaskan bahwa pemecahan masalah adalah menemukan makna yang dicari sampai akhirnya dapat dipahami dengan jelas. Memecahkan masalah berarti menemukan suatu cara menyelesaikan masalah, mencari jalan ke luar dari kesulitan, menemukan cara di sekitar rintangan, mencapai tujuan yang diinginkan, dengan alat yang sesuai. Indikator pemecahan masalah menurut polya adalah: (1) Memahami masalah (*understanding the problem*). (2) Merencanakan penyelesaian (*devising a plan*). (3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana (*carrying out the plan*). (4) Melakukan pengecekan kembali (*looking back*)²⁰

Utari Sumarmo berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.²¹ Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis

²⁰ Syaharuddin, Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Hubungannya Dengan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII Smpn 4 Binamu Kabupaten Jeneponto, Diss. Pascasarjana, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), h. 40 diakses pada 10 Januari 2019 dari situs: (<http://eprints.unm.ac.id/4405/1/SYAHARUDDIN.pdf>)

²¹ Syarifah Fadhillah, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Pembelajaran Matematika, *Seminar Prosiding Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: FMIPA Universitas, Vol. 16, 2009. Diakses pada tanggal 09 Februari 2019 dari situs (https://eprints.uny.ac.id/12317/1/M_Pend_35_Syarifah.pdf)

diperlukan

beberapa indikator. Adapun indikator tersebut menurut Sumarmo dalam Husna sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan

unsur, (2) Membuat model matematika, (3) Menerapkan strategi menyelesaikan masalah dalam/diluar matematika, (4) Menjelaskan/menginterpretasikan hasil, (5) Menyelesaikan model matematika dan masalah nyata, (6) Menggunakan matematika secara bermakna.²²

Kemampuan pemecahan masalah matematika sangat penting bagi peserta didik seperti dikemukakan dalam NCTM bahwa pemecahan masalah merupakan bagian integral dalam pembelajaran matematika, sehingga hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran matematika, selain itu kemampuan pemecahan masalah merupakan hal yang harus dilatih untuk peserta didik agar mereka terbiasa untuk memecahkan persoalan di kehidupannya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini kemampuan pemecahan masalah yang diukur melalui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya yaitu:

²² Husna, M. Ikhsan, dan Siti Fatimah, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps), *Jurnal Peluang*, Vol.1, No. 2, April 2013. h.81-92. Diakses pada Januari 2019 dari situs (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/1061>)

1. Memahami masalah.

Pada aspek memahami masalah melibatkan pendalaman situasi masalah, melakukan pemilahan fakta-fakta, menentukan hubungan diantara fakta-fakta dan membuat formulasi pertanyaan masalah. Setiap masalah yang tertulis, bahkan yang paling mudah sekalipun harus dibaca berulang kali dan informasi yang terdapat dalam masalah dipelajari dengan seksama. Contoh soal untuk mengukur indikator ini adalah:

Dalam menyambut bulan suci Ramadhan toko “Mukena Gallery” memberikan kesempatan kepada pembeli untuk bersedekah dengan memberikan diskon sebesar 10% untuk mukena jenis A yang nantinya potongan harga tersebut akan diberikan kepada Palestina. Pak Ahmad adalah pemilik toko mukena gallery. Beliau membeli mukena jenis A sebanyak 20 kodi dengan harga Rp 3.000.000,-/kodi. Pak Ahmad menjual mukena tersebut dengan harga Rp.220.000,-/pasang. Alhamdulillah mukena jenis A yang terjual dalam satu bulan sebanyak 378 pasang mukena.

- a) Tentukan jumlah sedekah yang diberikan setiap pembeli dari diskon sebesar 10% yang dapat disumbangkan ke Palestina!
- b) Apabila Pak Ahmad memberikan 15% dari hasil keuntungan yang ia peroleh di sumbangkan ke Palestina, tentukan sisa keuntungan yang di dapat oleh pak Ahmad!

Penyelesaian:

Dik:	Harga beli mukena / kodi	: Rp3.000.000,00
	Harga jual mukena/helai	: Rp220.000,00

Banyaknya mukena : 20 kodi

Banyaknya mukena terjual : 378

Diskon : 10%

Dit: a. jumlah sedekah yang akan diberikan ke Palestina!

b. sisa keuntungan yang diperoleh pak Ahmad!

2. Merencanakan Penyelesaian

Rencana solusi dibangun dengan mempertimbangkan struktur masalah dan pertanyaan yang harus dijawab. Dalam proses pembelajaran pemecahan masalah, peserta didik dikondisikan untuk memiliki pengalaman menerapkan berbagai macam strategi pemecahan masalah. Contoh soal untuk mengukur indikator ini adalah:

Harga mukena/kodi : Rp3.000.000,00

1 kodi : 20 pasang

20 kodi : 20×20 pasang = 400 pasang

Harga mukena/pasang: Rp3.000.000,00 / 20

: Rp150.000,00

Harga jual : Rp220.000,00

Dengan diketahui pernyataan diatas dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$U = HJ - HB \quad \text{dan} \quad D = \%D \times HA$$

3. Menyelesaikan Masalah

Untuk mencari solusi yang tepat, rencana yang sudah dibuat harus dilaksanakan dengan hati - hati. Diagram, tabel atau urutan dibangun secara seksama sehingga si

pemecah masalah tidak bingung. Jika muncul ketidakkonsistenan ketika melaksanakan rencana, proses harus ditelaah ulang untuk mencari sumber kesulitan masalah. Contoh soal untuk mengukur indikator ini adalah:

Mukena yang terjual : 378 pasang

Harga beli 378 : 378 pasang x Rp150.000,00 = Rp56.700.000,00

Mukena yang terjual : 378 pasang x Rp220.000,00 = Rp83.260.000,00

a) Mencari jumlah sedekah dari pembeli

$$D = \%D \times HA$$

$$D = 10\% \times Rp83.260.000,00$$

$$D = Rp 8.326.000,00$$

Jadi, jumlah sedekah yang disumbangkan ke Palestina adalah Rp 8.326.000,00

b) Mencari sis keuntungan pak Ahmad

$$U = HJ - HB$$

$$U = Rp83.260.000 - Rp. 56.700.000$$

$$U = Rp26.560.000,-$$

$$D = \%D \times HA$$

$$D = 15\% \times Rp26.560.000,00$$

$$D = Rp3.984.000,00$$

Sisa keuntungan = Rp26.560.000,00 - Rp3.984.000,00

$$= Rp22.576.000,00$$

Jadi sisa keuntungan pak Ahmad adalah Rp22.576.000,00

4. Melakukan pengecekan kembali semua langkah yang telah dikerjakan.

Selama melakukan pengecekan, solusi masalah harus dipertimbangkan. Solusi harus tetap cocok terhadap akar masalah meskipun kelihatan tidak beralasan. Contoh soal untuk mengukur indikator ini adalah:

$$D = \%D \times HA$$

$$Rp\ 8.326.000 = 10\% \times HA$$

$$HA = Rp83.260.000,00$$

E. Model-Model Pengembangan dalam Bidang Pendidikan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghasilkan produk, desain, dan proses. Ada beberapa jenis model pengembangan pembelajaran dalam pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Model 4-D

Model 4-D terdiri dari 4 tahap diantaranya yaitu: tahap *Define* (Pendefinisian), *Desain* (perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Dessminate* (Penyebaran).

Tahap define terdiri dari 5 tahapan: (1) analisis awal-akhir; (2) analisis pembelajaran; (3) analisis tugas; (4) analisis konsep; (5) analisis tujuan konstruksional khusus. Pada tahap perancangan terdiri dari 4 tahapan: (1) mengkonstruksi tes beracuan - kriteria; (2) pemilihan media; (3) pemilihan format; (4) desain awal. Pada tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan produk pengembang melalui (1) penilaian ahli yang diikuti revisi; (2) uji coba

pengembangan. Pada tahap penyebaran ada tiga tahapan yaitu: (1) pengujian validitas; (2) pengemasan; (3) Difusi dan Adopsi.²³

2. Model ASSURE

Model Assure merupakan model desain pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah diimplementasikan untuk mendesain aktivitas pembelajaran, baik yang bersifat individual maupun yang klasikal. Langkah analisis karakteristik dan rumusan tujuan akan memudahkan untuk memilih metode, media dan materi pelajaran yang sukses.²⁴

Model ASSURE adalah sebuah model pelajaran yang dirancang dengan baik dimulai dengan menangkap perhatian peserta didik, menyatakan tujuan yang harus dipenuhi, menyajikan materi, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, menilai pemahaman peserta didik, menyediakan umpan balik dan akhirnya melakukan evaluasi. Model ini ada 5 langkah diantaranya yaitu *Analyze learner characteristics, State performance objectives, Select methods, media, and materials, Utilize materials, Require learner participation, Evaluate and revise.*²⁵

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2013)

²⁴ Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, no 103. Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

²⁵ Widia Maya Sari dan Endang Susiloningsih, Penerapan Model Assure dengan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, *Jurnal National Scientific Jurnal of UNNES*, Vol. 9, No. 1, 2015. Di akses pada 15 Januari 2019) dari situs: (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/4814>)

3. Model ADDIE

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah ADDIE Model yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).²⁶

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta belajar, yaitu melakukan needs assessment (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (task analysis). Pada Tahap desain ini, merumuskan tujuan pembelajaran yang SMART (Spesifik, Measurable, Applicable, Realistic, and Timebound).

F. Model-Model Pembelajaran pada Abad 21 yang menuntut Pemecahan Masalah

1. Model *Problem Based Learning*.

Ada beberapa definisi pembelajaran berbasis masalah. Menurut Barrows dan Keelson pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang

²⁶ I Made Tegeh1 dan I Made Kirna, Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model, *Jurnal Ika*, Vol. 11. No.1, 2013 di akses pada 15 Januari 2019) melalui situs : (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145/1008>)

menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, menuntut keterampilan berpartisipasi dalam kelompok. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan. Duch menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada tantangan “belajar untuk belajar”. Peserta didik aktif bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata²⁷

Moffit dalam Rusman mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.²⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *PBL* merupakan suatu model yang dapat mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah untuk menyelesaikan permasalahan nyata dalam kehidupannya secara mandiri dengan konsep ataupun pengetahuan yang peserta didik miliki.

Karakteristik utama model *PBL* menurut Min Liu adalah (1) proses pembelajaran melibatkan peserta didik yang berperan aktif, (2) masalah yang

²⁷ Yatim Riyanto, *Paradigm Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana, 2012) hal 285)

²⁸ Rusman, *Model-model Mengembangkan ...*,

disajikan dalam bentuk masalah yang autentik sehingga peserta didik lebih terarah untuk belajar, (3) peserta didik mendapatkan informasi baru secara mandiri dengan diberikannya permasalahan yang belum pernah dialami, (4) pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil (5) guru berperan sebagai fasilitator²⁹. Pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik melainkan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik, dan menjadi pembelajar yang mandiri.³⁰

Menurut Rideout dalam Yatim karakteristik essensial dari model *Problem Based Learning* antara lain:

1. Suatu kurikulum yang disusun berdasarkan masalah relevan dengan hasil akhir pembelajaran yang diharapkan, bukan berdasarkan topik atau bidang ilmu dan
2. Disediaknya kondisi yang dapat memfasilitasi kelompok bekerja secara mandiri atau kolaborasi, menggunakan pemikiran kritis, dan membangun semangat untuk belajar seumur hidup.³¹

Secara umum ada beberapa kelebihan penerapan model PBL antar lain:

- a. Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah dalam lingkungan sekitarnya, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas.

²⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014) hal.130-131

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*,, hal:94

³¹ Yatim Riyanto, *Paradigm Baru Pembelajaran*...hal 287

- b. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya.³²
- c. Membiasakan peserta didik untuk membaca melalui sumber pengetahuan seperti buku, internet, tentang permasalahan yang ada di kehidupannya.

Sementara itu kelemahan model *PBL* antara lain:

- a. *PBL* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran. Model ini lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah
- b. Dalam pembelajaran di kelas memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga guru mengalami kesulitan dalam pembagian tugas³³

Dalam penerapan model *PBL*, peserta didik diberikan permasalahan kontekstual yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Peserta didik diberi kesempatan dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk mencari solusi dari permasalahan yang diberikan berdasarkan langkah-langkah dari model *PBL*. Adapun langkah-langkah dari model *PBL* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sintaksis untuk PBL dan perilaku guru yang relevan³⁴

Fase	Perilaku Guru
Fase 1: Melakukan orientasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan longistik (bahan dan alat) apa yang

³² Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung :Remaja Rosdakarya:2016) hal. 152

³³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*hal.132

³⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori....* hal.151

permasalahan kepada peserta didik	diperlukan bagi penyelesaian masalah serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar menaruh perhatian kepada aktivitas penyelesaian masalah.
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah.
Fase 3: Mendukung kelompok investigasi	Guru mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalahnya
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak dan mempersentasikan.	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan mewujudkan artefak yang sesuai dengan tugas yang diberikan seperti: laporan, video, dan model-model, serta membantu mereka saling berbagi satu sama lain terkait hasil karyanya.
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya serta proses-prose yang telah dilakukan.

2. *Problem Based Intruction*

Model *Problem Based Intruction* merupakan pembelajaran berdasarkan masalah yang terdiri dari menyajikan kepada peserta didik situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan penyeidikan dan inkuiri. Menurut Dewey dalam Trianto, belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respon, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan berupa bantuan masalah, sedangkan system saraf otak berfungsi

menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.³⁵

Problem Based Instruction adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas dan nalar siswa, sehingga kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal. Hal ini sangat dimungkinkan karena dalam *problem based instruction*, siswa dilatih untuk menjawab suatu permasalahan nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. *Problem Based Instruction* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan pada berbagai masalah kehidupan yang mungkin ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah.³⁶

a. Ciri-ciri khusus PBI

Menurut Arends, berbagai pengembangan pengajaran berdasarkan masalah telah memberikan model pengajaran dengan karakteristik:³⁷

- 1) Pengajuan pertanyaan atau masalah
- 2) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin

³⁵ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta, Kencana:2009) hal.91-92

³⁶ Istarani, 58 Model Pembelajaran inovatif: Referensi Guru dalam Menentukan Model pembelajaran, 2011. (Medan: Media Persada), hal.32.

³⁷ Trianto, Mendesain hal.93-94

- 3) Penyelidikan otentik
- 4) Menghasilkan produk dan memamerkannya.
- 5) Kolaborasi

b. Tujuan PBI

Pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembelajaran berbasis masalah memiliki tujuan:

- 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan pemecahan masalah. PBI memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tidak hanya sekedar berfikir konkret, tetapi juga berfikir terhadap ide-ide abstrak dan kompleks. Dengan kata lain PBI melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi

- 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik

Pembelajaran berdasarkan masalah menjembatani siswa untuk mampu menyelesaikan masalah dengan aktivitas mental yang lebih praktis yang dijumpai di luar sekolah.

- 3) Menjadi pembelajar yang mandiri.

PBI membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom. Dengan bimbingan guru secara berulang-ulang mendorong dan mengarahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan, mencari

penyelesaian terhadap masalah nyata sehingga siswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri.

c. Kelebihan dan kekurangan PBI

Adapun kelebihan pembelajaran PBI adalah³⁸

- 1) Realistic dengan kehidupan peserta didik
- 2) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa
- 3) Memupuk sifat inquiry siswa
- 4) Retensi konsep jadi kuat
- 5) Memupuk kemampuan *Problem Solving*.

Adapun kekurangan PBI adalah:³⁹

- 1) Persiapan pembelajaran (alat,problem, konsep) yang kompleks
- 2) Sulitnya mencari problem yang relevan
- 3) Sering terjadi miss-konsepsi
- 4) Memerlukan waktu yang cukup.

d. Langkah-langkah PBI

Langkah-langkah dalam model PBI terdiri dari lima langkah diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sintaksis untuk PBI dan prilaku guru yang relevan

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap-1 Orientasi Siswa pada Masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demosntrasi atau cerita ntuk memecahkan masalah, memotivasi siwa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih
Tahap-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar ayng berhubungan dengan masalah tersebut.

³⁸ Trianto, Mendesain hal.96-97

³⁹ Trianto, Mendesain hal.96-97

Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

(Sumber: Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, 2010)⁴⁰

3. *Project Based Learning*

Project Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada proses, relative berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen, baik itu pengetahuan, disiplin ilmu maupun pengalaman lapangan.⁴¹ Thomas J.W. Moursund menyebutkan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran dan pengajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek, sehingga memungkinkan siswa untuk

⁴⁰ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta, Kencana:2009) hal.91

⁴¹ Karunia Eka Lestari, dan M. Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung:Refika Aditama,2017)

membangun pembelajarannya sendiri kemudian akan mencapai puncaknya dalam suatu hasil yang realistis, seperti karya yang dihasilkan oleh siswa sendiri.⁴²

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran ini menekankan pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan, meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

a. Ciri-ciri Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, menurut *Buck Institute for Education*, belajar berbasis proyek memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Siswa berusaha memecahkan sebuah masalah atau tantangan yang tidak memiliki jawaban yang pasti
- 2) Siswa ikut merancang proses yang akan dilakukan untuk menemukan solusi
- 3) Siswa didorong untuk berfikir kritis, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi
- 4) Peserta didik bertanggung jawab mengelola sendiri informasi yang telah dikumpulkan.
- 5) Evaluasi dilakukan secara terus menerus selama proyek berlangsung
- 6) Produk akhir dari proyek dipresentasikan di depan umum
- 7) Di dalam kelas dikembangkan suasana penuh toleransi terhadap kesalahan dan perubahan, serta mendorong umpan balik serta revisi.⁴³

⁴² M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, h.319

⁴³ M. Hosnan, Pendekatan, h. 322

b. Kelebihan dan kekurangan model *Project Based Learning*

Adapun kelebihan pembelajaran berbasis proyek antara lain:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah
- 3) Meningkatkan kolaborasi
- 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber
- 5) Meningkatkan keaktifan peserta didik
- 6) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa
- 7) Memberikan pengalaman keadaan peserta didik dalam mengorganisasi proyek⁴⁴

Adapun kelemahan pembelajaran berbasis proyek antara lain:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak
- 3) Meningkatkan motivasi siswa
- 4) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah
- 5) Meningkatkan kolaborasi
- 6) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber
- 7) Meningkatkan keaktifan peserta didik
- 8) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa
- 9) Meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari informasi
- 9) Memberikan pengalaman keada peserta didik dalam mengorganisasi proyek⁴⁵

c. Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Education Foundation* adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Theresia Widyatini, Artikel Penerapan model Project based Learning, (Yogyakarta: PPPPTK, 2014), h.6.

⁴⁵ Eka Ikhsanudin, “Model Pembelajaran Project Based Learning”, <http://ekaikhsanudin.net/>

- 1) *Start With Essential Question* (Penentuan Pertanyaan Mendasar)
- 2) *Design a plan for the Project* (Menyusun Perencanaan Proyek)
- 3) *Cerate A Schedul* (Menyusun Jadwal)
- 4) *Monitor the Students and the progress of the Project* (Monitoring)
- 5) *Asses the Outcome* (Menguji Hasil)
- 6) *Evaluate the Experience* (Evaluasi Pengalaman)⁴⁶

G. Perangkat Pembelajaran Matematika

Perangkat pembelajaran merupakan suatu persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diinginkan. Perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan peserta didik (LKPD), Bahan ajar, dan lembar evaluasi.⁴⁷

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata peajaran tertentu. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis..⁴⁸

Bahan ajar dibuat oleh guru sebaik mungkin dengan menarik perhatian peserta didik dengan demikian peserta didik mau belajar secera mandiri, mengurangi

⁴⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan...*, h.325-326.

⁴⁷ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, Metodologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), h. 113

⁴⁸ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2011) h.128

ketergantungan terhadap kehadiran guru dan menimbulkan rasa ingin tahu tentang kompetensi yang harus dikuasainya.

Adapun prosedur penyusunan bahan ajar secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta
- b. Merumuskan kompetensi belajar
- c. Merumuskan indikator keberhasilan
- d. Merumuskan butir-butir bahan secara rinci yang mendukung pencapaian indikator
- e. Mengembangkan alat ukur keberhasilan
- f. Menulis naskah
- g. Melakukan evaluasi dan revisi

Menurut Sa'adun Akbar cakupan bahan ajar yang baik adalah: (1) Akurat (akuransi); (2) Sesuai (relevansi); (3) Komunikatif; (4) Lengkap dan sistematis; (5) Berorientasi pada *student centered*; (6) Berpihak pada eteologi bangsa dan negara; (7) Kaidah bahasa benar; (8) Terbaca.⁴⁹ Menurut Daryanto dan Aris Dwicahyono cakupan bahan ajar meliputi: (1) Judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tempat/kelas dimana peserta didik belajar; (2) Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik /guru); (3) Tujuan yang akan dicapai; (4) Informasi pendukung; (5) Latihan-latihan; (6) Petunjuk kerja; (7) Penilaian.⁵⁰

⁴⁹ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat ..., h.34

⁵⁰ Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media) h.173

2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajar adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabaran dalam silabus.⁵¹ Dalam RPP harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu. Sehingga peserta didik benar-benar menyerap materi dengan baik⁵².

Ada guru yang beranggapan bahwa dengan mengajar terus-menerus maka guru sudah mampu mengkondisikan kegiatan apa yang bisa dilakukan oleh guru tersebut, walaupun demikian RPP memang sangat dibutuhkan selain sebagai perangkat yang wajib dibuat oleh guru yaitu guru bisa manage materi atau mempersiapkan materi dengan baik dan terarah, waktu lebih efisien untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;

⁵¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal.262

⁵² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 217.

- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016 mengenai Prinsip-prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Daryanto, sebelum menyusun RPP, ada beberapa hal yang harus diketahui: a) RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. b) guru dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis, c) RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, d) Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.⁵³.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun RPP adalah: a) Mengkaji silabus, b) Mengidentifikasi materi pembelajaran, c) Menentukan tujuan, d) Mengembangkan kegiatan Pembelajaran, e) Penjabaran jenis penilaian, f) Menentukan alokasi waktu, g) Menentukan sumber belajar⁵⁴

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Dengan adanya LKPD diharapkan dapat mempermudah

⁵³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.85

⁵⁴ Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Jakarta: Kemendikbud.

guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari. LKPD dirancang agar peserta didik aktif dalam proses belajar dan bentuk kegiatan untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Adapun komponen- komponen lembar kerja peserta didik meliputi: judul eksperimen, teori singkat tentang materi, alat dan bahan, prosedur eksperimen, data pengamatan serta pertanyaan dan kesimpulan untuk bahan diskusi⁵⁵

4. Lembar Evaluasi Pembelajaran.

Menurut Permendikbud nomor 53 tahun 2015, lembar evaluasi/ penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:⁵⁶

- a. Sahih, penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas , tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. Adil, penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- d. Terpadu, penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. Terbuka, prosedur penilaian, kriteria penilaian, dasar pengambilan keputusan dapat di ketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik;

⁵⁵ Trianto. Mendesain Model ..., h.190

⁵⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2015),

- g. Sistematis, penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
- h. Beracuan kriteria, penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan
- i. Akuntabel, penialain dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

H. Penelitian Relavan

Penelitian relavan yang relavan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rizza Yustianingsih melakukan penelitian pada tahun 2017, melakukan penelitian dalam skripsinya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk mengetahui keefektivan medel tersebut terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi SPLDV dan persamaan kuadrat. Jenis penelitian pengembangan yang mengacu model pengembangan Plomp menghasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD. Berdasarkan hasil validasi, perangkat pembelajaran berbasis PBL untuk Kelas VIII SMP yang valid dengan nilai rata-rata validasi Prototype 1 RPP 3,43 dengan kriteria sangat valid dan LKPD 3,24 dengan kriteria sangat valid, praktis berdasarkan angket respon peserta didik adalah 81,84% serta angka kepraktisan berdasarkan angket respon guru adalah 95,31% dan efektif.⁵⁷

⁵⁷Yustianingsih, R., Syarifuddin, H., & Yerizon, Y, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII, *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, Vol.1, No.2, 2017. H. 258-274

2. Andrian Noptianus dan Iden Rainal Ihsan melakukan penelitian pada tahun 2018. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dan kuasi eksperimen, dengan desain model Tessmer. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA, Data dikumpulkan melalui: validasi bahan ajar, uji coba terbatas, dan uji lapangan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam pengembangan bahan ajar memperoleh tiga kesimpulan. Kesimpulan pertama, pada proses penyusunan pengembangan bahan ajar terdapat karakteristik bahan ajar yang valid dan praktis dan sesuai dengan standar isi kurikulum 2013 dan model problem based-learning. Kesimpulan kedua, bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik. Kesimpulan ketiga, respons peserta didik positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan.⁵⁸

⁵⁸ Noptianus, Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri dengan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMA. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, Vol.1 No.1, 2018. H. 29-41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis penelitian pengembangan, yaitu suatu penelitian untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sudah ada menjadi produk baru. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan perangkat pembelajaran berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Bahan ajar dan Lembar Evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* pada materi aritmetika sosial untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam. Penelitian ini menggunakan model 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap rancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*).¹ Namun, pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan, hal ini disebabkan pada tahap penyebaran membutuhkan waktu yang lama sehingga penelitian pengembangan ini dirancang hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*).

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), Cetakan Ke-1, h. 189

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tahap model pengembangan 4-D. Pada tahap *Define*, instrumen yang digunakan meliputi: (a) lembar analisis ketersediaan perangkat pembelajaran, (b) lembar analisis kurikulum, (c) lembar analisis materi. Adapun lembar analisis digunakan untuk mengetahui apakah perangkat yang akan dikembangkan sudah tersedia sehingga peneliti mengetahui apa saja yang perlu dirancang pada tahap *design*.

Pada tahap *design* instrumen yang digunakan adalah hasil ceklist dari tahap *define*. Pada tahap *development*, instrumen yang digunakan meliputi: (a) lembar validasi RPP, (b) lembar validasi LKPD, (c) lembar validasi bahan ajar, dan (d) lembar validasi lembar evaluasi. Instrumen yang digunakan meliputi angket respon guru dari tahap *development*

Lembar validasi ini digunakan untuk melihat aspek validitas dari perangkat pembelajaran yang akan dibuat. Angket respon guru untuk melihat aspek praktikalitas terhadap perangkat yang dibuat.

C. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model *PBL*

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* merupakan tahap awal dari model pengembangan 4-D. Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Pada tahap analisis perlunya perangkat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* atau model yang

dapat memicu pemecahan masalah siswa. Tahap *define* sangat diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya untuk menghasilkan sebuah perangkat yang baik dan berkualitas. Pada tahap ini dilakukan analisis ketersediaan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dari beberapa sekolah yang berbeda, analisis kurikulum 2013, dan analisis materi.

2. Tahap Perencanaan(*Design*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu merancang perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Kegiatan pada tahap ini adalah a) penyusunan rencana perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* dengan mengintegrasikan nilai karakter islam, b) pemilihan format perangkat pembelajaran, c) desain awal.

Desain awal yang tersusun berupa rancangan RPP, LKPD, bahan ajar, dan lembar evaluasi berbasis *Problem Based Learning*. Desain awal ini disusun berdasarkan hasil analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis perangkat yang telah ada.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Dalam konteks pengembangan perangkat pembelajaran yaitu RPP, LKPD, bahan ajar, dan lembar evaluasi dilakukan dengan cara menguji isi dari perangkat pembelajaran dengan

mengintegrasikan nilai Islam. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini setelah perangkat dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Validasi ahli

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui salah satu aspek kualitas produk pengembangan, yaitu aspek kevalidan. Penilaian ahli meliputi validasi isi, bahasa, dan penyajian. Hal ini dilakukan dengan menguji validitas ahli yang bertujuan untuk menguji materi dan desain perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya:

1. Menentukan indikator penilaian
2. Menyusun instrumen validasi berdasarkan indikator penilaian
3. Melaksanakan validasi yang dilakukan oleh para ahli
4. Melakukan analisis terhadap hasil validasi untuk mendapatkan perangkat pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku

Berikut beberapa validator untuk menguji validitas perangkat pembelajaran.

1. Dua orang ahli materi yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Satu orang ahli materi agama yang merupakan Widiyaiswara Balai Diklat Aceh.
3. Dua orang guru matematika sebagai ahli materi lapangan yang mengajar di jenjang sekolah SMP/ MTs

b. Revisi produk tahap I

Data validasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan revisi.

Revisi produk tahap I merupakan pengembangan pada validasi ahli.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap implementasi merupakan tahap ujicoba dilakukan. Pada penelitian ini hanya dengan memberikan angket respon guru, tidak diujicobakan kepada siswa karena terbatasnya waktu penelitian, dimana materi aritmetika sosial terdapat pada semester genap pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian pengembangan adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran problem based learning dengan mengintegrasikan nilai Islam untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Lembar validasi diukur sebelum perangkat pembelajaran yang dikembangkan diuji coba untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran setelah dikembangkan. Lembar validasi dinilai oleh dosen ahli, guru mata pelajaran matematika, dan anggota widyaiswara. Lembar validasi berisi skala bertingkat dengan kategori penilaian yaitu skor 5 (sangat baik), skor 4 (baik), skor 3 (cukup baik), skor 2 (kurang baik), dan skor 1 (tidak baik) untuk menentukan apakah pengembangan perangkat pembelajaran yang

telah dikembangkan dapat digunakan tanpa revisi, sedikit revisi, dengan banyak revisi, atau tidak dapat digunakan.

Lembar validasi yang digunakan untuk menilai perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKPD, bahan ajar dan lembar evaluasi. Serta validator diminta untuk menuliskan komentar dan saran keseluruhan untuk mengevaluasi pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *PBL* dengan mengintegrasikan nilai Islam untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Validasi

Analisis data validasi dilakukan dengan menentukan nilai kecenderungan kecenderungan dari tiap aspek dari validator.

- 1) Mentabulasi data dari validator
- 2) Mencari nilai kecenderungan setiap kriteria validator.
- 3) Mencari nilai kecenderungan setiap aspek berdasarkan nilai kecenderungan setiap kriteria.

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Para Ahli

Rata-Rata	Kriteria Validasi
5	Sangat Valid
4	Valid
3	Cukup Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

Sumber: Adaptasi dari Widoyoko, E.P dalam *Evaluasi Program Pembelajaran*²

² Widoyoko, E.P, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009)

Perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dikatakan valid jika diperoleh kecenderungan nilai tiap aspek validitas perangkat minimal 3. Jika kurang dari nilai yang sudah ditetapkan maka perangkat perlu direvisi kembali.

2. Analisis Kepraktisan

Indikator menurut Nieven dan Akeer adalah (1) apakah para ahli dan praktisi mengatakan perangkat yang dikembangkan dapat ditepkan, dan (2) secara nyata di lapangan, perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan serta tingkat ketelaksanaan perangkat pembelajaran termasuk kategori baik.³

Data angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran matematika berbasis model PBL dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi data yang diperoleh dari guru sekolah menengah pertama, penskoran angket respon guru dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada pilihan respon guru, yaitu: SS/Sangat Sesuai (skor 5), S/Sesuai (skor 4), CS/Cukup Sesuai (skor 3), KS/Kurang Sesuai (skor 2), STS/Sangat Tidak Sesuai (skor 1).
- b. Uji Inter-rater

Untuk analisis data validasi, selain menggunakan rumus diatas juga diperkuat dengan menggunakan rumus *Cohen Kappa* sebagai berikut:

³ Juari Ardiani Azinar. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Model Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Representasi Matematis Siswa SMP/Mts. Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. h.86

$$KK = \frac{P_a - P_e}{1 - P_e}$$

Keterangan:

KK : Koefisien kesepakatan pengamatan

P_a : Proporsi frekuensi kesepakatan

P_e : Kemungkinan kesepakatan (Change agreement)
atau peluang kesesuaian antar pengamat

Dimana,

$$P_e = \frac{1}{n^2} \sum (n_{i+})(n_{+i})^3$$

Keterangan:

n : Jumlah keseluruhan jari-jari yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati

$\sum (n_{i+})$: Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamatan pertama

$\sum (n_{+i})$: Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamatan kedua

Dengan kriteria penilaian Kappa menurut Murti sebagai berikut:

$KK < 0,4$: Dikategorikan buruk

$0,4 \leq KK \leq 0,75$: Dikategorikan baik

$KK > 0,75$: Dikategorikan sangat baik

Perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dikatakan valid, jika diperoleh minimal nilai kappa yaitu 0,4. Jika kurang dari nilai yang sudah ditetapkan maka perangkat perlu direvisi kembali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah perangkat pembelajaran materi aritmetika sosial berbasis model *Problem Based Learning* dan Karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), Bahan Ajar, dan Lembar Evaluasi (LE). Perangkat yang dikembangkan terdapat pada lampiran.

Penelitian ini mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan karakter Islami peserta didik SMP yang valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat fase, diantaranya yaitu: *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

Sesuai dengan model pengembangan 4-D, langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran materi aritmetika sosial berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini dilakukan analisis ketersediaan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dari beberapa sekolah yang berbeda, analisis kurikulum 2013, dan analisis materi.

a. Analisis awal-akhir

Berdasarkan analisis awal akhir pengidentifikasian masalah-masalah yang diperlukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, serta menemukan masalah tersebut, dan menemukan solusi terhadap masalah tersebut. modul.

Pengidentifikasian masalah dilakukan dengan bertanya kepada guru matematika dan melihat proses belajar matematika di kelas. Dari pengidentifikasian ini didapatkan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik yaitu peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan dalam konteks Islami dikarenakan perangkat pembelajaran belum terintegrasi dengan pengetahuan Islami dan karakter Islami sehingga menyebabkan kurang maksimalnya pemecahan masalah terintegrasi dengan pengetahuan Islami. Oleh karena itu dikembangkan modul dengan Model PBL dan Karakter Islami yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berwawasan Islami yang luas sesuai dengan Kurikulum 2013.

Analisis terhadap perangkat pembelajaran berupa bahan ajar, RPP, LKPD dan lembar evaluasi terkait kesesuaian antara model PBL, kemampuan pemecahan masalah dan integrasi nilai maupun pengetahuan Islami. Pada bahan ajar guru menggunakan buku Matematika Revisi 2017 yang dibuat oleh Kemendikbud Republik Indonesia. Hasil membaca peneliti, buku tersebut sudah baik sesuai kurikulum 2013 dan mengajak peserta didik dalam pemecahan masalah. Namun bahan ajar yang disajikan belum mengaitkan mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

Berikut disajikan penggalan RPP dari SMP 1 dan MTsN 1 Banda Aceh.

<p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk ke dalam beberapa kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 orang. Kemudian dibagikan LKPD dan bahan bacaan (<i>terlampir</i>) untuk setiap kelompok. <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati bahan bacaan yang dibagikan. • Peserta didik diminta untuk mengamati masalah berikut (terdapat pada LKPD): <p>*Sebuah perusahaan konstruksi mempunyai 2 proyek pembangunan jembatan dengan skala yang sama dalam jangka waktu paling lama 75 hari. Perusahaan mempekerjakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok A dengan gaji Rp.550.000/hari • Kelompok B dengan gaji Rp.800.000/hari <p>Sebelumnya, perusahaan juga pernah mengerjakan pembangunan jembatan dengan skala proyek dan kedua kelompok pekerja yang sama. Ketika bekerja bersama-sama maka 1 proyek akan selesai dalam 20 hari. Jika kelompok A bekerja sendiri maka akan mengerjakan 6 hari lebih lama dari kelompok lainnya. Bantulah perusahaan memutuskan cara mengatur kelompok pekerja agar meminimalisir pengeluaran.</p> <p><i>Menanya</i></p> <p>Memotivasi peserta didik agar mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah di atas.</p> <p>Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana langkah untuk menyelesaikan masalah di atas? • Bagaimana mengetahui lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan jika dikerjakan sendiri-sendiri oleh masing-masing kelompok pekerja?
--	--

Gambar 4.1 Penggalan RPP SMP 1 Banda Aceh

	<p>himpunan, kita dapat mengetahui berapa banyak peserta didik yang menyukai keduanya.</p> <p>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
<p>Fase-1 <i>Orientasi peserta didik pada masalah.</i></p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <p>5. Peserta didik diperlihatkan himpunan sebagai berikut: A = {4,5,6,7,10,12,13,14,15} B = {1,2,3,5,6,7,15}</p> <p>6. Guru bertanya pada peserta didik apakah ada anggota himpunan A dan B yang sama? jika ada, datalah anggotanya!</p> <p>7. Guru memberikan contoh tambahan untuk menguatkan konsep irisan pada peserta didik seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amir dan Dea merupakan saudara kandung. Amir sangat menyukai buah anggur, melon, jeruk, dan mangga, sedangkan Dea menyukai buah naga, langsung, melon dan jeruk. - Jika A adalah himpunan buah yang disukai oleh Amir, dan D adalah himpunan buah yang disukai Dea. - Guru meminta peserta didik untuk menentukan anggota himpunan! - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada anggota yang sama dari kedua himpunan tersebut? Jika ada datalah!
<p>Fase-2: <i>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</i></p>	<p><i>Menanya:</i></p> <p>8. Memotivasi peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kasus diatas.</p> <p>Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan anggota apa saja yang ada pada himpunan A dan himpunan B? • Apabila anggota himpunan A dan Himpunan B memiliki anggota yang sama, bagaimana menuliskannya dalam diagram venn? <p>9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p>

Gambar 4.2 Penggalan RPP MTsN 1 Banda Aceh

Berdasarkan analisis tiga RPP di atas sudah menerapkan kurikulum 2013, sudah menggunakan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran, dan sudah melakukan pembelajaran abad 21 seperti: *Critical Thinking* pada kegiatan mengamati permasalahan, *Creativity* pada kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik diminta untuk membuat pemodelan matematika, *Collaboration* pada kegiatan peserta didik melakukan LKPD secara bersama-sama, *Communication* pada kegiatan peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain.

Pada Penggalan gambar RPP SMP 1 Banda Aceh, masih ditemukan beberapa kekurangan seperti: 1) Ketidaksesuaian antara sintak PBL pada “orientasi peserta didik pada masalah” dengan kegiatan yang dilakukan, kegiatan pendahuluan masih mengontruksi siswa untuk belajar sedangkan pada fase tersebut sebaiknya peserta

didik diberikan permasalahan, namun belum terlihat adanya masalah. 2) Pada sintak PBL dilakukan pada kegiatan inti bukan pada kegiatan pendahuluan maupun penutup dan kegiatan yang dilakukan tidak diklasifikasi secara kelompok, sebaiknya diberikan tanda pemisah antara satu sintak dengan sintak yang lain, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kegiatan pembelajaran. 3) Permasalahan dan kegiatan belum menampilkan nilai karakter dengan jelas. Permasalahan yang diberikan sudah baik dan mengarah pada critical thinking. Padahal pada masalah yang disajikan bisa diintegrasikan nilai karakter Islam seperti Adil dalam memposisikan pendapatan dengan waktu bekerja.

Pada Penggalan gambar RPP MTsN 1 Banda Aceh. Tujuan pembelajaran yang dicapai tidak dipaparkan secara tertulis di RPP sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak terarah. Selain itu pada RPP tidak disebutkan langkah-langkah yang dilakukan pada model PBL, sebaiknya disampaikan langkah-langkah model PBL pada kegiatan pendahuluan sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran belum terintegrasi dengan nilai pengetahuan Islam maupun nilai karakter Islami.

Selanjutnya Analisis Lembar Kerja Peserta Didik, Berikut disajikan penggalan LKPD yang digunakan guru di MTsN 1 Banda Aceh dan SMP 1 Banda Aceh.

LKPD 1
(Lembar Kerja Peserta Didik 1)

Tujuan

- Menyatakan unsur dari dua himpunan dengan berbagai cara
- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan unsur dua himpunan 30 menit

Waktu

Petunjuk

1. *Malailah dengan membaca Basmallah*
2. *Tuliskan nama kelompok!*
3. *Tuliskan nama anggota kelompok!*
4. *Jawablah soal-soal dibawah ini dengan baik dan benar!*

Kelompok

Anggota

Permasalahan 1

Zaki dan Rahmat adalah dua orang sahabat yang sama-sama menyukai film *anime*. Zaki dan Rahmat ingin mengcopy film *anime* teman mereka, daftar *anime* yang ada di laptop temannya adalah *doraemon*, *one piece*, *durara max*, *detective conan*, *naruto*, *bleach*, *fairy tail*, dan *blade*. Zaki menyukai dan mengcopy *anime* *doraemon*, *one piece*, *durara max*, *detective conan*, dan *naruto*. Sedangkan Rahmat menyukai dan mengcopy *anime* *one piece*, *naruto*, *bleach*, *fairy tail*, dan *blade*. Jika P adalah himpunan *anime* yang disukai Zaki dan Q adalah *anime* yang disukai Rahmat, maka:

- a. Tentukan masing-masing anggota himpunan P dan himpunan Q!
- b. Apakah ada anggota himpunan yang sama? Jika ada, datalah anggotanya!
- c. Gambarkan diagram venn untuk kedua himpunan tersebut, kemudian arsilah isinya!
- d. Dapatkah kalian simpulkan hubungan antara banyaknya anggota himpunan P, banyaknya anggota himpunan Q dengan banyaknya anggota irisan himpunan tersebut? Selesaikanlah berdasarkan jawaban dari poin c!

Gambar 4.3 Penggalan LKPD MTsN 1 Banda Aceh

Dua mesin Alpha dan Beta bekerja bersama-sama yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu 6 jam. Karena kapasitas mesin tidak sama, maka salah satu mesin dapat menyelesaikan pekerjaan selama 5 jam lebih cepat dari mesin lainnya. Dalam berapa jam masing-masing mesin dapat menyelesaikan pekerjaan jika sendiri-sendiri?

1. Informasi apa yang kamu temukan dalam permasalahan di atas?

2. Andaikan Alpha dapat menyelesaikan pekerjaan dalam x jam, maka lengkapi tabel berikut ini.

Mesin	Waktu Bekerja	Pekerjaan selesai dalam 1 jam
Alpha	x jam	$\frac{1}{x}$ pekerjaan
Beta jam pekerjaan
Alpha & Beta	6 jam	$\frac{1}{6}$ pekerjaan

ilustrasi :

- Anggap mesin Alpha adalah mesin yang lebih cepat. Alpha + Beta menyelesaikan pekerjaan dalam 6 jam.
- Jika Alpha = 9 jam maka Beta = (9 + 5) jam
- Akibatnya :
 - Alpha dalam 1 jam menyelesaikan $\frac{1}{9}$ pekerjaan
 - Beta dalam 1 jam menyelesaikan $\frac{1}{14}$ pekerjaan
 - Alpha dan Beta dalam 1 jam dapat menyelesaikan $\frac{1}{6}$ pekerjaan

Dalam matematika langkah memisalkan variabel seperti di atas disebut dengan Pemodelan Matematika.

Gambar 4.4 Penggalan LKPD SMP 1 Banda Aceh

Pada penggalan lembar kerja peserta didik di atas terlihat permasalahan yang diberikan sudah mengarah peserta didik pada kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan model *Problem Based Learning*. Namun, permasalahan yang diberikan belum mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

Selanjutnya Analisis Lembar Evaluasi, Berikut disajikan penggalan LKPD yang digunakan guru di MTsN 1 Banda Aceh dan SMP 1 Banda Aceh.

1. Sebuah perusahaan konstruksi mempunyai 2 proyek pembangunan jembatan dengan skala yang sama dalam jangka waktu paling lama $2\frac{1}{2}$ bulan (1 bulan 30 hari). Perusahaan mempekerjakan:
- Kelompok A dengan gaji Rp.550.000/hari
 - Kelompok B dengan gaji Rp.800.000/hari
- Sebelumnya, perusahaan juga pernah mengerjakan pembangunan jembatan dengan skala proyek dan kedua kelompok pekerja yang sama. Ketika bekerja bersama-sama maka 1 proyek akan selesai dalam 20 hari. Jika kelompok A bekerja sendiri maka akan mengerjakan 6 hari lebih lama dari kelompok lainnya. Bantulah perusahaan memutuskan cara mengatur kelompok pekerja agar meminimalisir pengeluaran.
(catatan : Proyek kedua hanya bisa dikerjakan jika proyek pertama sudah selesai)

Pada salah satu sekolah, dibuka pendaftaran untuk mengikuti ekstrakurikuler sebagai atlet dalam cabang olahraga yaitu futsal dan bola basket. Kemudian di lapangan sekolah tersebut telah berkumpul 100 siswa yang menyukai cabang futsal. Setelah di data, maka diperoleh bahwa ada 79 siswa mendaftar di cabang futsal dan cabang bola basket, sementara ada 17 siswa yang belum menentukan pilihannya. Lalu, berapa banyak siswa yang hanya mendaftar di cabang futsal atau bola basket?

Gambar 4.5 Penggalan LKPD SMP 1 Banda Aceh

Gambar 4.6 Penggalan LKPD MTsN 1 Banda Aceh

Pada penggalan lembar evaluasi di atas terlihat permasalahan yang diberikan sudah mengarah peserta didik pada kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan model *Problem Based Learning*. Namun, permasalahan yang diberikan belum mengintegrasikan nilai maupun pengetahuan Islami.

b. Analisis Peserta didik

Dari tahapan awal akhir didapatkan masalah yaitu mengenai siswa yang belum terbiasa menyelesaikan masalah konteks Islami. Maka selanjutnya dilakukan observasi terhadap peserta didik. Peserta didik belum terbiasa menyelesaikan masalah konteks Islami karena materi dan soal belum ada yang mengintegrasikan pengetahuan Islami.

c. Analisis Materi

Materi yang dianalisis adalah materi yang dipelajari di kelas VII yang mengacu kepada kompetensi inti yang tertuang dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs. Analisis juga dilakukan dengan menelaah silabus dan materi buku peserta didik dan guru SMP kelas VII yang

diterbitkan sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk pokok bahasan Aritmatika Sosial adalah:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Kurikulum 2013

No	Tema	Rangkuman Hasil Bacaan
1	Tujuan kurikulum 2013	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan
2	Tersedianya KI dan KD tentang aritmetika sosial pada kurikulum 2013	<p>KI 3 dan KI 4</p> <p>KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p> <p>KD Aritmatika Sosial</p> <p>3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)</p> <p>4.9: Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)</p>

d. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis tugas kurikulum yang sesuai mulai dari bahan kajian, pokok bahasan, subpokok bahasan serta garis besar perincian isi pokok bahasan. Adapun kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 dengan bahan kajian yang sesuai dengan kondisi berdasarkan analisis awal akhir dan analisis peserta didik adalah pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami. Perangkat pembelajaran ini ini berisi Modul RPP, LKPD, dan Lembar Evaluasi yang mengintegrasikan pengetahuan dan nilai Karakter Islami yang melatih peserta didik tidak hanya bisa menyelesaikan permasalahan sehari-hari melainkan mampu menyelesaikan permasalahan yang berkonteks Islami Pokok bahasan yang di ambil adalah aritmatika sosial.

e. Analisis tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan hasil analisis awal akhir, analisis peserta didik dan analisis materi. Adapun pengalaman belajar yang diharapkan adalah peserta didik mampu menentukan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan suatu barang; menentukan harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang; menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang; menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang; menentukan bruto, netto, dan tara dari suatu barang; menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara, menentukan bunga tunggal dan persentasenya; menentukan angsuran dari pembelian suatu barang, Menganalisis

hubungan bunga tunggal dan angsuran; menentukan pajak dan zakat; menganalisis hubungan pajak dan zakat.

2. Design (Perancangan)

Setelah langkah analisis dilakukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan awal perangkat pembelajaran. Adapun gambaran umum hasil rancangan desain diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan pendekatan

Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran materi bangun ruang sisi datar. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan saintifik ini disebut juga pendekatan 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyajikan.

b. Pemilihan media pembelajaran

1) Bahan Ajar

Bahan ajar yang dirancang berupa materi aritmetika sosial yang di dalamnya memuat konsep, prinsip, prosedur, dan fakta serta penyelesaian soal-soal pada materi aritmetika sosial yang dirancang dengan mengikuti model *PBL* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengembangan RPP ini dirancang dengan mengikuti model *Problem Based Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan mengintegrasikan nilai karakter dan pengetahuan Islami. Adapun RPP yang disusun yaitu sebagai berikut:

- a) Pertemuan I mempelajari tentang konsep jual beli, nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan, keuntungan dan kerugian
- b) Pertemuan II mempelajari tentang persentase keuntungan, kerugian, dan diskon.
- c) Pertemuan III mempelajari tentang bruto, neto dan tara
- d) Pertemuan IV mempelajari tentang bunga tunggal dan angsuran
- e) Pertemuan V mempelajari tentang pajak dan zakat

3) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

LKPD dirancang berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dan disesuaikan dengan tahapan pembelajaran yang terdapat pada RPP. Desain awal LKPD disusun dengan tujuan menjembatani peserta didik dalam menemukan konsep dan menyelesaikan masalah pada materi aritmetika sosial yang dirancang dengan mengikuti model *PBL* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami.

4) Lembar Evaluasi (LE)

Lembar Evaluasi (LE) dirancang berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan dengan mengikuti model *Problem Based Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami

c. Desain Awal

Pengetikan rancangan modul teknik *mnemonic device* materi bangun ruang sisi datar yang dikembangkan sesuai dengan format yang sudah ada dan kemudian siap untuk dicetak. Hasil rancangan awal ini dinamakan draf I.

3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan rancangan yang telah dilakukan menjadi sebuah perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, bahan ajar, dan LE. Tahapan dalam proses pengembangan perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan karakter Islami pada materi aritmatika sosial dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Validasi ahli

Proses validasi perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah dilakukan validasi untuk mengetahui kualitas produk yang dilakukan oleh ahli materi, ahli materi agama, dan guru. Proses validasi dilakukan dengan lembar validasi yang berisi pertanyaan-pertanyaan

yang berhubungan dengan kevalidan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Adapun validator dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini adalah:

- Validator 1 : Salah satu dosen Prodi Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran Matematika.
- Validator 2 : Salah seorang guru Madrasah Aliyah dan dosen Prodi Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran Matematika.
- Validator 3 : Salah seorang pegawai Balai Diklat Kementerian Aceh dan termasuk anggota widyaswara
- Validator 4 : Seorang guru mata pelajaran matematika di MTsN 1 Banda Aceh, sudah mengajar lebih kurang 23 tahun, dan termasuk guru yang sudah lulus sertifikasi.
- Validator 5 : Seorang guru mata pelajaran matematika di SMP 1 Banda Aceh, sudah mengajar lebih kurang 11 tahun, dan termasuk guru yang sudah lulus sertifikasi.

Validasi bertujuan untuk mengetahui validitas isi dan validitas konstruk menurut para pakar pendidikan matematika dan praktisi pendidikan. Data hasil validasi perangkat pembelajaran berupa data yang didapat melalui analisis lembar validasi yang berupa angka, serta saran dan komentar untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran matematika dengan model *Problem*

Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan.

2) Praktikalitas Ahli

Pada praktikalitas perangkat pembelajaran indikator yang digunakan untuk menyatakan perangkat yang dikembangkan praktis apabila praktisi menyatakan secara teori bahwa perangkat tersebut dapat dilaksanakan dilapangan dan tingkat keterlaksanaannya berada pada kategori baik. Kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang telah dikembangkan diperoleh dari data hasil analisis angket respon guru. Data angket respon guru berupa penilaian guru terhadap perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami secara menyeluruh.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap implementasi merupakan tahap ujicoba dilakukan. Pada penelitian ini hanya dengan memberikan angket respon guru, tidak diujicobakan kepada siswa karena terbatasnya waktu penelitian, dimana materi aritmetika sosial terdapat pada semester genap pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Validitas

Analisis hasil dari validasi para ahli terhadap perangkat pembelajaran yang disajikan sebagai berikut:

a. Bahan Ajar

Hasil uji validitas bahan ajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Bahan Ajar

Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Kecend erungan tiap kriteria	Kecend erungan tiap aspek
		V1	V2	V3	V4	V5		
Isi	Kebenaran isi materi	4	4	4	4	4	4	4
	Kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar	4	4	4	4	4	4	
	Bahan ajar dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis.	4	4	4	4	4	4	
	Bahan ajar pada kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas	4	4	4	4	4	4	
	Kecakapan Pembelajaran abad 21 (literasi, 4C, HOTS, dan penguatan pendidikan karakter)	4	4	5	4	5	4	
	Kesesuaian bahan ajar dengan pembelajaran model <i>Problem Based Learning</i>	4	4	4	4	4	4	
	Kesesuaian bahan ajar dengan kemampuan pemecahan masalah.	4	4	5	5	5	5	
	Integrasi bahan ajar dengan pengetahuan	4	5	5	5	5	5	

	Islam							
	Keterkaitan antara bahan dengan karakter Islami:							
	a. Syukur	4	5	5	5	5	5	
	a. Jujur	4	5	4	5	5	5	
	b. Adil	4	5	5	5	5	5	
	c. Amanah	4	5	5	5	4	5	
	d. Ikhlas	4	4	4	5	4	4	
	Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4	4	4	4	4	4	
Format	Kejelasan pembagian materi	4	4	4	4	4	4	4
	Sistem penomoran jelas	4	5	5	5	4	5	
	Pengaturan tata letak	4	4	4	4	4	4	
	Jenis dan ukuran huruf	4	5	5	5	4	5	
Bahasa	Kebenaran tata bahasa	4	4	4	4	4	4	4
	Kesederhanaan struktur dan arahan	4	4	5	4	4	4	
	Komunikatif bahasa yang digunakan	4	4	4	4	4	4	
Nilai kecenderungan validator		4						

Berdasarkan tabulasi data validasi bahan ajar di atas, kecenderungan pada aspek isi adalah 4. Kemudian kecenderungan pada aspek format adalah 4. Sedangkan kecenderungan pada aspek bahasa adalah 4. Selanjutnya kecenderungan hasil validasi bahan ajar mencapai 4. Berdasarkan kriteria validitas para ahli menunjukkan kriteria valid.

Meskipun materi ajar dikategorikan valid, namun terdapat beberapa komentar validator yang dijadikan sebagai masukan dan saran untuk perbaikan materi ajar yang telah dikembangkan. Adapun hasil revisi terhadap materi ajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penulisan bahan ajar menggunakan jenis penulisan yang berbeda-beda, keterbacaan informasi kurang, dan gambar diambil dari google.

Pendalaman Materi

A. Keuntungan dan Kerugian

Perhatikan gambar di samping. Pak Ibrahim pemilik Saudi Store yang menyediakan oleh-oleh khas Timur Tengah, seperti kurma dan chickpea. Untuk menambah persediaan, Saudi Store membeli beberapa Dus kurma jenis Date Crown dan Chickpea. Satu dus Date Crown (isi 10 kotak) dibeli seharga Rp890.000,00, sedangkan 1 dus Chickpea isi 10 kg dibeli seharga Rp990.000,00. Kurma dan Chickpea tersebut dijual masing-masing dengan harga Rp90.000,00 per kotak dan Rp45.000,00 per kg. Apakah Pak Ibrahim mengalami keuntungan atau kerugian? Bagaimana cara menghitung keuntungan atau kerugian yang dialami Pak Ibrahim?

Uraian di atas merupakan salah satu contoh permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan materi yang akan anda pelajari, yaitu aritmetika sosial dalam kehidupan ekonomi.

1. Nilai Keseluruhan, Nilai per Unit, dan Nilai Sebahagian

Satu dus kurma jenis *Date Crown Khalaz* (isi 10 kotak) dijual dengan harga Rp900.000,00. Bu Fatimah ingin membeli 1 kotak kurma. Bagaimana menghitung harga satu kotak kurma? Tentunya kalian bisa mengetahui dengan cara membagi harga 1 dus kurma dengan banyaknya kurma per kotak. Harga satu kotak kurma merupakan nilai per unit atau harga satuan. Harga 3 kotak merupakan nilai sebagian dan harga satu dus date crown khalaz merupakan nilai keseluruhan. Hubungan antara nilai per unit, nilai sebahagian dan nilai adalah sebagai berikut:



Sumber: Google



Sumber: Google

Rancangan Awal

Pendalaman Materi

A. Keuntungan dan Kerugian

Perhatikan gambar di samping. Pak Ibrahim pemilik Saudi Store yang menyediakan oleh-oleh khas Timur Tengah, seperti kurma dan chickpea. Untuk menambah persediaan, Saudi Store membeli beberapa Dus kurma jenis Date Crown dan Chickpea. Satu dus Date Crown (isi 10 kotak) dibeli seharga Rp890.000,00, sedangkan 1 dus Chickpea isi 10 kg dibeli seharga Rp350.000,00. Kurma dan Chickpea tersebut dijual masing-masing dengan harga Rp90.000,00 per kotak dan Rp45.000,00 per kg. Uraian di atas merupakan salah satu contoh permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jual beli seorang pembeli menginginkan membeli barang dengan harga yang murah sesuai kualitasnya, dan pembeli juga menginginkan untung yang banyak. Dalam kegiatan jual beli dalam materi keuntungan dan kerugian dilihat dari sudut pandang penjual karena mendapatkan hasil berupa uang. Sehingga keuntungan dan kerugian yang dimaksud adalah bagi penjual. Apakah seorang penjual mengalami keuntungan atau kerugian? Bagaimana cara menghitung keuntungan atau kerugian? Mari kita pelajari materi berikut:

1. Nilai Keseluruhan, Nilai per Unit, dan Nilai Sebahagian

Satu dus kurma jenis *Date Crown Khalaz* (isi 10 kotak) dijual dengan harga Rp900.000,00. Bu Fatimah ingin membeli 1 kotak kurma. Bagaimana menghitung harga satu kotak kurma? Tentunya Ananda bisa mengetahui dengan cara membagi harga 1 dus kurma dengan banyaknya kurma per kotak. Harga satu kotak kurma merupakan nilai per unit atau harga satuan. Harga 3 kotak merupakan nilai sebagian dan harga satu dus date crown khalaz merupakan nilai keseluruhan. Hubungan antara nilai per unit, nilai sebahagian dan nilai adalah sebagai berikut:



Sumber: facebook.com



Sumber: jualok.com

Nilai per unit = $\frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}}$

Nilai sebagian = $\text{banyak sebahagian unit} \times \text{nilai per unit}$

Nilai keseluruhan = $\text{nilai per unit} \times \text{banyak unit}$

Setelah revisi

- 2) Validator memberikan saran untuk memberikan pemahaman dengan memberikan informasi mengenai konsep keuntungan sesuai syari'at dan pemahaman antara keuntungan berlebihan termasuk kategori riba atau tidak.

a) Mengingat Persen
 Besarnya nilai keuntungan atau kerugian dalam suatu perdagangan sering dinyatakan dalam nilai persentase. Oleh karena itu, perlu diingat kembali pengertian persen dan perubahan bentuk persen ke pecahan biasa atau desimal.
 Contoh:
 $\frac{1}{2} = 0,5 = 50\%$
 $\frac{1}{4} = 0,4 = 40\%$
 $\frac{1}{5} = 0,25 = 25\%$

b) Menentukan Persentase Keuntungan dan Kerugian terhadap Harga Pembelian.
 Persentase keuntungan dan kerugian umumnya dibandingkan terhadap harga pembelian atau modal. Untuk menentukan persentase keuntungan atau kerugian terlebih dahulu kita tentukan keuntungan dan kerugian dalam rupiah. Di bawah ini adalah rumus untuk menentukan persentase keuntungan dan kerugian.

$$\text{Persentase Keuntungan} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kerugian} = \frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$

Contoh Soal
 Bu Halimah menjual bujur kacang hijau dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Bu Halimah membeli bahan pokok untuk membuat kacang hijau dengan Rp600.000,00, dan mampu membuat 600 porsi bujur setiap harinya. Pada suatu hari terjadi hujan sehingga kacang hijau hanya terjual 400 porsi. Berapa persentase kerugian yang dialami Bu Halimah?

Penyelesaian:

Harga Beli/modal	=	Rp600.000,00
Harga Jual	=	Rp10.000,00 / porsi
	=	400 porsi × Rp10.000,00
	=	Rp4.000.000,00
Besarnya kerugian	=	Harga beli - Harga jual
	=	Rp600.000,00 - Rp4.000.000,00
	=	Rp100.000,00
Persentase Kerugian	=	$\frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$

Rancangan Awal

3. Persentase Keuntungan dan Kerugian

Dalam menentukan keuntungan dan kerugian tidak hanya dalam rupiah saja akan tetapi ada dalam bentuk persentase. Coba kalian amati permasalahan berikut.

Bu Aisyah seorang pedagang kue basah setiap pagi. Keuntungan yang diperoleh seorang pedagang kue basah mencapai 30% dengan mengeluarkan modal sebesar Rp500.000,00 setiap harinya. 10% dari hasil keuntungannya dibelakangkan kepada fakir miskin dan anak yatim.

Dari permasalahan di atas diteliti bahwa keuntungan pedagang kue adalah 40%. Nah, bagaimana bisa mengetahui persentase keuntungan atau bisa jadi pedagang tersebut mengalami kerugian. Mari kita pelajari tentang persentase keuntungan dan kerugian.



L'eterna Islam

Keuntungan jual beli tidak ada batasan sesuai syarat

Syahril 'Abdul 'Aziz bin 'Abdillah bin Baz ditanya mengenai standar keuntungan syar'i dalam berdagang. Kemudian beliau berkata seseorang membeli suatu barang dengan harga 50 rupiah lalu ia jual 90 atau lebih dari itu?
 Perlu diketahui bahwa tidak ada batasan keuntungan (menurut syariat). Keuntungan bisa saja banyak, bisa pula sedikit. Kecuali jika sudah ada batasan harga di pasaran dengan harga tertentu, maka tidak boleh dikomun diseleksi saat itu. Bahkan sudah seputarnya si pedagang memberlakukan pada pembelinya bahwa barang ini ada dengan harga sekian dan sekian, namun harga yang ia peroleh adalah demikian, jika si pembelinya berminat dengan harga seperti itu, maka tidak masalah. Akan tetapi lebih baik memberikan harga seperti yang telah ada di pasaran. Adapun jika harga barang tersebut belum ada di pasaran dan belum ada standarnya, maka ia boleh menjual barang tersebut sekehendaknya dengan harga yang ia inginkan walau dengan keuntungan 30%, 50% atau semisalnya. Ini jika barang tersebut tidak ada standar harga.
 AaHi, ukhti, yuk baca tulisan lengkapnya di Rumahnya:
<http://rumahnya.com/7393-berapa-persen-standar-keuntungan.html>

a) Mengingat Persen

Besarnya nilai keuntungan atau kerugian dalam suatu perdagangan sering dinyatakan dalam nilai persentase. Oleh karena itu, perlu diingat kembali pengertian persen dan perubahan bentuk persen ke pecahan biasa atau desimal.

- Contoh:
- $\frac{1}{2} = 0,5 = 50\%$
 - $\frac{1}{4} = 0,4 = 40\%$
 - $\frac{1}{5} = 0,25 = 25\%$

Setelah revisi

3) Validator menyarankan untuk memberikan informasi mengenai bunga bank berdasarkan kesepakatan para Ulama. Dan konsep pinjam meminjam yang termasuk Riba.

Beberapa pengganti sistem bunga dalam bank syar'iah diantaranya:

- Wadiah adalah titipan suka dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang dijamin dan dikembalikan saja si pemilik menaruhkannya.
- Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal, sistem kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.
- Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.
- Murabahah berasal dari kata "Riba" yang berarti pertambahan, secara pengertian umum diartikan sebagai suatu penjualan barang sebagai barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Dalam ungkapan lain, Ibnu Risyd menamakan Murabahah sebagai jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
- Qardh Hasan adalah pinjaman bank yang diberikan oleh pihak bank Islam dengan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada nasabah, terutama nasabah yang dapat dipercaya dan memiliki deposit di bank Islam.

Namun demikian, adanya bank Syar'iah yang menggantikan sistem bunga pada bank harus memperhatikan dengan benar akad yang dilakukan apakah sudah berdasarkan ketentuan syar'iah. Jika belum, maka sebaiknya dihindari membuka di bank yang sama dengan di rumah yang stipul kepada Allah dengan memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan dan (jika) Allah sebagai tabung.

Contoh Soal
 Salman membuka rekening tabung di salah satu bank syar'iah dengan pelayanan mudharabah dengan sistem bagi hasil. Salman menabung uang pertama di bank syar'iah sebesar Rp1.000.000,00 dengan sistem mudharabah sebagai modalnya. Keuntungan dengan bunga 10% pertahun. Tentukan tabung Salman setelah 18 bulan!
Diketahui:
 Tabungan awal = Rp1.000.000,00
 Hasil bagi (bunga) = 10%
 Lama menabung = 18 bulan
Ditanya:
 Banyaknya tabungan salman selama 18 bulan

Rancangan Awal



L'eterna Islam

Macam-macam Riba

- Riba fadli** yaitu tukar menukar dua buah barang yang sama sejenis, dengan menyaratkan suatu tambahan sehingga terbalak pihak yang diuntungkan. Contoh 1 kg beras ditukarkan dengan 2 kg beras, 1 liter madu ditukarkan dengan 2 liter madu, dan lain-lain yang dilarang adalah kelebihan (perbedaannya) ukuran/takaran tersebut.
- Riba qarari** yaitu dalam hutang piutang dengan syarat ada ketentuan atau bunga bagi yang menguntungkan. Contoh, hutang sebesar Rp90.000,00 harus dibelikan Rp100.000,00, jual tambahan sebesar Rp10.000,00
- Riba Vad** yaitu bila meninggalkan tempat akad jual beli sebelum serah terima. Contoh, seorang membeli 1 kg beras setelah uang dibayar maka si penjual pergi sedangkan jumlah dalam kerang belum ditimbang cukupnya. Jadi, jual beli itu belum benar-benar serah terima.
- Riba Misykah** yaitu riba yang terjadi karena adanya tambahan pembayaran hutang. Contohnya seseorang menghutangi uang dalam jumlah tertentu kepada orang lain dengan waktu tertentu, misalnya 1 bulan, apabila sampai batas waktu tersebut penghutang belum mengembalikan kemudian pemberi hutang memberi syarat bunga sebagai imbalan dari tambahan batas waktu yang telah diberikan.

Hukum Riba adalah Haram sebagaimana dalam Al-Quran Allah berfirman yang artinya:
 Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah: 275)

Dalam menghadapi masalah bunga bank, para ulama memiliki pendapat diantaranya:

- Menurut Abu (Abu Al-Mousudi) yang diikuti oleh Muhammad Netalajun Shiddiqi, bunga bank hukumnya haram karena berifat meniadakan.
- Menurut Muftaha Ahmad al-Zaqra dan Ulama Muhammadiyah, bunga bank adalah perkara syubhat dengan alasan bunga tersebut adalah penyimpanan yang berifat meniadakan.

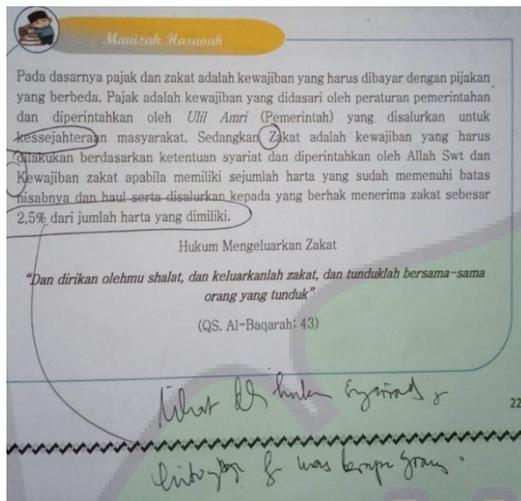


L'eterna Islam

- Beberapa pengganti sistem bunga dalam bank syar'iah diantaranya:
- Wadiah adalah titipan suka dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang dijamin dan dikembalikan saja si pemilik menaruhkannya.
 - Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal sama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.

Setelah revisi

4) Validator mengkoreksi berkaitan dengan zakat sesuai hukum syari'at, yaitu syarat harta yang wajib dibayar zakat



Rancangan Awal



Setelah revisi

b. RPP

Hasil uji validitas RPP menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas RPP

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Kecenderungan per Aspek
	V1	V2	V3	V4	V5	
Kelengkapan Identitas RPP	5	5	5	5	5	5
Kompetensi Inti Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	5	5	5	5	5	5
Tujuan Pembelajaran	5	5	5	5	5	5
Materi Pembelajaran	5	5	5	5	4	5
Model dan Metode Pembelajaran	5	5	4	5	4	5
Media, Alat dan Bahan	5	6	4	5	4	5
Sumber Bahan Ajar	4	4	5	5	4	4
Langkah-langkah Pembelajaran	4	4	4	4	4	4
Penilaian	4	4	4	4	4	4
Nilai kecenderungan validator	5	5	5	5	4	5

Berdasarkan hasil validasi, kecenderungan dari kriteria kelengkapan identitas RPP adalah 5, kecenderungan pada kriteria kompetensi inti kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi adalah 5, kecenderungan pada kriteria tujuan pembelajaran adalah 5, kecenderungan pada kriteria materi pembelajaran adalah 5, kecenderungan pada kriteria model dan metode pembelajaran adalah 5, pada kriteria media, alat, dan bahan pembelajaran adalah 5, kecenderungan pada kriteria sumber bahan ajar adalah 4, kecenderungan pada kriteria langkah-langkah pembelajaran adalah 4, kecenderungan pada kriteria penilaian adalah 4. Selanjutnya kecenderungan keseluruhan hasil validasi RPP mencapai 5. Berdasarkan kriteria validitas para ahli menunjukkan kriteria sangat valid.

Meskipun RPP dikategorikan valid, namun terdapat beberapa komentar validator yang dijadikan sebagai masukan dan saran untuk perbaikan RPP yang telah dikembangkan. Adapun hasil revisi terhadap RPP adalah:

- 1) Indikator yang dirancang menggunakan kata kerja operasional menghitung. Sesuai dengan KD pada aritmatika sosial kata kerja operasional yang baik adalah menentukan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Materi Pokok : Aritmatika Sosial
 Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara.)	3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai per unit, nilai keseluruhan suatu barang 3.9.2 Menentukan harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang 3.9.3 Menghitung persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang. 3.9.5 Menentukan bruto, neto, dan tara dari suatu barang 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara 3.9.7 Menghitung bunga tunggal dan persentasenya 3.9.8 Menghitung angsuran dari pembelian suatu barang 3.9.9 Menghitung pajak dan zakat

Rancangan Awal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP/MTs Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Materi Pokok : Aritmatika Sosial
 Alokasi Waktu : 15 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara.)	3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan suatu barang 3.9.2 Menentukan harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang 3.9.3 Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang 3.9.5 Menentukan bruto, neto, dan tara dari suatu barang 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara 3.9.7 Menentukan bunga tunggal dan persentasenya 3.9.8 Menentukan angsuran dari pembelian suatu barang 3.9.9 Menganalisis hubungan bunga tunggal dan angsuran 3.9.10 Menentukan pajak dan zakat 3.9.11 Menganalisis hubungan pajak dan zakat

Setelah revisi

2) Pemilihan metode pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Membedakan antara media dengan alat pembelajaran yang digunakan.

3. Pajak
 Pajak pertambahan nilai = harga mula-mula + pajak pertambahan nilai
 Pajak penghasilan = gaji mula-mula - pajak penghasilan

4. Prosedur

- a. Menghitung persentase keuntungan atau kerugian
 - Menentukan keuntungan dalam rupiah
 - Membandingkan keuntungan dengan harga beli dan dikalikan dengan 100%
- b. Menghitung diskon
 - Menentukan potongan dari persen diskon $D = \%D \times \text{Harga Awal}$
 - Harga setelah diskon dikurangkan dengan harga awal
- c. Menghitung bruto, neto, dan tara
 - Menghitung bruto dengan menjumlahkan neto dan tara
- d. Menghitung bunga tabungan
 - Menentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu menabung
 - Menjumlahkan bunga tabungan dengan modal awal
- e. Menghitung angsuran
 - Menentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu peninjaman
 - Menjumlahkan bunga dengan banyaknya pinjaman
 - Membagi hasil penjumlahan bunga dan banyaknya pinjaman dengan waktu peninjaman
- f. Menghitung pajak
 - Menentukan 10% dari harga kena pajak penghasilan
 - Menjumlahkan harga awal dengan harga kena pajak
 - Menentukan 15% dari gaji kena pajak
 - Mengurangkan gaji awal dengan gaji kena pajak

E. Model / Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, pengisian, pembelajaran kontekstual

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Laptop
2. Proyektor
3. Power point
4. Lembar Kerja Peserta Didik
5. Spidol, Kertas plano, Selotip

*yg mau media...
 yg mau alat?
 dipisah!*

Rancangan Awal

- Menentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu menabung
- Menjumlahkan bunga tabungan dengan modal awal
- Menentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu menabung dan menjumlahkan bunga tabungan dengan modal awal
- Menjumlahkan bunga dengan banyaknya pinjaman
- Membagi hasil penjumlahan bunga dan banyaknya pinjaman dengan waktu peninjaman
- f. Menghitung pajak
 - Menentukan 10% dari harga kena pajak penghasilan
 - Menjumlahkan harga awal dengan harga kena pajak
 - Menentukan 15% dari gaji kena pajak
 - Mengurangkan gaji awal dengan gaji kena pajak

E. Model / Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab.

F. Media dan Alat Pembelajaran

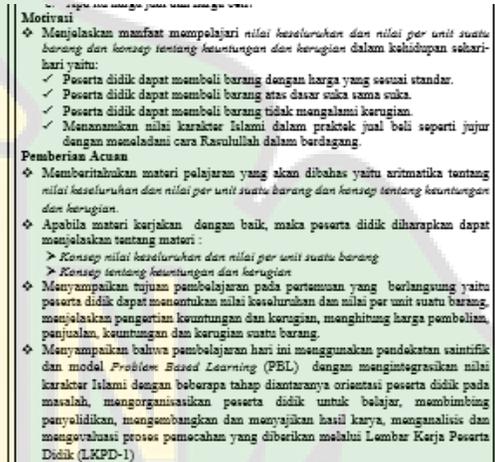
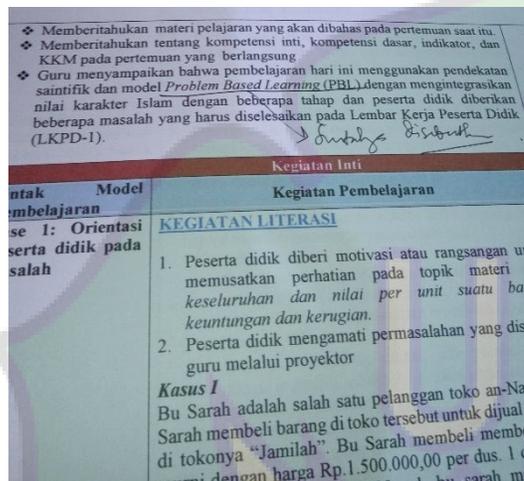
1. Media Pembelajaran : Power Point, Video, Gambar
2. Alat Pembelajaran : Laptop, Proyektor, LKPD, Kertas Plano, Spidol, Selotip

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Subu Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Subu Guru Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Adnan, M. Cholik. 2016. *Matematika untuk SMP/MTs Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
4. Ummi Salamah. 2018. *Berlogika Dengan Matematika Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai.
5. Internet (web: <https://www.yuksimu.id/aritmatika-sosial/>)

Setelah revisi

- 3) Sintak model PBL tidak dijelaskan pada pemberian acuan pada kegiatan pendahuluan. Validator menyarankan untuk menuliskan motivasi per point, dan bahasa yang digunakan masih tidak baku



Setelah revisi

Rancangan Awal

c. LKPD

Hasil uji validitas bahan ajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas LKPD

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skala Penilaian					Kecenderungan tiap Kriteria	Nilai Rata-rata per Aspek
		V1	V2	V3	V4	V5		
Kelengkapan Format LKPD	Kelengkapan identitas LKPD (Mata pelajaran, Kelas / Semester, Materi pelajaran, Sub materi, Alokasi waktu)	5	5	5	5	5	5	5
	LKPD memuat identitas individu maupun kelompok	5	5	5	5	5	5	
	LKPD memuat petunjuk kerja	5	5	5	5	5	5	

	LKPD memuat indicator yang ingin dicapai	5	5	5	5	5	5	
	LKPD memuat tujuan pembelajaran	5	5	5	5	5	5	
Kelayakan Isi	Kesesuaian topik LKPD dengan indicator	4	5	5	5	4	5	4
	Kesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	4	4	5	4	4	4	
	Kesesuaian dengan model PBL	4	4	4	4	4	4	
	Kesesuaian dengan langkah kemampuan pemecahan masalah	4	4	5	5	4	4	
	Kegiatan pada LKPD terintegrasi dengan karakter Islami	4	5	4	5	4	4	
	Kegiatan pada LKPD terdiri dari masalah non rutin atau HOTS	4	4	4	4	4	4	
	Kegiatan pada LKPD mendorong kegiatan literasi	4	5	4	5	4	4	
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yaitu sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.	4	4	4	4	4	4	
Kelayakan Penyajian	Kesesuaian dengan alokasi waktu	5	4	4	4	4	4	4
	Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	5	4	5	4	4	4	
	Kejelasan pengantar dan petunjuk di bagian awal LKPD	5	4	4	4	5	4	
	Penyajian pembelajaran berpusat pada peserta didik untuk lebih aktif dan produktif.	4	4	4	4	4	4	
	Penyajian pembelajaran diintegrasikan dengan karakter Islami.	4	4	4	4	4	4	
Nilai kecenderungan validator		5	4	5	4	4	4	4

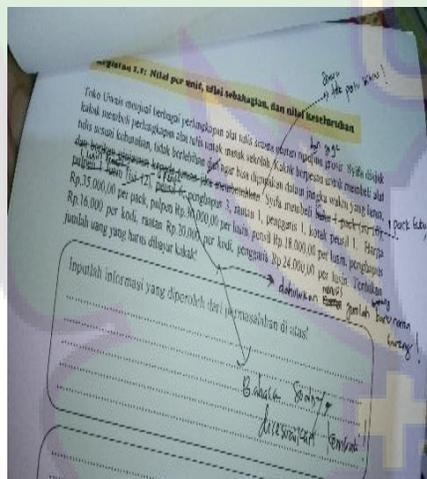
Berdasarkan tabulasi data validasi LKPD di atas, kecenderungan pada aspek kelengkapan format LKPD adalah 5. Kemudian kecenderungan pada aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata 4. Sedangkan pada aspek kelayakan penyajian

diperoleh rata-rata 4. Selanjutnya kecenderungan hasil validasi LKPD mencapai

4. Berdasarkan kriteria validitas para ahli menunjukkan kriteria valid

Meskipun LKPD dikategorikan valid, namun terdapat beberapa komentar validator yang dijadikan sebagai masukan dan saran untuk perbaikan LKPD yang telah dikembangkan. Adapun hasil revisi terhadap LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Bahasa soal harus disesuaikan lagi. Dahulukan menulis jumlah barang baru nama barang. Permasalahan yang diberikan belum mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan, selain itu perintah soal tidak ada.



Rancangan Awal

Toko Luvais menjual berbagai perlengkapan alat tulis secara eceran dan juga grosir. Siffa dicela kakak membeli perlengkapan alat tulis untuk mauke sekolah. Kakak berencana untuk membeli alat tulis sesuai kebutuhan, tidak berlebihan dan agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Siffa membeli 1 pack buku tulis (isi 10), 1 lusin pulpen (isi 12), 6 pensil, 3 penghapus, 2 rotan, 1 penggaris, dan 1 kotak pensil. Harga buku Rp35.000,00 per pack, pulpen Rp30.000,00 per lusin, pensil Rp18.000,00 per lusin, penghapus Rp16.000 per kod, rotan Rp20.000 per kod, penggaris Rp24.000,00 per lusin, dan kotak pensil Rp15.000,00 per satuan. Tentukan jumlah uang yang harus dibayar kakak!

Setelah membaca permasalahan di atas, silahkan isi tabel di bawah ini!

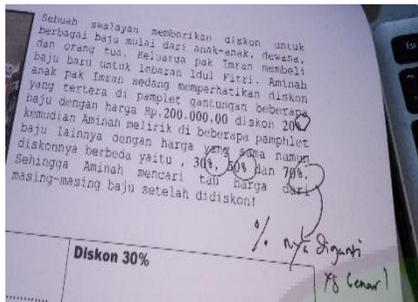
Barang yang dibeli	Isi keseluruhan	Harga keseluruhan	Harga per unit	Unit yang dibeli	Harga yang dibeli
Buku					
Pulpen					
Pensil					
Penghapus					
Rotan					
Penggaris					
Kotak pensil					
Total uang yang harus dibayar					

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

- Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai per unit!
- Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai sebagian!
- Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai keseluruhan!

Setelah revisi

- 2) Validator memberikan saran pada Pemilihan penulisan harus benar sesuai dengan simbol matematika

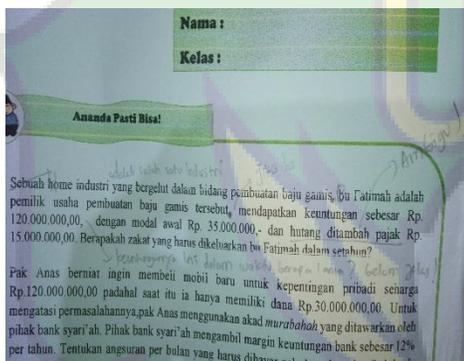


Rancangan Awal

Sebuah swalayan TIPTOP memberikan diskon untuk berbagai baju mulai dari anak-anak, dewasa, dan orang tua. Keluarga pak Imran membeli baju baru untuk lebaran Idul Fitri. Aminah anak pak Imran sedang memperhatikan diskon yang tertera di pamflet gantungan beberapa baju dengan harga Rp200.000,00 diskon 20% kemudian Aminah melihat di beberapa pamflet baju lainnya dengan harga yang sama namun diskonnya berbeda yaitu , 25%, 30% dan 50%. Tentukan harga baju dari masing-masing diskon yang diberi diskon!

Setelah revisi

- 3) Pada sub materi tidak sesuai dengan pencapaian materi pada pertemuan 1, waktu untuk menyelesaikan soal tidak dituliskan.



Rancangan Awal

1. Sebuah home industri yang bergelut dalam bidang pembuatan baju gamis, bu Fatimah adalah pemilik usaha pembuatan baju gamis tersebut, tahun 2018 mendapatkan keuntungan sebesar Rp120.000.000,00, dengan modal awal Rp35.000.000,00. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah dalam setahun?

2. Pak Jamal membeli sebuah mobil Toyota Avanza sebesar Rp135.000.000,00. Mobil tersebut belum termasuk PPN sebesar 10%. Tentukan berapa Rupiah Pak Jamal harus membayar mobil tersebut?

Setelah revisi

d. Lembar Evaluasi

Hasil uji validitas lembar evaluasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Lembar Evaluasi

Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Kecenderungan tiap Kriteria	Kecenderungan per Aspek
		V1	V2	V3	V4	V5		
Bentuk Soal	Pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau kalimat perintah	5	5	5	5	4	5	5
	Batasan masalah yang diberikan jelas	5	5	5	5	4	5	

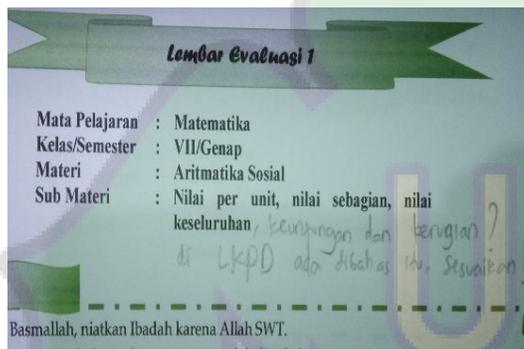
	Masalah yang disajikan berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari	5	5	5	5	4	5	
	Soal terdiri dari masalah non rutin atau HOTS	4	4	4	4	4	4	
	Soal terintegrasi dengan pengetahuan Islam	4	4	4	4	4	4	
	Soal terintegrasi dengan karakter Islam	4	5	5	5	4	5	
	Soal terintegrasi dengan literasi	4	5	5	5	4	5	
Materi Soal	Kesesuaian dengan indicator pencapaian kompetensi	5	5	5	5	4	5	4
	Kesesuaian dengan materi ajar	4	5	4	4	4	4	
	Sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan keterampilan	4	4	4	4	4	4	
Bahasa Soal	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	4	4	4	4	4	4	4
	Rumusan masalah menggunakan kata – kata yang dikenal peserta didik	4	4	4	4	4	4	
	Rumusan masalah komunikatif	4	4	4	4	4	4	
	Rumusan masalah tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	4	4	4	
Nilai kecenderungan validator		4	4	4	4	4	4	4

Berdasarkan tabulasi data validasi lembar evaluasi di atas, kecenderungan pada aspek bentuk soal adalah 5. Kemudian kecenderungan pada aspek materi soal adalah 4. Sedangkan kecenderungan pada aspek kelayakan penyajian adalah 4. Selanjutnya kecenderungan validasi lembar evaluasi adalah 4. Berdasarkan kriteria validitas para ahli yang menunjukkan kriteria valid.

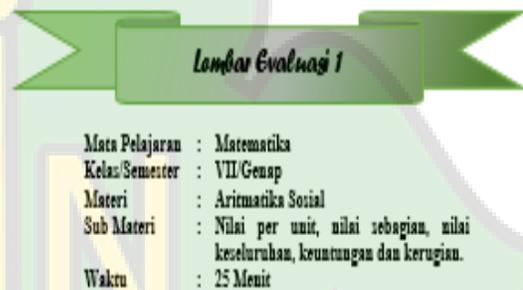
Meskipun lembar evaluasi dikategorikan valid, namun terdapat beberapa komentar validator yang dijadikan sebagai masukan dan saran untuk perbaikan

lembar evaluasi yang telah dikembangkan. Adapun hasil revisi terhadap lembar evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada sub materi tidak sesuai dengan pencapaian materi pada pertemuan 1, waktu untuk menyelesaikan soal tidak dituliskan.

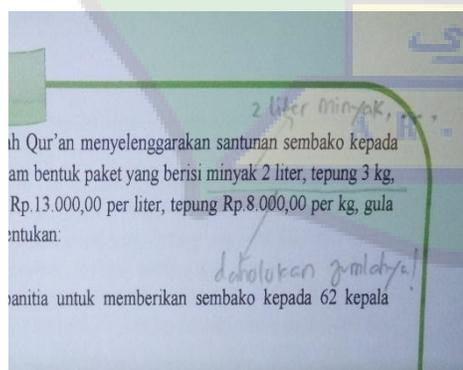


Rancangan Awal



Setelah revisi

- 2) Validator memberikan saran dahulukan jumlah barang dari pada nama barang pada kalimat minyak 2 liter, tepung 3 kg. sebaiknya 2 liter minyak, 3 kg tepung

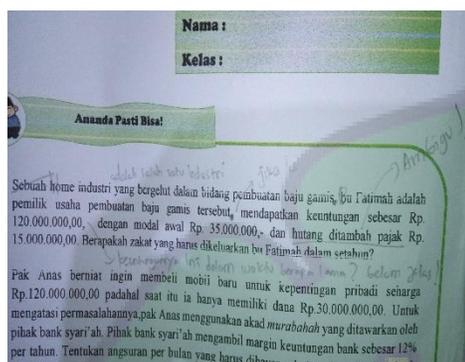


Rancangan Awal

1. Dalam rangka bulan Ramadhan alumni Rumah Qur'an menyelenggarakan santunan sembako kepada desa terpencil di Aceh. Sembako diberikan dalam bentuk paket yang berisi 2 liter minyak, 3 kg tepung, 2 kg gula, dan 5 kg beras. Jika harga minyak Rp13.000,00 per liter, tepung Rp8.000,00 per kg, gula Rp12.000,00, dan beras Rp.9.000,00 per kg. Tentukan:
 - a. Berapakah harga satu paket sembako?
 - b. Berapakah uang yang harus diimpikan panitia untuk memberikan sembako kepada 62 kepala keluarga?

Setelah revisi

- 3) Pada sub materi tidak sesuai dengan pencapaian materi pada pertemuan 1, waktu untuk menyelesaikan soal tidak dituliskan.



Rancangan Awal

1. Sebuah home industri yang bergelut dalam bidang pembuatan baju gamis, bu Fatimah adalah pemilik usaha pembuatan baju gamis tersebut, tahun 2018 mendapatkan keuntungan sebesar Rp120.000.000,00, dengan modal awal Rp35.000.000,00. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah dalam setahun?
2. Pak Jamal membeli sebuah mobil Toyota Avanza sebesar Rp135.000.000,00. Mobil tersebut belum termasuk PPN sebesar 10%. Tentukan berapa Rupiah Pak Jamal harus membayar mobil tersebut?

Setelah revisi

Tabel 4.10 Hasil Uji Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

No	Pernyataan	Penilaian	
		Guru I	Guru II
1	Bahasa pada langkah-langkah pembelajaran di RPP jelas	4	4
2	Tahapan pada model PBL dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan	4	4
3	Petunjuk/perintah untuk menyelesaikan masalah pada LKPD	5	5
4	Waktu yang disediakan untuk melakukan tugas-tugas dalam LKPD memadai/mencukupi	5	5
5	Materi ajar berbasis nilai karakter Islami mudah dipahami	5	5
6	Lembar evaluasi berbasis nilai karakter Islami mudah dipahami dan diselesaikan	5	4
7	Tujuan pembelajaran tercapai	5	4
8	Alokasi waktu keseluruhan perangkat pembelajaran tercukupi	4	4

Hasil uji inter-rater dari 2 validator diatas adalah sebagai berikut:

VAR00001 * VAR00002 Crosstabulation

Count

		VAR00002		Total
		4.00	5.00	
VAR00001	4.00	3	0	3
	5.00	2	3	5
Total		5	3	8

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	.529	.254	1.697	.090
N of Valid Cases		8			

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik menggunakan uji *inter-rater* menggunakan SPSSS diperoleh 0,529. Berdasarkan pedoman klasifikasi kepraktisan berada pada kategori baik.

C. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk bahan ajar berupa perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bagi peserta didik kelas VII SMP. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, develop, disseminate*).

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap pendefinisian merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis materi dan analisis perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di beberapa sekolah. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui apa sajakah materi-materi yang dipelajari pada kurikulum 2013. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap materi yang sesuai untuk diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain analisis tersebut peneliti juga melakukan analisis terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru apakah sudah sesuai antara model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sudahkah tersedianya perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter Islami.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan peneliti merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari materi ajar, RPP, LKPD, dan lembar evaluasi pada materi aritmatika sosial dengan tujuan untuk mengintegrasikan nilai karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan penelitian ini meliputi pengembangan materi ajar, RPP, LKPD, dan lembar evaluasi yang telah dilakukan pada tahap pengembangan. Selanjutnya perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan divalidasi oleh validator yang terdiri dari 2 dosen ahli, 2 guru mata pelajaran matematika, dan 1 anggota widyaiswara dan angket respon 2 guru matematika untuk mengetahui kepraktisan dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap implementasi merupakan tahap ujicoba dilakukan. Pada penelitian ini hanya dengan memberikan angket respon guru, tidak diujicobakan kepada siswa karena terbatasnya waktu penelitian, dimana materi aritmetika sosial terdapat pada semester genap pembelajaran.

a. Kevalidan perangkat pembelajaran

Tahap penilaian yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, indikator yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dikatakan valid adalah validitas isi dan validitas konstruk oleh para ahli dan praktisi. Sesuai dengan pendapat Nieveen yang mengatakan bahwa aspek kevalidan mengacu pada apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai teoritiknya dan terdapat konsistensi internal pada setiap komponennya yang meliputi materi ajar, RPP, LKPD, dan lembar evaluasi kemudian hasil analisis validasinya disesuaikan dengan kriteria yang ada pada bab III.

Validasi perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah terlihat dari penilaian validator. Selanjutnya kecenderungan hasil validasi bahan ajar adalah 4 berdasarkan kriteria validitas para ahli yang menunjukkan kriteria valid. Kecenderungan hasil validasi RPP mencapai 5 berdasarkan kriteria validitas para ahli menunjukkan kriteria sangat valid. Kecenderungan hasil validasi LKPD adalah 4 berdasarkan kriteria validitas para ahli yang menunjukkan kriteria valid. Kecenderungan hasil validasi lembar evaluasi adalah 4 berdasarkan kriteria validitas para ahli yang menunjukkan kriteria valid.

b. Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini dikatakan praktis dilihat dari respon guru. Dari hasil analisis, rata-rata hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Hasil analisis respon dua orang guru diperoleh nilai kappa adalah 0,529. Berdasarkan pedoman klasifikasi kepraktisan berada pada kategori baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan, antara lain:

1. Penelitian pengembangan ini terbatas hanya valid dan praktis, dengan model pengembangan 4-D (*define, design, develop, disseminate*). Pada tahap *disseminate*, perangkat tidak diujicobakan kepada peserta didik karena keterbatasan waktu peneliti.

2. Perangkat pembelajaran ini hanya divalidasi oleh 5 validator, sehingga saran dan revisi untuk kesempurnaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan belum sempurna.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* yang mengintegrasikan nilai karakter Islami berdasarkan model 4-D dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil validasi para ahli pada perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yaitu kecenderungan penilaian dari bahan ajar adalah 4 berdasarkan kriteria kevalidas para ahli yang menunjukkan kriteria valid, kecenderungan penilaian RPP adalah 5 berdasarkan kriteria kevalidas para ahli yang menunjukkan kriteria valid, kecenderungan penilaian LKPD adalah 4 berdasarkan kriteria kevalidas para ahli yang menunjukkan kriteria valid, kecenderungan penilaian Lembar evaluasi adalah 4 berdasarkan kriteria kevalidas para ahli yang menunjukkan kriteria valid.
2. Berdasarkan hasil respon 2 guru pada perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah menggunakan uji *inter-rater* adalah 0,529 mengacu pada kriteria penilaian kappa menunjukkan kriteria baik sehingga dikatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model PBL dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika diharapkan dapat menggunakan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai alternatif variasi pembelajaran matematika di sekolah.
2. Bagi peserta didik dapt menggunakan erangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial agar mendapatkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Islam sehingga wawasan dan pengalaman belajar jadi lebih bermakna.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat mendesain perangkat pembelajaran yang berbasis nilai karakter Islami lebih inovasi, kreatif, dan menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Bagi peneliti lain diharapkan adanya peneliti lanjutan yang akan melakukan proses keefektifan perangkat pembelajaran matematika berbasis model *Problem Based Learning* dan karakter Islami untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rabbi An-Nabi. 2015, Ahmad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Solo: Insan Kamil
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* Yogyakarta: Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azinar, Juari Ardiani. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis siswa SMP/MTs.". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Fadhlun. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai Keislaman pada Materi Aritmatika Sosial di kelas VII Sekolah Menengah Pertama". *Skripsi*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Fasha, Ainuna. 2018. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Berfikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif*. Jurnal Peluang.
- Fitri, Agus Zaenul . 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gradini, Ega . dkk. 2017. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani dalam Pembelajaran Himpunan*. Jurnal Al-Khawarizmi. Vol. 1 No. 1.
- Hafiza, Nuri. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Model Problem Based Learning pada siswa SMP/MTsN*, *Skripsi* Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry

- Hamzah, Ali. dkk. 2014. *Perencanaan dan strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husna, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS). Banda Aceh: Jurnal Peluang. Vol.1. No. 2.
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika BERbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. Jurnal Al-Khawarizmi.
- Mawaddah, Siti, dkk. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) . Jurnal Pendidikan Matematika.
- Musfirah. 2018 Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Inquiry untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/ MTsN. *Skripsi UIN Ar-Raniry*.
- Muhsinin. 2013. Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran. Jurnal Edukasia. Vol. 8, No. 2.
- Mulyasa. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Made, I Alit Mariana, Wandy Praginda. 2009. *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*. Bandung: Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga ngkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based LeKependidikan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Pendidikan, Depertemen Nasional. 2003. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Pendidikan, Kementrian dan Kebudayaan.2016. *Peningkatan dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan*. Jakarta: Depdiknas
- Pendidikan Nasional, Kementerian. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Rahim, Abdul. 2015. Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah, *Jurnal Human Falah*, Vol.2, No. 2.

- Rifa'i. 1978. *Fiqh Islam*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rusn, Abidin Ibnu,. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Salafuddin. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Bermuatan Nilai Islam*. Jurnal Penelitian. Vol. 12 No. 2.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Soedjadi, 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung : Alfa Beta
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Tribunnews, Aceh. 2018. *Pentingnya Akhlak dan Pendidikan Karakter*. Aceh: serambinews
- Verina, Zuarni. 2017. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui Model Problem Based Learning pada siswa SMP/MTsN. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala
- Warsono dan Hariyanto. 2016. *Pembelajaran Katif Teori dan Assesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirianto, Dicky. 2013. *Merentas Pendidikan Karakter Perspektif Ibn Miskawaih dan Jhon Dewey*.
- Zakaria, Effandi. Dkk. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik* (Kuala Lumpur:PRIN-AD,SD

MODUL MATEMATIKA

Aritmatika Sosial



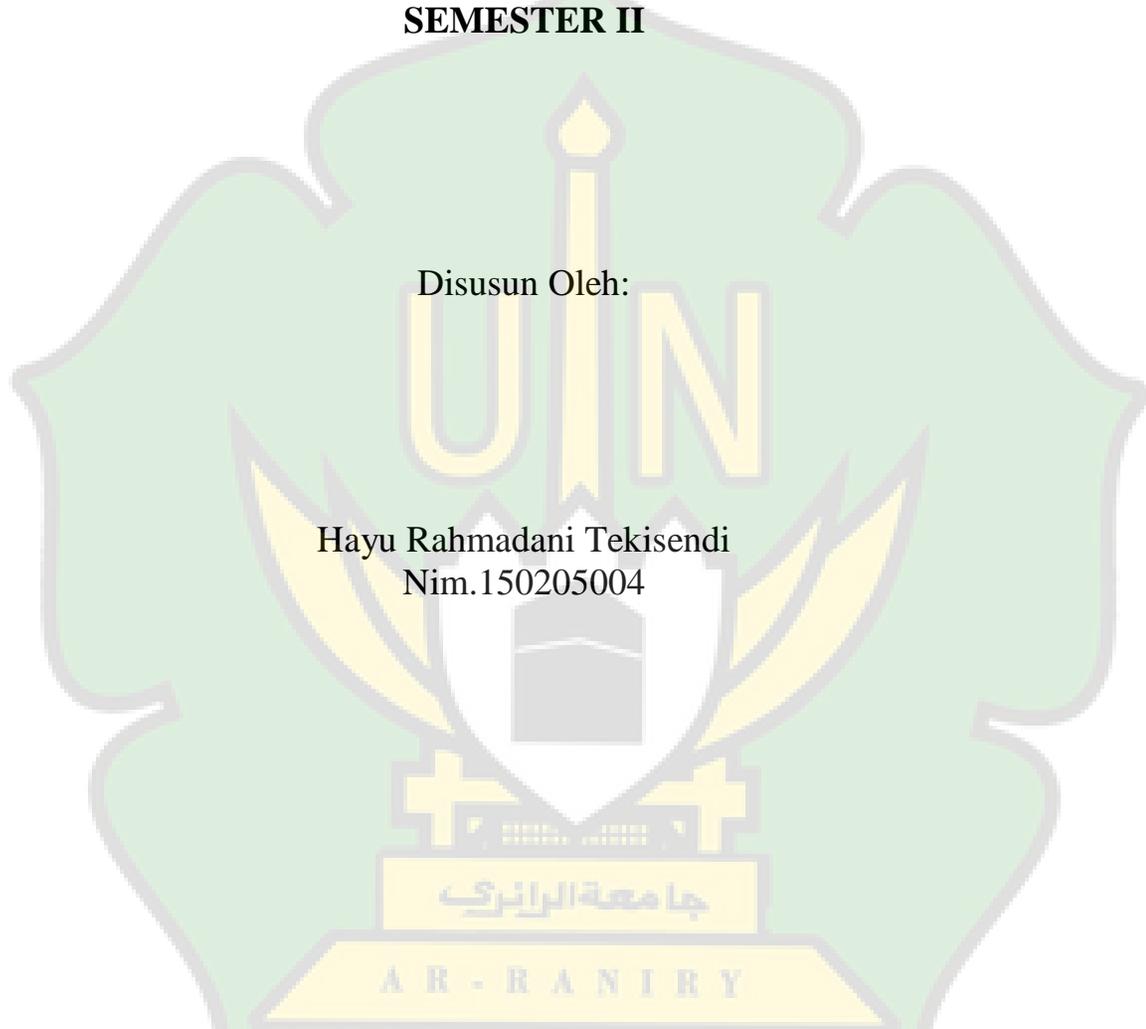
Kelas VII
Semester II

Hayu Rahmadani Tekisendi

**MODUL ARITMATIKA SOSIAL
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIC
BERBASIS MODEL PBL DAN
NILAI KARAKTER ISLAMI
UNTUK
KELAS VII
SEMESTER II**

Disusun Oleh:

Hayu Rahmadani Tekisendi
Nim.150205004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2019 M/1441 H**

MODUL MATEMATIKA

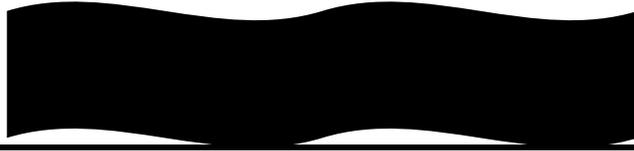
Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintific
dan Nilai Karakter Islami

Untuk Peserta Didik Kelas VII Semester II

Penulis : **Hayu Rahmadani Tekisendi**
Pembimbing : **Dr. Duskri, M.Kes**
Kamarullah, S.Ag., M.Pd
Penilai : **Dr. H. Nuralam, M.Pd.**
Lasmi Nurdin, S.Si., M.Pd
Nirwani Jumala, M.Pd
Rusmiati, S.Pd
Vidia Purnama Sari, S.Pd

Ukuran buku : 21,5 x 29,7 cm (A4)

Modul ini disusun dan dirancang oleh penulis dengan menggunakan Microsoft Word 2016



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan taufik, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perangkat pembelajaran (modul) berbasis nilai karakter Islami pada materi aritmatika sosial. Shalawat beserta salam kepada baginda nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam sehingga sekarang ini dapat menikmati kemudahan salah satunya dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Maksud dan tujuan pembuatan modul ini adalah sebagai suatu produk akhir dari pembuatan skripsi dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model PBL dan Karakter Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP" dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh sarjana pendidikan matematika.

Modul ini disusun berdasarkan kecakapan abad 21, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), dan gerakan literasi yang diimplementasikan berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

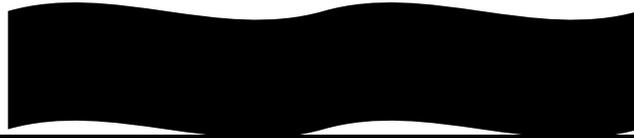
Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing dan pihak yang membantu dalam menyelesaikan perangkat pembelajaran (modul) dengan mengintegrasikan nilai karakter Islam ini, baik berupa motivasi, maupun dalam penyediaan materi.

Namun penulis menyadari dalam penulisan modul dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap peran serta pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan modul pembelajaran aritmatika sosial.

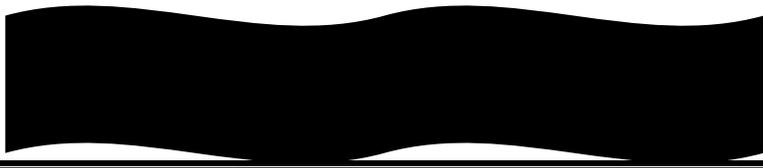
Semoga modul yang dikembangkan ini dapat bermanfaat bagi para peserta didik, pendidik, pembaca maupun penulis khususnya, serta dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan umum dan Islami.

Banda Aceh, 07 Oktober 2019

Hayu Rahmadani Tekisendi



	Hal
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Modul	vi
Pemetaan KD dan IPK	viii
Peta Konsep.....	ix
Aritmatika Sosial	
A. Keuntungan dan Kerugian	2
1. Nilai keseluruhan, Nilai Per Unit, dan Nilai Sebahagian.....	2
2. Besar keuntungan dan kerugian	5
3. Persentase keuntungan dan kerugian	8
4. Uji Kemampuan-1	11
B. Diskon, Bruto, Neto, dan Tara	13
1. Potongan Harga (Diskon).....	13
2. Bruto, Neto, dan Tara.....	15
3. Uji Kemampuan-2.....	18
C. Bunga, Angsuran, dan Pajak	20
1. Bunga Tunggal	20
2. Angsuran	23
3. Pajak	25
4. Uji Kemampuan-3.....	28
Lembar Jawaban	29
Glosarium.....	30
Daftar Kepustakaan.....	31
Tentang Penulis.....	32



Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Ada tiga aspek yang diharapkan dalam kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi diantaranya yaitu : Pertama, pengetahuan yang harus dipahami oleh peserta didik baik secara. Kedua, keterampilan yang harus dipahami oleh peserta didik. Ketiga, karakter atau sikap yang harus dimiliki peserta didik. Ketiga aspek tersebut diintegrasikan dengan pengetahuan Islam dalam proses pembelajaran matematika.

Peta Konsep.

Peta konsep bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk mengetahui dan memahami sub bab yang akan dipelajari

Apersepsi.

Apersepsi beserta foto bertujuan untuk merangsang pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dipelajari agar mengetahui keterkaitan antara materi dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.



Pendalaman Materi

Berisi muatan materi yang diuraikan secara ringkas , sistematis, dan jelas yang menuntun peserta didik agar memahami dan menguasai teori dan konsep dengan benar dan ilmiah yang dijabarkan melalui kompetensi inti dan kompetensi dasar.



Contoh Soal

Berisi tentang bahasan soal menggunakan konsep, fakta, prinsip dan prosedur dalam sub materi yang dipelajari yang bertujuan untuk memahami permasalahan yang diberikan dan cara menjawab yang benar dan tepat.



Ayo Berlatih

Berisi soal-soal yang bertujuan untuk memperdalam dan mempertajam konsep yang telah dipelajari pada pendalaman materi.



Mauizah Hasanah

Berisi tentang nasihat dan pengingat dalam berbuat kebaikan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan kebanyakan orang.



Cerita Hikmah

Berisi kisah inspiratif pada Nabi atau sahabat atau para Shaliful Sholeh yang memiliki karakter yang baik untuk dicontohkan



Literasi Islami

Berisi pengetahuan Islam yang diintegrasikan dengan ilmu matematika yang berhubungan dengan materi aritmatika sosial



Uji Kemampuan -1



Berisi soal-soal yang bertujuan untuk memperdalam dan mempertajam konsep yang telah dipelajari pada pendalaman materi

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Kompetensi Dasar:

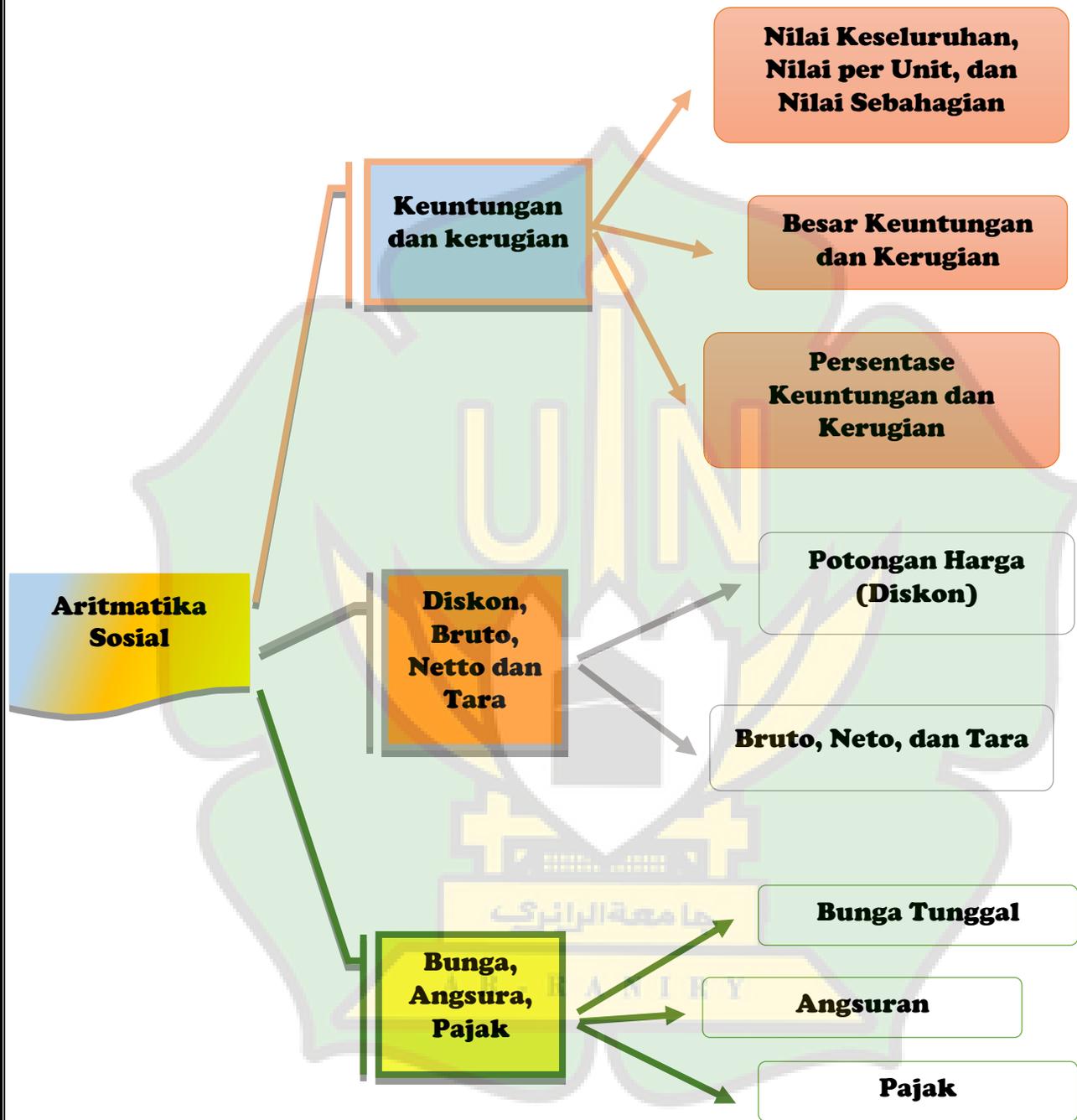
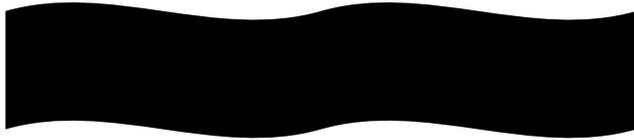
- 3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).
- 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan suatu barang
- 3.9.2 Menentukan harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang
- 3.9.3 Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
- 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang.
- 3.9.5 Menentukan bruto, neto, dan tara dari suatu barang
- 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara
- 3.9.7 Menentukan bunga tunggal dan persentasenya
- 3.9.8 Menentukan angsuran dari pembelian suatu barang
- 3.9.9 Menganalisis hubungan bunga tunggal dan angsuran
- 3.9.10 Menentukan pajak dan zakat
- 3.9.11 Menganalisis hubungan pajak dan zakat

- 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan
- 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian
- 4.9.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan, persentase kerugian
- 4.9.4 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan diskon
- 4.9.5 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan diskon, bruto, neto, dan tara
- 4.9.6 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bunga tunggal dan angsuran.
- 4.9.7 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pajak.

Berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, peserta didik diharapkan memiliki karakter Islami sesuai dengan akhlak nabi muhammad Saw.



ARITMATIKA SOSIAL

Kata Kunci

- Keuntungan
- Bunga
- Bruto
- Tara
- Kerugian
- Diskon
- Neto
- Pajak



Sumber: medanbisnisdaily.com

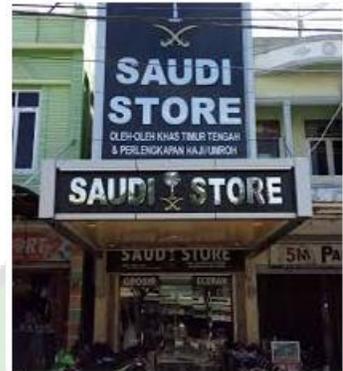
Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw untuk seluruh umat manusia. Sifat dasar ajaran Islam adalah universal dan menyeluruh terhadap aspek kehidupan manusia. Islam tidak hanya mengajarkan tentang cara beribadah kepada Allah Swt seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, akan tetapi Islam juga mengajarkan tentang cara berhubungan yang baik antarsesama manusia dan alam. Diantara ajaran-ajaran Islam tersebut, terdapat ajaran tentang muamalat yaitu kegiatan aritmatika sosial. Dalam aritmatika sosial ini akan dibahas tentang kegiatan yang terkait dengan perekonomian diantaranya: keuntungan, kerugian, bunga tunggal, diskon, bruto, neto, tara bunga bank, angsuran, dan pajak. Dalam pembelajaran aritmatika sosial ini mengajak kalian untuk mengetahui dan mempraktikkan hal yang diajarkan dalam Islam praktik perekonomian yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dan yang diteladani Rasulullah Saw. Dalam Fikih Muamalat, dijelaskan tentang adanya kewajiban, larangan, dan anjuran yang dilakukan oleh penjual maupun pembeli. Walaupun praktik jual beli diperbolehkan dalam Islam, namun dalam praktik perbankan masih diperdebatkan oleh para ulama disebabkan karena mengandung unsur riba pada bunga tunggal.



Pendalaman Materi

A. Keuntungan dan Kerugian

Perhatikan gambar di samping. Pak Ibrahim pemilik Saudi Store yang menyediakan oleh-oleh khas Timur Tengah, seperti kurma dan chickpea. Untuk menambah persediaan, Saudi Store membeli beberapa Dus kurma jenis Date Crown dan Chickpea. Satu dus Date Crown (isi 10 kotak) dibeli seharga Rp680.000,00, sedangkan 1 dus Chickpea isi 10 kg dibeli seharga Rp350.000,00. Kurma dan Chickpea tersebut dijual masing-masing dengan harga Rp90.000,00 per kotak dan Rp45.000,00 per kg.



Sumber: facebook.com

Uraian di atas merupakan salah satu contoh permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jual beli seorang pembeli menginginkan membeli barang dengan harga yang murah sesuai kualitasnya, dan pembeli juga menginginkan untung yang banyak. Dalam kegiatan jual beli dalam materi keuntungan dan kerugian dilihat dari sudut pandang penjual karena mendapatkan hasil berupa uang. Sehingga keuntungan dan kerugian yang dimaksud adalah bagi penjual. Kapan seorang penjual mengalami keuntungan atau kerugian? Bagaimana cara menghitung keuntungan atau kerugian? Mari kita pelajari materi berikut:

1. Nilai Keseluruhan, Nilai per Unit, dan Nilai Sebagian

Satu dus kurma jenis *Date Crown Khalas* (isi 10 kotak) dijual dengan harga Rp900.000,00. Bu Fatimah ingin membeli 1 kotak kurma. Bagaimana menghitung harga satu kotak kurma? Tentunya Ananda bisa mengetahui dengan cara membagi harga 1 dus kurma dengan banyaknya kurma per kotak. Harga satu kotak kurma merupakan nilai per unit atau harga satuan. Harga 3 kotak merupakan nilai sebagian dan harga satu dus date crown khalas merupakan nilai keseluruhan. Hubungan antara nilai per unit, nilai sebagian dan nilai adalah sebagai berikut:



Sumber: jualo.com

$$\text{Nilai per unit} = \frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}}$$

$$\text{Nilai sebagian} = \text{banyak sebagian unit} \times \text{nilai per unit}$$

$$\text{Nilai keseluruhan} = \text{nilai per unit} \times \text{banyak unit}$$



Contoh Soal

Hindun pergi ke Saudi Arabia Store membeli kurma untuk memenuhi kebutuhan harian

saat berbuka puasa di bulan Ramadhan. Hindun Banyak jenis kurma yang tersedia yaitu:

Produk kurma Emirat	Isi	Harga
Date Crown Lulu	10 pack @ 1 kg	Rp676.000,00
Date Sa'ad Red Sayer	10 kg	Rp331.000,00
Date Crown Khenazi	10 pack @ 1 kg	Rp694.000,00
Date Crown Khalas	10 pack @ 1 kg	Rp686.000,00
Date Sa'ad Khalas	10 kg	Rp392.000,00

Hindun membeli 4 kg Date Crown Khalas, 2 kg Date Sa'ad Red Sayer, dan 1 kg Date Crown Khenazi. Tentukan:

- Berapa harga per kg jenis Date crown khalas, Sa'ad Red Sayer, dan Crown Khenazi?
- Berapa uang yang harus dibayar Hindun?

Penyelesaian:

- Harga satuan buku tulis, pulpen, dan pensil

$$\begin{aligned}
 &\text{➤ Harga Date Crown Khalas per kg} &= &\frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}} \\
 & &= &\frac{\text{Rp686.000,00}}{10} \\
 & &= &68.600,00 \\
 &\text{➤ Harga Date Sa'ad Red Sayer per kg} &= &\frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}} \\
 & &= &\frac{\text{Rp331.000,00}}{10} \\
 & &= &\text{Rp33.100,00} \\
 &\text{➤ Harga Date Crown Khenazi per kg} &= &\frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}} \\
 & &= &\frac{\text{Rp694.000,00}}{10} \\
 & &= &69.400,00
 \end{aligned}$$

Jadi, harga 1 Date Crown Khalas Rp68.600,00, harga 1 kg Date Sa'ad Red Sayer Rp33.100,00 harga 1 Date Crown Khenazi Rp69.400,00.

- | | | | |
|------------------------|-----|----------------|-----------------|
| 4 Date Crown Khalas | = 4 | x Rp68.600,00 | = Rp274.400,00, |
| 2 Date Sa'ad Red Sayer | = 2 | x Rp33.100,00 | = Rp66.200,00, |
| 1 Date Crown Khenazi | = 1 | x Rp69.400,00, | = Rp69.400,00, |

Harga keseluruhan Rp274.400,00 + Rp66.200,00 + Rp69.400,00 = Rp410.000,00. Jadi, jumlah harga yang dibayar hindun adalah Rp410.000,00.



Di dalam Islam sedekah merupakan salah satu pencucian harta.

Allah berfirman:

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (ganjarannya) kepada mereka, dan bagi mereka pahala yang banyak (Q.S Al-Hadid: 18)

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui". (Q.S. al-Baqarah: 261)



Ayo Berlatih 1

1. Perumahan Jannah mengadakan pembagian hewan Qurban yang terdiri dari 8 ekor sapi dan 14 ekor kambing kepada 180 anak yatim, 250 fakir miskin, dan orang-orang yang berqurban. Setiap yang menerima daging qurban mendapatkan 1 kupon daging yang berisi daging sapi dan daging kambing. Setelah ditimbang total bobot daging yang dapat diqurban adalah 2 ton untuk sapi dan 750 kg untuk kambing. Jika daging qurban diberikan secara adil kepada yang menerima daging qurban. Hitunglah berapa banyak isi daging sapi dan kambing untuk 1 kupon pembagian hewan qurban?
2. Dalam rangka Iftar bersama dengan anak yatim yang diselenggarakan oleh remaja masjid Al-Ikhlas. Panitia memberikan bingkisan berupa alat tulis kepada 38 anak yatim. Dalam 1 bingkisan terdiri dari 6 buku tulis, 1 buku gambar, 1 crayon, 2 pulpen, 2 pensil, dan 1 penggaris. Jika harga satuan buku tulis Rp3.000,00, buku gambar Rp3.500,00, crayon Rp10.000,00, pulpen Rp2.000,00, pensil Rp1.000,00, dan penggaris Rp2.500,00. Berapakah jumlah uang yang harus dipersiapkan panitia untuk bingkisan tersebut!
3. Bu Zainab ingin membuat kue bolu persiapan lebaran untuk dijual. 1 resep bolu membutuhkan bahan pokok berupa 5 butir telur, 125 gr gula, 100 gr margarine, dan 250 gr tepung. Bu Zainab membeli bahan tersebut yaitu 1 rak telur (isi 30 butir) dengan harga Rp 36.000,00, 1 kg tepung dengan harga Rp8.000,00, 1 kg gula Rp12.000,00, dan 1 kg margarin dengan Rp15.000,00, Tentukan:
 - a) Berapa banyak kue dibuat Bu Zainab.
 - b) Berapa modal bahan pokok yang dikeluarkan bu Zainab untuk 1 resep bolu!

2. Besar Keuntungan dan Kerugian

Dalam kegiatan jual beli, ada dua pihak yang saling menguntungkan yaitu penjual dan pembeli. Penjual mendapatkan uang, sedangkan pembeli mendapatkan barang.

Dalam bulan Dzuhijjah Pak Ali ingin menyediakan stok kismis Arab untuk dijual kepada jamaah haji. Pak Ali membeli kismis dari distributor seharga Rp50.000,00 per kg. Kemudian menjual kismis Arab tersebut dengan harga Rp75.000,00 per kg. Pada kegiatan jual beli tersebut dapat disimpulkan bahwa, harga kismis Arab adalah Rp50.000,00 per kg dan harga jual Rp75.000,00 per kg.



Sumber: lifestyle.okezone.com

a) Harga Pembelian

Harga pembelian adalah sejumlah uang yang dikeluarkan pedagang untuk pembelian atau pengadaan barang dari pabrik atau grosir. Dalam situasi tertentu, modal adalah harga beli ditambah ongkos atau biaya lainnya.

b) Harga Penjualan

Harga penjualan adalah harga yang ditetapkan berdasarkan jumlah uang yang diterima pada saat menjual suatu barang.

c) Untung

Untung atau laba adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.

d) Rugi

Rugi adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian.

e) Impas

Impas adalah harga penjualan sama dengan harga pembelian.

Isilah tabel dibawah ini!

No.	Harga Beli	Harga Jual	Untung	Rugi	Impas
1	Rp22.000,00	Rp26.000,00	Rp4.000,00	—	—
2	Rp105.000,00	Rp150.000,00
3	Rp76.000,00	Rp76.000,00
4	Rp132.000,00	Rp123.000,00
5	Rp32.000,00	Rp35.500,00

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Jika harga penjualan > harga pembelian, maka dikatakan untung
2. Jika harga penjualan < harga pembelian, maka dikatakan rugi
3. Jika harga penjualan = harga pembelian, maka dikatakan impas

Rumus yang menyatakan hubungan antara harga jual, harga beli dengan keuntungan

dan kerugian adalah:

<i>Untung</i>	= <i>harga jual</i>	–	<i>harga beli</i>
<i>Rugi</i>	= <i>harga beli</i>	–	<i>harga jual</i>
<i>Impas</i>	= <i>harga beli</i>	=	<i>harga jual</i>




Contoh Soal

1. Dalam mempersiapkan penyembelihan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha. Pak Abdullah membeli kambing yang masih berusia 1,5 tahun pada bulan Jumadil Akhir dengan harga Rp1.750.000,00 kemudian pak Abdullah menjual kambing tersebut di bulan Dzulqa'adah dengan harga Rp2.300.000,00, jika Rp100.000,00 dari keuntungan hasil penjualan tersebut diberikan kepada Palestina. Tentukan keuntungan yang didapat pak Abdullah sekarang!

Penyelesaian:

Diketahui:

Harga Beli = Rp1.750.000,00
 Harga Jual = Rp2.300.000,00,
 Sumbangan ke Palestina = Rp100.000,00

Ditanya: Keuntungan pak Abdullah dalam rupiah?

Jawab:

Besarnya keuntungan = Harga jual-harga beli
 = Rp2.300.000,00, - Rp1.750.000,00
 = Rp550.000,00,

Keuntungan setelah disumbangkan = Rp550.000,00, - Rp100.000,00
 = Rp450.000,00

Jadi, keuntungan yang diperoleh pak Abdullah adalah Rp450.000,00,

2. Pak Salam menjual nasi gurih setiap pagi. Seperti biasa, setiap hari beliau menghabiskan Rp350.000,00 untuk belanja pokok untuk membuat nasi gurih. Dengan bahan pokok tersebut biasanya, nasi gurih dapat terjual rata-rata 50 bungkus nasi. Harga nasi gurih yang dijual dengan harga Rp10.000,00 per bungkus. Pada suatu hari, terjadi hujan yang sangat lebat sehingga nasi gurih yang terjual hanya 25 bungkus. Dengan kondisi kerugian yang dialami Pak Salam, beliau tetap memiliki sikap sabar dan selalu bersyukur dengan hasil jualannya. Tentukan besarnya kerugian yang didapat Pak Salam!

Penyelesaian:

Diketahui:

Modal = Rp350.000,00
Harga jual = Rp10.000,00, per bungkus

Ditanya: Kerugian Pak Salam?

Jawab:

Harga jual = $25 \times \text{Rp}10.000,00$
= Rp250.000,00

Besarnya kerugian = Harga beli - Harga jual
= Rp250.000,00, - Rp350.000,00
= -Rp100.000,00,

Jadi, kerugian yang dialami peroleh Pak Salam adalah Rp100.000,00,



Ayo Berlatih 2

1. Pak Husein membeli 100 kg salak seharga Rp600.000,00. Karena kualitas yang berbeda-beda, salak jenis A sebanyak 55 kg beliau jual dengan harga Rp10.000,00 per kg, jenis B sebanyak 30 kg dijual dengan harga Rp9.000,00/kg dan sisanya dijual dengan harga Rp8.000,00 per kg. Tentukan keuntungan atau kerugian yang dialami pak Husein!
2. Pak Ihsan membeli televisi bekas seharga Rp1.500.000,00. Sebulan kemudian televisi itu rusak dan menghabiskan Rp200.000,00 untuk memperbaikinya. Setelah selesai diperbaiki dan televisi sudah bagus. Pak Ihsan menjual televisi tersebut dengan harga Rp1.425.000,00. Tentukan kerugian yang dialami Pak Ihsan!
3. Pak Yusuf membeli 60 peci untuk dijual kembali. Sebanyak 25 peci polos dijual dengan harga Rp30.000,00 per peci. 20 peci corak dijual dengan harga Rp45.000,00, dan 15 peci dari Arab dijual dengan harga Rp50.000,00 per peci. Setelah peci habis terjual, Pak Yusuf memperoleh keuntungan sebesar Rp350.000,00 Tentukan modal pak yusuf untuk membeli peci tersebut!
4. Ibu 'Aini membeli 2 kuintal beras. Harga pembelian beras setiap kuintal sebesar Rp850.000,00. Biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp50.000,00. Ibu 'Aini akan menjual kembali beras terebut dengan mengambil keuntungan 1 kuintal beras adalah Rp175.000,00, tentukan harga penjualan beras setiap kg!

3. Persentase Keuntungan dan Kerugian

Dalam menentukan keuntungan dan kerugian tidak hanya dalam rupiah saja akan tetapi ada dalam bentuk persentase. Coba kalian amati permasalahan berikut:

Bu Asiyah seorang pedagang kue basah setiap pagi. Keuntungan yang diperoleh seorang pedagang kue basah mencapai 30% dengan mengeluarkan modal sebesar Rp500.000,00 setiap harinya. 10% dari hasil keuntungannya disedekahkan kepada fakir miskin dan anak yatim.

Dari permasalahan di atas ditulis bahwa keuntungan pedagang kue adalah 40%. Nah, bagaimana bisa mengetahui persentase keuntungan atau bisa jadi pedagang tersebut mengalami kerugian. Mari kita pelajari tentang persentase keuntungan dan kerugian.



Literasi Islam

Keuntungan Jual beli tidak ada batasan sesuai syariat

Syaikh 'Abdul 'Aziz bin 'Abdillah bin Baz ditanya mengenai standar keuntungan syar'i dalam berdagang. Kemudian bolehkah seseorang membeli suatu barang dengan harga 50 riyal lalu ia jual 80 atau lebih dari itu?

Perlu diketahui bahwa tidak ada batasan keuntungan (menurut syari'at). Keuntungan bisa saja banyak, bisa pula sedikit. Kecuali jika sudah ada batasan harga di pasaran dengan harga tertentu, maka tidak boleh konsumen dikelabui saat itu. Bahkan sudah sepantasnya si pedagang memberitahukan pada pelanggannya bahwa barang ini ada dengan harga sekian dan sekian, namun harga yang ia patok adalah demikian. Jika si pelanggan berminat dengan harga seperti itu, maka tidaklah masalah. Akan tetapi lebih baik memberikan harga seperti yang telah ada di pasaran. Adapun jika harga barang tersebut belum ada di pasaran dan belum ada standarnya, maka ia boleh menjual barang tersebut sesukanya dengan harga yang ia inginkan walau dengan keuntungan 30%, 50% atau semisal itu. Ini jika barang tersebut tidak ada standar harga.

Akhi, ukhti, yuk baca tulisan lengkapnya di Rumaysho:

<https://rumaysho.com/7393-berapa-persen-standar-keuntungan.html>

a) Mengingat Persen

Besarnya nilai keuntungan atau kerugian dalam suatu perdagangan sering dinyatakan dalam nilai persentase. Oleh karena itu, perlu diingat kembali pengertian persen dan perubahan bentuk persen ke pecahan biasa atau desimal

Contoh:

➤ $\frac{1}{2} = 0,5 = 50\%$

➤ $\frac{2}{5} = 0,4 = 40\%$

➤ $\frac{1}{4} = 0,25 = 25\%$

b) Menentukan Persentase Keuntungan dan Kerugian terhadap

Harga Pembelian.

Persentase keuntungan dan kerugian umumnya dibandingkan terhadap harga pembelian atau modal. Untuk menentukan persentase keuntungan atau kerugian terlebih dahulu kita tentukan keuntungan dan kerugian dalam rupiah. Di bawah ini adalah rumus untuk menentukan persentase keuntungan dan kerugian

$$\text{Persentase Keuntungan} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kerugian} = \frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Beli}} \times 100\%$$



Contoh Soal

Bu Halimah menjual bubur kacang hijau dengan harga Rp10.000,00 per porsi, Bu Halimah membeli bahan pokok membuat bubur dengan mengeluarkan uang sebesar Rp500.000,00, dan mampu membuat 800 porsi bubur setiap harinya. Pada suatu hari terjadi hujan sehingga bubur kacang hijau hanya terjual 400 porsi. Berapa persen kerugian yang dialami bu Halimah?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Harga Beli/modal} &= \text{Rp}500.000,00 \\ \text{Harga Jual} &= \text{Rp}10.000,00 / \text{porsi} \\ &= 400 \text{ porsi} \times \text{Rp}10.000,00 \\ &= \text{Rp} 400.000,00 \\ \text{Besarnya kerugian} &= \text{Harga beli} - \text{Harga jual} \\ &= \text{Rp}500.000,00, - \text{Rp}400.000,00 \\ &= \text{Rp}100.000,00, \\ \text{Persentase Kerugian} &= \frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Beli}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp}100.000,00,}{\text{Rp}500.000,00} \times 100\% \\ &= \frac{1}{5} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Jadi, persentase kerugian yang dialami bu Halimah adalah 20%



Ayo Berlatih 3

1. Bu Azizah membeli jilbab sebanyak 1 kodi dengan harga Rp800.000,00. Sebanyak 13 pcs dijual dengan harga Rp60.000,00 karena ingin menghabiskan barang, 4 pcs laku dijual dengan harga Rp55.000,00. Selebihnya beliau sedekahkan kepada anak pondok pesantren. Tentukan persentase keuntungan yang diperoleh Bu Azizah!
2. Pak Ja'far membeli 2 jenis biji kopi gayo yang berbeda. Beliau membeli 20 kg jenis biji kopi A dengan harga Rp35.000,00 dan 15 kg jenis kopi B dijual dengan harga Rp40.000,00. Pak Ja'far menginginkan keuntungan sebesar 25 % dari kedua kopi Gayo. Tentukan harga jual per kg kopi tersebut!



Mauizah Hasanah

Praktik jual beli adalah menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Misalkan menukarkan benda yang dibeli dengan uang atas dasar suka sama suka dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Jual beli hukumnya adalah halal namun apabila sudah menguntungkan satu pihak maka menjadi riba yang diharamkan oleh Allah. Allah berfirman:

“... Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”
(Q.S. Al-Baqarah: 275)

*Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan
(pada hari kiamat) dari akhlak yang baik*



Uji Kemampuan -1



1. Pak H. Zulkifli adalah salah satu jama'ah haji asal Aceh yang telah selesai melakukan ibadah haji. Pak Zulkifli ingin membeli oleh-oleh dari Arab seperti air zam-zam, kurma, coklat, dan kacang Arab. Pak Zulkifli membeli air zam-zam 2 botol (isi 10 liter per botol) dengan harga 35 riyal, kurma 10 kg dengan harga 30 riyal per kg, coklat 3 bungkus isi 50 pcs per bungkus) dengan harga 10 riyal per bungkus, dan kacang Arab 5 kg dengan harga 15 riyal per kg. Berapakah jumlah uang yang dibayar pak Zulkifli dalam rupiah (1 riyal = Rp3.760,00) !
2. Pak Hasan memiliki 10 pohon mangga yang siap untuk dipanen. Jika banyaknya mangga yang dipanen adalah 680 kg, sebanyak 30 kg beliau sedekahkan kepada beberapa tetangga, keluarga, dan anak yatim. Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan kualitas mangga seluruhnya adalah Rp1.500.000,00. Pak Hasan ingin menjual buah mangga kepada pemborong buah. Berapakah harga jual per kg mangga agar memperoleh untung sebesar 30%?
3. Pak Isa memiliki usaha pembuatan tas koper. Untuk menjalankan usahanya tersebut, Pak Isa dibantu oleh 6 orang pegawai dengan gaji masing-masing Rp2.500.000,00 per bulan. Setiap bulan mereka mampu memproduksi 540 tas koper. Biaya produksi satu tas koper sebesar Rp130.000,00 per tas. Jika pak Isa ingin mendapatkan keuntungan 20%, tentukan:
 - a. Modal yang dikeluarkan dalam sebulan untuk memproduksi tas tersebut?
 - b. Pendapatan kotor seandainya semua tas koper laku terjual?
 - c. Tentukan keuntungan pak Isa jika semua tas koper laku terjual?
4. Ummi Nada pemilik usaha Uwais bakery memproduksi bolu pisang dengan mendapatkan keuntungan sebesar 25% untuk sekali pembuatan. Ummi Nada menjual bolu pisang dengan harga Rp25.000,00 untuk ukuran kecil dan Rp40.000,00 untuk ukuran sedang. Jika bolu pisang laku terjual habis 40 pcs ukuran sedang dan 40 pcs untuk ukuran besar. Berapakah modal untuk membuat bolu pisang tersebut?



Cerita Hikmah

Khalifah Umar bin Khaththab *radhiallahu 'anhu* (RA) memiliki

kegemaran ronda malam sendirian untuk melihat langsung kondisi rakyatnya. Sebuah pekerjaan rutin dalam kapasitasnya sebagai kepala negara dan amirul mukimin (pemimpin kaum muslimin).

Sepanjang malam ia blusukan untuk memeriksa keadaan rakyatnya. Ketika melewati sebuah rumah, Khalifah Umar mendengar suara berbisik-bisik dari rumah seorang wanita penjual susu.

"Bu, kita hanya mendapat beberapa kaleng hari ini," kata anak perempuan penjual susu itu. "Mungkin karena musim kemarau, air susu kambing kita jadi sedikit." "Benar anakku," kata ibunya.

"Tapi jika padang rumput mulai menghijau lagi pasti kambing-kambing kita akan gemuk. Kita bisa memerah susu sangat banyak," harap anaknya. "Nak," bisik ibunya seraya mendekat. "Kita campur saja susu itu dengan air. Supaya penghasilan kita cepat bertambah."

Anak perempuan itu tercengang. Ditatapnya wajah ibu yang keriput. Ada rasa sayang yang begitu besar di hatinya. Namun, ia segera menolak keinginan ibunya. "Tidak, Bu!" katanya cepat. "Khalifah melarang keras semua penjual susu mencampur susu dengan air." Ia teringat sanksi yang akan dijatuhkan kepada siapa saja yang berbuat curang kepada pembeli.

"Ah! Kenapa kau dengarkan Khalifah itu? Setiap hari kita selalu miskin dan tidak akan berubah kalau tidak melakukan sesuatu," gerutu ibunya kesal. "Ibu, hanya karena kita ingin mendapat keuntungan yang besar, lalu kita berlaku curang pada pembeli?"

"Tapi tidak akan ada yang tahu kita mencampur dengan air! Tengah malam begini tak ada yang berani keluar. Khalifah Umar pun tidak akan tahu perbuatan kita," kata ibunya memaksa. "Ayolah Nak, mumpung tengah malam. Tak ada yang melihat kita!"

"Bu, meskipun tidak ada seorang pun yang melihat dan mengetahui kita mencampur susu dengan air, tapi Allah tetap melihat. Allah pasti mengetahui segala perbuatan kita sekalipun kita menyembunyikannya," tegas anak itu.

Ibunya hanya menarik nafas panjang. Tanpa berkata apa-apa, ibunya pergi ke kamar. Sedangkan anak perempuannya menyelesaikan pekerjaannya hingga beres.

Di luar rumah, Khalifah Umar tersenyum mendengar percakapan ibu penjual susu dan anak perempuannya itu. Khalifah Umar pun beranjak meninggalkan gubuk itu dan cepat-cepat pulang ke rumahnya.



Pendalaman Materi

B. Diskon, Bruto, Neto, dan Tara

1. Potongan Harga (Diskon)

Pada saat berbelanja di Supermarket, Ananda sering menemukan kata diskon pada harga beberapa barang yang dijual. Potongan harga sering disebut dengan rabat atau diskon. Rabat adalah potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli karena membeli barang dengan jumlah besar (banyak). Diskon biasanya dinyatakan dalam persentase (%). Misalnya pembelian suatu barang mendapatkan diskon 30%.



Sumber: solo.tribunnews.com

Besarnya potongan harga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Diskon} = \% \text{ Diskon} \times \text{Harga awal}$$

$$\% \text{ Diskon} = \frac{\text{Diskon}}{\text{Harga Awal}} \times 100\%$$

$$\text{Harga setelah diskon} = \text{Harga Awal} - \text{Diskon}$$



Contoh Soal

- Pada tahun ajaran baru toko An-Najah memberikan diskon sebesar 15% bagi setiap pembelian peralatan sekolah. Pak Yusuf membelikan peralatan sekolah anaknya yaitu Asma di toko tersebut. Semua peralatan yang dibeli pak Yusuf setelah dihitung Rp170.000,00. Berapakah uang yang harus dibayar pak Yusuf?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Diskon} &= 15\% \\ \text{Harga awal} &= \text{Rp}170.000,00 \\ \text{Harga diskon} &= 15\% \times \text{Rp}170.000,00 \\ &= \frac{15}{100} \times \text{Rp}170.000,00 \\ &= \text{Rp}25.500,00 \\ \text{Harga bersih} &= \text{harga awal} - \text{harga diskon} \\ &= \text{Rp}170.000,00 - \text{Rp}25.500,00 \\ &= \text{Rp}144.500,00 \end{aligned}$$

Jadi, uang yang harus dibayar pak Yusuf adalah Rp144.500,00

- Pada akhir tahun, Maisarah membeli tas di sebuah toko seharga Rp400.000,00.

Karena diskon ia hanya membayar sebesar Rp360.000,00. Berapakah persentase diskon yang diberikan toko?

Penyelesaian:

Harga Awal = Rp400.000,00
 Harga bersih = Rp360.000,00
 Harga diskon = harga awal – harga bersih
 = Rp400.000,00 – Rp360.000,00
 = Rp40.000,00

$$= \frac{D}{HA} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp40.000,00}{Rp400.000,00} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Jadi, persentase diskon tas tersebut adalah 10%



Ayo Berlatih 4

1. Tiptop Supermarket menawarkan *big sale* pada akhir tahun untuk pembelian barang di atas Rp200.000,00 akan mendapatkan diskon 30%. Selain itu, pembeli juga akan mendapatkan *cashback* sebesar Rp15.000,00. Pak Raihan membeli sepatu seharga Rp240.000,00. Tentukan besarnya uang yang harus dibayar Pak Raihan kepada kasir!
2. Pak Amin membeli baju sebanyak 40 pcs dengan total harga Rp1.600.000,00. Baju tersebut akan dijual kembali dengan harga Rp90.000,00/pcs. Setelah sebulan baju tersebut tidak terjual satu pun. Pak Amin mencoba memberi diskon baju tersebut. Ternyata setelah diberi diskon, semua baju terjual semua dan pak Amin mendapatkan untung dari penjualan baju tersebut sebesar Rp920.000,00. Tentukan besar persen diskon setiap baju yang terjual tersebut!
3. Ibu Ani membeli sebuah kulkas di toko Berkah Elektronik pasar Aceh, setelah menemukan kulkas yang ia inginkan, Ibu Ani pun pergi menuju kasir untuk membayar kulkas tersebut. Setelah diberikan potongan harga sebanyak 30% harga kulkas tersebut menjadi Rp3.150.000. Hitunglah berapa harga awal dari kulkas tersebut sebelum diberikan diskon?

2. Bruto, Neto, Tara.

Pada saat Ananda berbelanja di Supermarket. Ananda sering melihat barang dijual dengan berbagai kemasan mulai dari plastik, botol, kaleng, dll. Misalkan Ananda membeli madu Al-Shifa, coba perhatikan kemasan madunya tertulis netto 250 gr, namun jika Ananda menimbang beratnya menjadi 305 gr. Mengapa demikian?

Tulisan 250 gr pada kemasan tersebut merupakan berat bersih madu dalam botol atau biasa disebut dengan netto. Sementara itu,



305 gr merupakan berat keseluruhan madu beserta botolnya atau Sumber: blibli.com biasa disebut bruto. Berat botol atau kemasan biasa disebut dengan tara. Tara biasanya dinyatakan dengan persentase (%)

Agar memahami pengertian bruto, netto, dan tara, lengkapilah tabel di bawah ini!

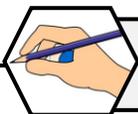
No.	Bruto	Netto	Tara
1	325 gr	300 gr	25 gr
2	10,7 kg	10 kg
3	2,5 kuintal	2 kg
4	530 gr	30 gr
5	29,7kg	120 gr
6	8,15 kg	7 kg

Sehingga bruto, neto, dan tara dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Bruto} &= \text{Netto} + \text{Tara} \\
 \text{Netto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \\
 \text{Tara} &= \text{Bruto} - \text{Netto}
 \end{aligned}$$


Persentase neto atau tara jika diketahui dua unsur lainnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Tara} &= \frac{\text{Tara}}{\text{Bruto}} \times 100\% \\
 \% \text{ Netto} &= \frac{\text{Netto}}{\text{Bruto}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Contoh Soal

1. Pak Muthalib adalah pemilik toko kelontong "Hikmah". Beliau ingin membeli 1 drum minyak goreng dari distributor dengan harga Rp475.000,00. Pada setiap drum tertera bruto 50 kg dan tara 2,5%. Jika pak Muthalib menjual minyak goreng Rp13.000,00 per kg. Berapakah keuntungan yang diperoleh pak Muthalib!

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Beli} &= \text{Rp}475.000,00 \\
 \text{Harga jual} &= \text{Rp}13.000,00 \\
 \text{Bruto} &= 50 \text{ kg} \\
 \text{Tara} &= 2,5\% \\
 &= 2,5 \% \times 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,5}{100} \times 50 \\
 &= 1,25 \text{ kg} \\
 \text{Netto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \\
 &= 50 \text{ kg} - 1,25 \text{ kg} \\
 &= 48,75 \text{ kg} \\
 \text{Harga jual minyak goreng} &= \text{Rp}13.000,00 \times 48,75 \text{ kg} \\
 &= \text{Rp}633.750,00 \\
 \text{Besarnya keuntungan} &= \text{Harga jual} - \text{Harga beli} \\
 &= \text{Rp}633.750,00 - \text{Rp}475.000,00 \\
 &= \text{Rp}158.750,00
 \end{aligned}$$

Jadi, keuntungan yang diperoleh Pak Muthalib adalah Rp158.750,00

2. Seorang pedagang membeli 4 kantong biji kopi dengan harga Rp1.000.000,00 per bungkus. Setiap bungkus mempunyai bruto 20 kg dengan tara 2,5%. Jika pedagang mengharapkan untung bersih sebesar 30%. Tentukan harga jual kopi tersebut per kg!

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga beli 4 bungkus} &= 4 \times \text{Rp}1.000.000,00 \text{ kg} = \text{Rp}4.000.000,00 \\
 \text{Bruto} &= 20 \text{ kg/ bungkus} \\
 \text{Tara} &= 2,5 \% \\
 \text{keuntungan} &= 30 \% \\
 \text{Total banyaknya kopi} &= 4 \times 20 \text{ kg} = 80 \text{ kg} \\
 \text{Tara} &= 2,5 \% \\
 &= 2,5 \% \times 80 \text{ kg} \\
 &= 2 \text{ kg} \\
 \text{Netto} &= \text{Bruto} - \text{Tara} \\
 &= 80 \text{ kg} - 2 \text{ kg} \\
 &= 78 \text{ kg} \\
 \text{Harga beli} &= \frac{100}{100 + U\%} \times \text{harga jual} \\
 \text{Rp}4.000.000,00 &= \frac{100}{100+30} \times \text{harga jual} \\
 \text{Rp}4.000.000,00 &= \frac{100}{130} \times \text{harga jual} \\
 \text{Harga Jual} &= \frac{\text{Rp}5.200.000,00}{100} \\
 \text{Harga jual per kg} &= \frac{\text{Rp}5.200.000,00}{78} \\
 &= \text{Rp}67.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi, harga jual biji kopi tersebut adalah Rp67.000,00



Mauizah Hasanah

*Larangan mengurangi takaran atau timbangan
Dalam menimbang atau menakar suatu barang itu harus tepat*

khususnya dalam berdagang. Allah berfirman:

“Kecelakaan besarlah bagi orang yang curang. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (Q.S. Al-Mutaffifin:1-3)



Ayo Berlatih 5

1. Pak Yahya belanja keperluan warung kelontong miliknya di toko Sabilillah. Pak Yahya membeli 10 karung beras. Setiap karung memiliki bruto 40 kg dan tara 2,5%. Pak Yahya membeli beras dengan harga Rp8.000,00 per kg. Setiap pembeli yang belanja di toko tersebut di hari Jum'at maka ada diskon yang diberikan sebesar 5%. Oleh karena Pak Yahya berbelanja di toko tersebut di hari Jum'at, maka Pak Yahya mendapatkan diskon sebesar 5%. Tentukan besar uang yang harus dibayar Pak Yahya!
2. Pak Bilal membeli 5 peti telur dengan harga Rp1.020.000,00. Tiap peti memiliki bruto 25 kg dan tara 4 %. Hitunglah
 - a. Netto telur seluruhnya
 - b. Harga beli telur per kg
 - c. Harga jual telur per kg agar memiliki untung 25 %
3. Seorang pedagang membeli enam karung kedelai dengan bruto masing-masing 50 kg dan tara 2%. Jika harga pembelian kedelai setiap kg sebesar Rp 8.000,00, tentukan:
 - a. Besarnya tara
 - b. Jumlah uang yang harus dibayarkan
 - c. Besar keuntungan yang diperoleh apabila dijual dengan harga Rp9.500,00/kg



Uji Kemampuan -2



1. Pada hari raya, supermarket memberikan diskon besar-besaran. Setiap pembelian pakaian tertentu mendapatkan 30% + 20%. Bu Halimah membeli sebuah gamis dengan harga Rp250.000,00. Tentukan:
 - a. Berapakah harga gamis setelah didiskon?
 - b. Berapakah besar diskon yang diperoleh Bu Halimah?
2. Jamilah Perabot memberikan diskon segala jenis perabot rumah tangga dengan diskon yang berbeda-beda. Pak Abbas membeli satu lemari dengan potongan harga

sebesar Rp525.000,00. Pak Abbas membeli satu lemari tersebut dengan membayar Rp2.975.000,00 dan mendapatkan kembalian Rp25.000,00, tentukan:

- a. Harga lemari sebelum mendapat diskon;
 - b. Persentase diskon
3. Pak Luthfi membeli lima karung pakan ternak dengan tara 2%. Setiap karung mempunyai bruto 40 kg dan harganya Rp80.000,00. Pakan ternak itu dibungkus dan dijual lagi dengan harga Rp2.500,00 perkg. tentukan:
- a. Berat tara seluruhnya;
 - b. Berat neto pakan ternak
 - c. Keuntungan seluruhnya
4. Pak Sulaiman membeli biji kopi dengan bruto 100 kg dan tara 2%. Pak Sulaiman membeli kopi dengan harga Rp35.000,00 per kg. Setiap pembeli yang belanja diatas 50 kg akan diberikan diskon sebesar 5%. Tentukan besar uang yang harus dibayar Pak Sulaiman!
5. Suatu ketika Zainul pergi ke toko baju di suatu mall. Zainul menemui suatu baju dengan merek sama. Toko A menuliskan harga baju Rp80.000,00 dengan diskon 20%. Sedangkan toko B menuliskan harga Rp90.000,00 dengan diskon 30%. Baju di toko manakah yang sebaiknya dibeli oleh Zainul? Jelaskan.

Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga (HR. Tirmidzi)

Cerita Hikmah

Umar bin Khattab dikenal sebagai khalifah yang peduli dengan rakyat. Dia adalah seorang pemimpin yang tegas. Tidak hanya itu, Umar juga suka menolong rakyatnya.

Pada suatu hari, Umar bin Khattab melakukan perjalanan seorang diri ke luar kota. Dia ingin melihat langsung kondisi rakyat yang dipimpinnya.

Umar pun sampai di padang rumput. Dia melihat ada seorang anak yang sedang mengembala kambing-kambingnya. Umar sangat tertarik dengan kambing-kambing yang digembalakan anak itu. Dia pun menghampiri sang pengembala.

Umar berkata, "Wahai pengembala, banyak sekali kambing-kambingmu. Bersediakah kamu menjual seekor kambingmu itu kepadaku?"

"Maaf tuan, kambing-kambing ini bukan milikku. Aku hanya pengembala yang bekerja menerima upah saja. Kambing-kambing yang banyak ini adalah milik tuanku," jawab

pengembala itu.

Umar pun terus membujuk pengembala itu untuk menjual kambing-kambing yang digembalokannya. Dia pun berkata, "Wahai pengembala, majikanmu tidak akan tahu jika kamu menjualnya kepadaku seekor saja. Karena tidak ada orang yang tahu jika kamu menjual seekor kambing milik majikanmu kepadaku."

Si pengembala menatap wajah Umar. Dia pun berkata, "Wahai tuan, engkau benar tidak ada satu pun orang yang tahu jika aku menjual seekor kambing milik majikanku. Tapi, di mana Allah, tuan? Dia selalu melihat apa yang diperbuat oleh makhluk-Nya."

Seketika itu Umar bin Khattab meneteskan air mata. Dia sangat kagum dengan kejujuran si pengembala yang tidak mau melakukan tindakan yang tidak terpuji.

Kemudian khalifah Umar bin Khattab pun meminta kepada si pengembala untuk mengantarkannya kepada sang pemilik kambing-kambing itu. Setelah sampai di tempat yang dituju, maka Umar bin Khattab bertanya kepada pemilik kambing tersebut, "Apakah saya boleh menebus budak pengembala ini, dengan maksud untuk saya merdekakan?"

Jawab sang majikan, "Boleh saja, asal cocok saja tebusannya."

Setelah terjadi tawar-menawar, khalifah Umar bin Khattab pun membeli si pengembala itu. Selain itu, dia pun membeli beberapa ekor kambing milik majikan si pengembala.

Kemudian dia pun berkata anak si pengembala, "Sekarang kamu sudah saya tebus dan kamu akan saya merdekakan. Saya kagum dengan keteguhanmu dalam memegang amanah."

Umar bin Khattab pun menyerahkan beberapa ekor kambing yang dibelinya kepada si pengembala.

Anak itu (pengembala), sangat senang sekali mendengar perkataan Umar bin Khattab. Dia merasa takjub terhadap kebaikan Umar yang baik hati, dan barulah kemudian dia tahu bahwa ia sedang berhadapan dengan seorang khalifah. Si pengembala itu pun mengucapkan terima kasih atas kebaikan Umar yang telah membebaskan dirinya dan memberikan beberapa ekor kambing.



Pendalaman Materi

C. Bunga, Angsuran, dan Pajak

Jika seseorang menabung di bank, maka dalam kurun waktu tertentu jumlah uang yang ditabung akan bertambah, hal tersebut terjadi karena mendapatkan bunga dari bank. Bunga tabungan biasanya dihitung dalam persen yang berlaku untuk jangka waktu 1 tahun. Misalnya menabung di suatu bank mendapatkan bunga sebesar 12% jika telah disimpan di bank selama 1 tahun. Untuk menentukan besarnya bunga yang didapatkan perhari, perbulan, atau per tahun maka digunakan rumus berikut:



Sumber: bincangsyariah.com

Bunga dalam harian $Bunga = \frac{h}{365} \times p \% \times Tabungan$

Bunga dalam bulanan $Bunga = \frac{b}{12} \times p \% \times Tabungan$

Bunga dalam tahunan $Bunga = t \times p \% \times Tabungan$

Ket: p adalah persen bunga

Bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh pihak bank untuk nasabah yang memiliki simpanan dan harus mengembalikan pinjaman beserta tambahan dibayarkan nasabah yang memiliki pinjaman kepada bank. Bunga sering dikaitkan dengan istilah riba. Riba sendiri adalah pengambilan tambahan sebagai syarat yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman diluar biaya pokok. Jika ditelaah, sistem bunga yang ditawarkan oleh Bank masuk dalam riba.

Literasi Islam

Macam-macam Riba

1. Riba fadli

Riba fadli yaitu tukar menukar dua buah barang yang sama sejenis, dengan mensyaratkan suatu tambahan sehingga terdapat pihak yang dirugikan. Contoh 1 kg beras ditukarkan dengan 2 kg beras, 1 liter madu ditukarkan dengan 2 liter madu. Perkara yang dilarang adalah kelebihan (perbedaannya) ukuran/takaran tersebut.

2. Riba Qardi

Riba qardi yaitu dalam hutang pitang dengan syarat ada ketentua atas bunga bagi yang mengutang. Contoh, hutang sebesar Rp90.000,00 harus dikembalikan Rp100.000,00, jadi tambahan sebesar Rp10.000,00

3. Riba Yad

Riba Yad yaitu bila meninggalkan tempat akad jual beli sebelum serah terima. Contoh: seorang membeli 1 kg beras setelah uang dibayar maka si penjual pergi sedangkan jualan dalam karung belum ditimbang cukuptidaknya. Jadi, jual beli itu belum benar-benar serah terima.

4. Riba Nasiah

Riba nasiah yaitu riba yang terjadi karena adanya tambahan pembayaran hutang. Contohnya seseorang menghutangi uang dalam jumlah tertentu kepada orang lain dengan waktu tertentu, misalnya 1 bulan. apabila sampai batas waktu tersebut penghutang belum mengembalikan kemudian pemberi hutang memberi syarat bunga sebagai imbalan dari tambahan batas waktu yang telah diberikan

Hukum Riba adalah Haram sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah berfirman yang artinya: "... Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah: 275)



Literasi Islam

Beberapa pengganti sitem bunga dalam bank syari'ah diantaranya:

1. **Wadi'ah** adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang dijaga dan dikembalikan saja si penitip menghendaki.
2. **Mudharabah** adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shohibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.
3. **Musyarakah** adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.
4. **Murabahah** berasal dari kata "Ribh" yang berarti pertambahan, secara pengertian umum diartikan sebagai suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Dalam ungkapan lain, Ibnu Rusyd mengartikan Murabahah sebagai jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati.
5. **Qardh Hasan** adalah pinjaman baik yang diberikan oleh pihak bank Islam dengan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada nasabah, terutama nasabah yang dapat dipercaya dan memiliki deposito di bank Islam.



Contoh Soal

Salman membuka rekening tabungan di salah satu bank syari'ah dengan pelayanan

mudharabah dengan sistem bagi hasil. Salman menabung uang pertama di bank syari'ah sebesar Rp500.000,00 dengan sistem mudharabah sehingga mendapatkan keuntungan dengan bunga 15% pertahun. Tentukan tabungan Salman setelah 15 bulan!

Penyelesaian:

Diketahui:

Tabungan awal = Rp1.500.000,00

Hasil bagi (bunga) =12%

Lama menabung = 15 bulan

Ditanya:

Banyaknya tabungan Salman selama 15 bulan

Jawab:

$$\begin{aligned}
 \text{Bunga} &= \frac{b}{12} \times b \% \times \text{Tabungan} \\
 &= \frac{15}{12} \times 15 \% \times \text{Rp}500.000,00 \\
 &= \frac{15}{12} \times \frac{15}{100} \times \text{Rp}500.000,00 \\
 &= \frac{225}{120} \times \text{Rp}170.000,00 \\
 &= \frac{\text{Rp}112.500.000}{1.200} \\
 &= \text{Rp}93.750
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah tabungan setelah 15 bulan} &= \text{Rp}500.000,00 + \text{Rp}93.750,00 \\
 &= \text{Rp}593.750,00
 \end{aligned}$$

Jadi, tabungan Salman setelah 15 bulan adalah Rp593.750,00



Ayo Berlatih 6

1. Bu Indah di salah satu Bank Syari'ah dengan akad Mudharabah. Pada bank tersebut menetapkan pembagian hasil keuntungan sebesar 24% per tahun, untuk membuka buku tabungan minimal nasabah menyetor sebesar Rp100.000,00 dan saldo minimal untuk melakukan transaksi pengambilan uang sebesar Rp50.000,00. Bu Indah menabung di bank tersebut sebesar Rp2.000.000,00. Setelah 6 bulan menabung di bank tersebut Bu Indah mengambil uang tabungan untuk keperluan membeli lemari. Jika Bu Indah mengambil seluruh tabungannya di Bank. Tentukan berapa keseluruhan uang yang dapat diambil Bu Indah!

2. Pak Budi menabung di suatu Bank Syari'ah dengan akad *mudharabah* dan menyetor saldo awal sebesar Rp5.000.000,00. Setelah menabung selama 1 tahun saldo Pak Budi sebesar Rp5.850.000,00. Tentukan suku hasil bagi (bunga) yang ditentukan oleh pihak Bank Syari'ah!
3. Pak Zaki menabung di suatu Bank Syari'ah dengan menyetor saldo awal sebesar Rp7.500.000,00 dan menetapkan hasil bagi keuntungan sebesar Rp18%. Tentukan berapa lama pak Zaki menabung di Bank tersebut sehingga tabungan akhirnya sebesar RpRp9.750.000,00!
4. Bu Rini menabung di Bank Syari'ah dengan mendapatkan hasil bagi sebesar 12% per tahun. Setelah menabung selama 18 bulan, tabungan Bu Rini sekarang sebesar Rp2.990.000,00. Tentukan berapa saldo awal yang disimpan di Bank syari'ah tersebut!

2. Angsuran

Angsuran adalah Pembayaran kredit atau cicilan/bayaran uang tunai sebagai pembayaran angsuran yang besarnya telah ditentukan sebelumnya atau ditentukan besar kecilnya yang tergantung pada lamanya jangka waktu angsuran, yang biasanya dipakai untuk mengansur utang, pajak dan sebagainya.

Selain tabungan, bank juga melayani pinjam meminjam uang. Misalkan seseorang atau badan usaha meminjam uang sebesar M (pinjaman) dengan angsuran n bulan atau hari dengan bunga b% per tahun. Untuk menentukan besarnya angsuran, maka menggunakan rumus berikut:

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{pinjaman} + \text{bunga pinjaman}}{\text{lama meminjam}}$$



Contoh Soal

Pak Adam ingin membeli rumah tipe 50 di komplek paradise seharga Rp500.000.000,00. Uang Pak Adam belum cukup untuk membeli rumah tersebut, sehingga beliau harus mengambil cicilan. Pak Adam takut terlibat dalam kasus *riba* sehingga pak Adam mengambil sistem murabahah pada bank syari'ah dengan ketentuan pihak bank membeli rumah tersebut kemudian menjual kembali ke nasabah. Dan pihak bank akan dengan mendapat keuntungan 5% selama kurun waktu 10 tahun. Berapakah uang yang harus dibayar ke pihak bank setiap bulan?

Penyelesaian:

Harga rumah	= Rp500.000.000,00
keuntungan	= 5%
Lama cicilan	= 10 tahun = 120 bulan
Bunga cicilan	= $t \times p \% \times \text{Tabungan}$

$$\begin{aligned}
 &= 10 \times 5\% \times Rp. 500.000.000,00 \\
 &= Rp750.000.000,00 \\
 \text{Angsuran} &= \frac{\text{pinjaman} + \text{bunga pinjaman}}{\text{lama meminjam}} \\
 \text{Angsuran} &= \frac{Rp500.000,00 + Rp250.000.000,00}{120} \\
 &= \frac{Rp750.000.000,00}{120} \\
 &= Rp6.250.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi, Angsuran yang harus dibayar pak Adam Rp6.250.000,00 per bulan.



Ayo Berlatih 7

1. Pak Lutfi ingin membeli sepeda motor seharga Rp22.000.000,00. Namun Pak Lutfi mengambil sistem *Mudharabah* di salah satu Bank Syariah dan dikenakan margin sebesar 10%. Jika Pak Akbar menyicil angsuran dengan pihak bank sebesar Rp1.406.000,00. Tentukan berapa lama cicilan yang harus dibayar pak Lutfi kepada pihak Bank sehingga cicilan sepeda motor be;iau lunas!
2. Hafidz adalah siswa kelas 7 SMP. Ia berkeinginan untuk bisa berkorban seperti kakaknya. Hafidz akan berkorban di tahun berikutnya sehingga hafidz bisa menyisihkan uang jajanya selama 18 bulan yang diberikan oleh ibunya sebesar Rp10.000,00 setiap harinya. Hafidz ingin berkorban seekor kambing dengan harga Rp2.100.000,00. Tentukan jumlah uang yang disisihkan Hafidz dari uang jajannya setiap hari! (1 bulan 30 hari)!
3. Pak Ibrahim ingin membeli sebuah mesin kopi dengan cicilan selama 1 tahun. Pak Ibrahim menyicil pembayaran sebesar Rp450.000,00 per bulan dengan uang muka sebesar Rp2.000.000,00. Tentukan harga kulkas yang dibeli Pak Ibrahim!

3. Pajak

Tentu kalian pernah membeli barang di swalayan, ketika selesai membayar kalian lihat nota pembayaran kalian. Barang-barang yang kalian beli tersebut pasti telah dikenakan pajak. Pajak pembelian barang disebut *Pajak Pertambahan nilai* (PPn) yang besarnya ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sebesar 10%. Pajak dikenakan pada pegawai negeri ataupun tenaga kerja lainnya disebut *pajak penghasilan* (PPh) yaitu sebesar 15%. Rumus untuk menentukan besarnya pajak adalah sebagai berikut:



Sumber: daerah.sindonews.com

Pajak Pertambahan nilai (PPn) = *Harga mula – mula + pajak pertambahan nilai*

Pajak Penghasilan (PPh) = *Gaji awal – gaji kena pajak*



Mauizah Hasanah

Pada dasarnya pajak dan zakat adalah kewajiban yang harus dibayar dengan pajakan yang berbeda. Pajak adalah kewajiban yang didasari oleh peraturan pemerintahan dan diperintahkan oleh *Ulil Amri* (Pemerintah) yang disalurkan untuk kessejahteraan masyarakat. Sedangkan zakat adalah kewajiban yang harus dilakukan berdasarkan ketentuan syariat dan diperintahkan oleh Allah Swt dan Kewajiban zakat apabila memiliki sejumlah harta yang sudah memenuhi batas nisabnya dan haul serta disalurkan kepada yang berhak menerima zakat sebesar 2,5% dari jumlah harta yang sudah mencapai nasab mal sebesar 85 gram atau sebesar Rp58.000.000,00 dan mencapai nasab haul yaitu 1 tahun.

Hukum Mengeluarkan Zakat

“Dan dirikan olehmu shalat, dan keluarkanlah zakat, dan tunduklah bersama-sama orang yang tunduk”

(QS. Al-Baqarah: 43)

Contoh Soal

1. Bu Masyitah membeli sebuah TV berukuran 49 inch dengan harga Rp7.200.00,00 dan belum terkena pajak. Berapa harga TV setelah kena pajak?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 \text{Pajak Pertambahan Nilai} &= 10\% \times \text{Rp}7.200.000,00 \\
 &= \frac{10}{100} \times \text{Rp}7.200.000,00 \\
 &= \text{Rp}720.000,00 \\
 \text{Harga TV setelah kena pajak} &= \text{Rp}7.200.000,00 + \text{Rp}720.000,00
 \end{aligned}$$

Jadi, harga TV setelah kena pajak adalah sebesar Rp7.920.000,00

2. Bang Adam seorang pegawai negeri di suatu kantor dengan status lajang dan tidak mempunyai tanggungan memiliki gaji (sudah dikurangi biaya jabatan 5% dan iuran pensiun) Rp7.400.000,00. Berapakah tarif pajak penghasilan per bulan dan berapa penghasilan bersih bang Adam setelah dipotong pajak ?

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{penghasilan bang Adam selama setahun} &= 12 \times \text{Rp}7.400.000,00 \\ &= \text{Rp}88.800.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Penghasilan Kena Pajak} &= \text{penghasilan awal} - \text{Penghasilan Tidak Kena Paja} \\ &= \text{Rp}88.800.000,00 - \text{Rp}54.000.000,00 \\ &= \text{Rp}34.800.000,00 \end{aligned}$$

Karena PKP kurang dari Rp50.000.000,00, maka berlaku tarif PPh sebesar 5%

$$\begin{aligned} \text{PPh per tahun} &= 5\% \times \text{Rp}34.800.000,00 \\ &= \frac{5}{100} \times \text{Rp}34.800.000,00 \\ &= \text{Rp}1.740.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PPh per bulan} &= \frac{\text{Rp}1.740.000,00}{12} \\ &= \text{Rp}145.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gaji bersih} &= \text{Rp}7.400.000,00 - \text{Rp}145.000,00 \\ &= \text{Rp}7.255.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, besar gaji bersih yang diterima pegawai adalah **Rp7.255.000,00**

3. Sebuah home industri yang bergelut dalam bidang pembuatan baju gamis, Bu Fatimah adalah pemilik usaha pembuatan baju gamis tersebut mendapatkan keuntungan sebesar Rp120.000.000,00 setelah 1 tahun dengan modal awal dan pajak Rp45.000.000,00 Berapakah zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah dalam tahun tersebut?

Penyelesaian:

$$\text{Harga emas per gram saat ini (misalnya)} = \text{Rp}675.000,00$$

$$\text{Nisab 85 gram emas} = 85 \times \text{Rp}675.000,00 = \text{Rp}57.375.000,00$$

(Dalam contoh kasus ini, Rp57.375.000,0 adalah batas nisab zakat perniagaan)

$$\begin{aligned} \text{Zakat} &= 2,5\% \times (\text{untung} - \text{modal}) \\ &= 2,5\% \times (\text{Rp}120.000.000,00 - \text{Rp}45.000.000,00) \\ &= 2,5\% \times \text{Rp}75.000.000,00 \\ &= \text{Rp}1.875.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah **Rp1.875.000,00**



1. Pak Yahya membeli sepeda motor matic dengan harga sudah kena pajak sebesar Rp24.640.000,00. Tentukan harga sepeda motor sebelum kena pajak!
2. Bang Ismail seorang pegawai negeri di suatu kantor dengan status lajang dan tidak mempunyai tanggungan memiliki gaji (sudah dikurangi biaya jabatan 5% dan iuran pensiun) Rp6.000.000,00. Berapakah tarif pajak penghasilan per bulan?
3. Pak Yasir memiliki usaha rumah makan mendapatkan keuntungan bersih selama setahun sebesar Rp150.000.000,00. Tentukan berapa besar zakat yang harus dikeluarkan Pak Yasir dalam tahun tersebut?

*Jadilah seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat.
Dilempar dengan batu, tetapi membalasnya dengan buah*

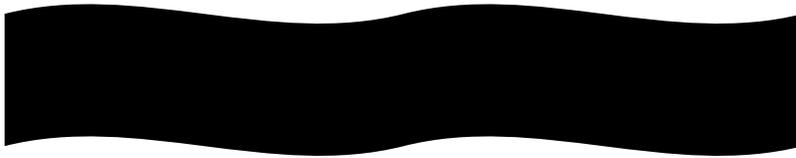
- Abu Bakar As-Sidiq r. a

Uji Kemampuan -3

1. Bu Putri membuka rekening tabungan Bank Syari'ah dengan akad Mudharabah. Pada Bank tersebut menetapkan pembagian hasil keuntungan sebesar 18% per tahun, untuk membuka buku tabungan minimal nasabah menyeter sebesar Rp100.000,00 dan saldo minimal untuk melakukan transaksi pengambilan uang sebesar Rp50.000,00. Bu Putri menabung di bank tersebut sebesar Rp5.000.000,00.

Setelah 1 tahun menabung di Bank tersebut Bu Putri mengambil uang tabungan untuk biaya masuk sekolah anak. Jika Bu Putri mengambil seluruh tabungannya di Bank. Tentukan berapa keseluruhan uang yang dapat diambil Bu Putri!

2. Pak Hilal ingin membeli rumah tipe 70 dengan harga Rp520.000.000,00. Pak Hilal tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli rumah tersebut sehingga Pak Hilal membeli rumah tersebut dengan akad Murabahah dengan Pak Rahmat dengan ketentuan sesuai syari'at yaitu Pak Rahmat membeli rumah tersebut kemudian menjualnya kepada Pak Hilal dengan pembayaran secara cicilan dengan margin 5%. Pak Hilal memberikan uang sebesar Rp120.000.000,00 sebagai uang muka dan sisanya dicicil selama 5 tahun. Tentukan besarnya angsuran yang harus dibayar Pak Hilal kepada Pak Rahmat!
3. Kak Aisyah seorang pegawai negeri di suatu kantor dengan status lajang dan tidak mempunyai tanggungan memiliki gaji (sudah dikurangi biaya jabatan 5% dan iuran pensiun) Rp5.000.000,00. Berapakah gaji bersih kak Aisyah selama setahun setelah dikenai pajak?
4. Pak Raihan membeli Handphone dengan harga Rp3.795.000,00 yang sudah kena pajak. Berapakah harga handphone sebelum dikenai pajak?
5. Pak Syakur pemilik Senmel coffee yang baru dibuka bulan Februari 2019 lalu. Alhamdulillah keuntungan rata-rata dari penjualan coffee tersebut kurang lebih Rp8.000.000,00. Di bulan Januari 2020 genap sudah 1 tahun. Tentukan apakah Pak Syakur sudah wajib zakat mal? Jika sudah wajib zakat berapa jumlah zakat yang harus dibayar Pak Syakur ke Baitul mal?



Ayo berlatih 1

1. 4 kg daging sapi dan 1,5 kg daging kambing
2. Rp1.520.000,00
3. a). 6 bolu
b). Rp11.000,00

Ayo berlatih 4

1. Rp153.000,00
2. 30%
3. Rp4.500.000,00

Ayo berlatih 7

1. 18 bulan
2. Rp4.000,00
3. Rp7.400.000,00

Uji Kemampuan -1

1. Rp1.560.400,00
2. Rp3.000,00
3. a) Rp85.200.000,00
b) Rp102.240.000,00
c) Rp17.400.000,00
4. Rp1.650.000,00

Ayo berlatih 2

1. Untung Rp340.000,00
2. Rugi Rp275.000,00
3. Rp2.050.000,00
4. Rp10.500,00

Ayo berlatih 5

1. Rp2.964.000,00
2. a). 120 kg
b). Rp8.500,00
c). Rp10.000,00
3. a). 6 kg
b). Rp2.352.000,00
c). Rp441.000,00

Ayo berlatih 8

1. Rp22.400.000,00
2. Rp5.925.000,00
3. Rp3.750.000,00

Uji Kemampuan -2

1. Rp90.000,00
2. Rp1.543.500,00
3. a) Rp140.000,00
b) Rp110.000,00
4. a) Rp 3.500.000,00
b) 15%
5. Toko B karena, harganya Rp63.000,00 lebih murah Rp1.000,00 dari toko A.

Ayo berlatih 3

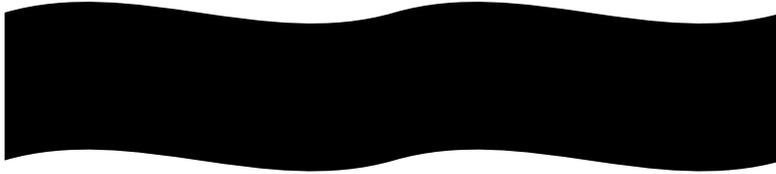
1. 20%
2. Rp46.500,00

Ayo berlatih 6

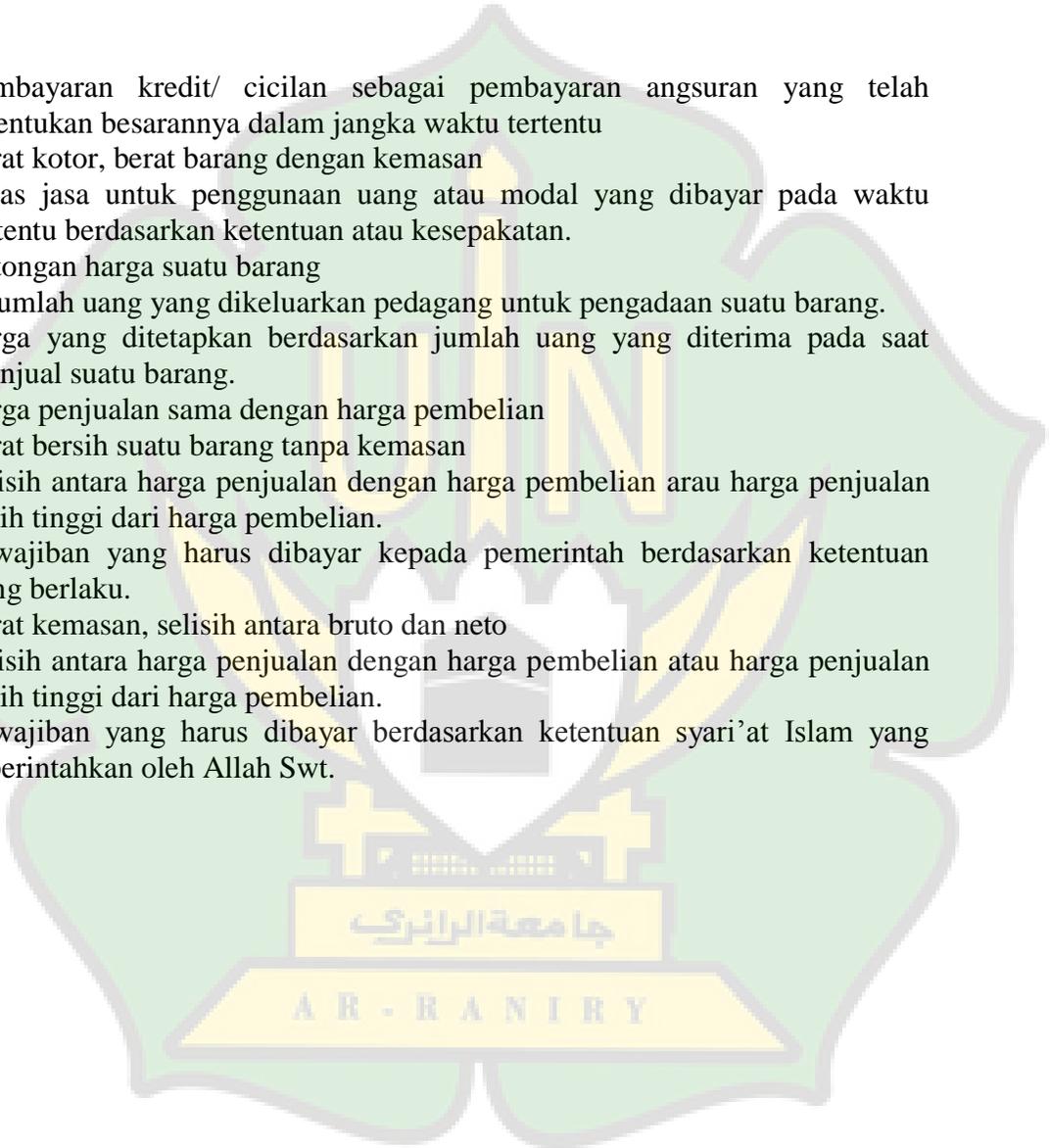
1. Rp2.190.000,00
2. 17%
3. 20 bulan.
4. Rp2.500.000,00

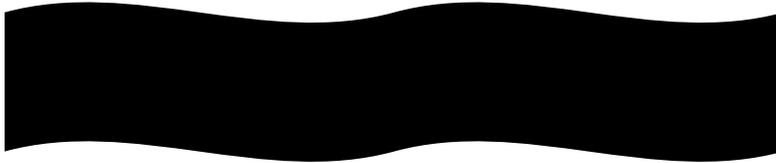
Uji Kemampuan-3

1. Rp5.850.000,00
2. Rp7.350.000,00
3. Rp59.500,00
4. Rp3.450.000,00
5. Rp2.400.000,00



- angsuran : pembayaran kredit/ cicilan sebagai pembayaran angsuran yang telah ditentukan besarnya dalam jangka waktu tertentu
- bruto : berat kotor, berat barang dengan kemasan
- bunga : balas jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan.
- diskon : potongan harga suatu barang
- harga beli : sejumlah uang yang dikeluarkan pedagang untuk pengadaan suatu barang.
- harga jual : harga yang ditetapkan berdasarkan jumlah uang yang diterima pada saat menjual suatu barang.
- impas : harga penjualan sama dengan harga pembelian
- neto : berat bersih suatu barang tanpa kemasan
- rugi : selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
- pajak : kewajiban yang harus dibayar kepada pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- tara : berat kemasan, selisih antara bruto dan neto
- untung : selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
- zakat : kewajiban yang harus dibayar berdasarkan ketentuan syari'at Islam yang diperintahkan oleh Allah Swt.





- Adinawan, M. Cholik. 2016. *Matematika untuk SMP/MTs Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Fikih Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. (Web: <http://www.informasiguru.com/2018/02/bukufikihmts9.html>)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Web: <https://www.bukupaket.com/2017/07/buku-kurikulum-2013-kelas-vii-edisi.html>)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Web: <https://www.bukupaket.com/2017/07/buku-kurikulum-2013-kelas-vii-edisi.html>)
- Miyanto, Anna Yuni Astuti, dan Suparno. 2016. *Matematika Kelas VII Semester 2*. Klaten: Intan Pariwara.
- Salamah, Ummi. 2018. *Berlogika dengan Matematika Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai.
- Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul

TENTANG PENULIS



Hayu Rahmadani Tekisendi, lahir pada 02 Februari 1997 di Banda Aceh. Ia menyelesaikan pendidikan di tempat kelahirannya, yaitu TK Adiyaksa 14 Banda Aceh, kemudian ia melanjutkan pendidikan di MIN 5 Banda Aceh, kemudian MTsN 1 Banda Aceh, setelah itu tingkat 'Aliyah ia lanjutkan ke sekolah Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB) di Aceh Besar. Kemudian tahun 2019 ia sedang menyelesaikan studi sarjananya di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Matematika.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP/ Mts Banda Aceh
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Materi Pokok : Aritmatika Sosial
 Alokasi Waktu : 15 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara.)	3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan suatu barang 3.9.2 Menentukan harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang 3.9.3 Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang. 3.9.5 Menentukan bruto, netto, dan tara dari suatu barang 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara 3.9.7 Menentukan bunga tunggal dan persentasenya 3.9.8 Menentukan angsuran dari pembelian suatu barang 3.9.9 Menganalisis hubungan bunga tunggal dan angsuran 3.9.10 Menentukan pajak dan zakat 3.9.11 Menganalisis hubungan pajak dan zakat
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian 4.9.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan, persentase kerugian

tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	4.9.4	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan diskon
	4.9.5	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan diskon, bruto, netto, dan tara
	4.9.6	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bunga tunggal dan angsuran.
	4.9.7	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pajak.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dipadukan dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik diharapkan dapat mengamati permasalahan, menyelesaikan, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas dengan sikap jujur, adil, amanah, ikhlas, dan syukur.

1. Pertemuan Pertama

- 3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan suatu barang
- 3.9.2 Menghitung harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang
- 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan
- 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian

2. Pertemuan Kedua

- 3.9.3. Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
- 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang.
- 4.9.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan, persentase kerugian
- 4.9.4 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan diskon.

3. Pertemuan Ketiga

- 3.9.5. Menentukan bruto, netto, dan tara dari suatu barang
- 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara.
- 4.9.5 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bruto, neto, dan tara.

4. Pertemuan Keempat

- 3.9.7. Menentukan bunga tunggal, persentase bunga.
- 3.9.8 Menentukan angsuran dari pembelian suatu barang
- 3.9.9 Menganalisis hubungan bunga tunggal dan angsuran.
- 4.9.6 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bunga tunggal dan angsuran.

5. Pertemuan Kelima

- 3.9.10. Menentukan pajak dan zakat
- 3.9.10 Menganalisis hubungan bunga pajak, dan zakat.
- 4.9.7 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pajak dan zakat

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

- a. Pak Saleh membeli roti dengan harga Rp7.000,00 di *Uwais Bakery* dan menjual kembali kepada konsumen dengan harga Rp10.000,00, Pak Shaleh mendapatkan uang dari hasil penjualan sebesar Rp3.000,00.

Rp7.000,00 merupakan harga beli, dan Rp10.000,00 merupakan jual, dan Rp3.000,00 merupakan keuntungan.

- b. Bruto, neto, dan tara



Bruto



Netto



Tara

- c. Bu Ramlan membeli baju dengan harga Rp250.000,00 dan mendapatkan diskon sebesar 20% sehingga bu Ramlan hanya membayar Rp200.000,00

Rp250.000,00 merupakan harga awal, 20% merupakan persen diskon, dan Rp200.000,00 merupakan harga setelah diskon

- d. Bu Fatimah menabung di bank Syari'ah sebesar Rp2.000.000,00 dengan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% setelah 1 tahun menabung, uang Bu Fatimah menjadi Rp2.250.000,00

Rp2.000.000,00 merupakan tabungan awal (modal), 15% merupakan bagi hasil (bunga), dan Rp2.250.000,00 merupakan uang setelah menabung selama 1 tahun

- e. Pak Adam membeli rumah seharga Rp300.000.000,00 dengan bunga 20% dan cicilan selama 5 tahun dengan membayar cicilan sebesar Rp6.000.000,00 per bulan

Rp300.000.000,00 merupakan harga awal, 20% merupakan bunga pinjaman, 5 tahun merupakan lamanya angsuran, dan Rp6.000.000,00 merupakan besarnya cicilan per bulan.

- f. **Pajak pertambahan nilai sebesar 10%, pajak penghasilan sebesar 15%**

2. Konsep

- a. Keuntungan adalah harga jual lebih tinggi dari harga beli. ($HJ > HB$), Kerugian adalah harga jual lebih rendah dari harga beli. ($HJ < HB$)
- b. Bruto merupakan berat kotor, netto merupakan berat bersih, tara artinya berat kemasan ($B = N + T$)
- c. Diskon merupakan potongan harga dari harga awal, harga setelah diskon adalah harga awal dikurangi potongan harga.
- d. Bunga tabungan adalah imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu tertentu.
- e. Angsuran adalah pembayaran secara bertahap atau cicilan berdasarkan jumlah uang yang dicicil dalam kurun waktu tertentu.
- f. Pajak untuk pembelian suatu barang disebut pajak **pertambahan nilai** disingkat PPN

yang besarnya ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sebesar 10%.

- g. Pajak juga dikenakan pada pegawai negeri ataupun tenaga kerja lain, yaitu **pajak penghasilan** atau disingkat PPh yang besarnya 15% dari gaji yang diterima

3. Prinsip

a. Rumus keuntungan

$$U = HJ - HB$$

$$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

b. Rumus kerugian

$$R = HB - HJ$$

$$\% R = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

c. Rumus Bruto, Netto, dan Tara

$$\text{Bruto} = \text{Netto} + \text{Tara}$$

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

d. Diskon/ Rabat

$$D = HA - HBr$$

$$\%D = \frac{D}{HA} \times 100\%$$

e. Bunga Tabungan

$$\text{Bunga dalam harian} = \frac{h}{365} \times \% \text{Bunga} \times \text{Tabungan}$$

$$\text{Bunga dalam bulanan} = \frac{b}{12} \times \% \text{Bunga} \times \text{Tabungan}$$

$$\text{Bunga dalam tahunan} = t \times \% \text{Bunga} \times \text{Tabungan}$$

f. Angsuran

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{pinjaman} + \text{bunga pinjaman}}{\text{lama meminjam}}$$

g. Pajak

Pajak pertambahan nilai = harga mula-mula + pajak pertambahan nilai

Pajak penghasilan = gaji mula-mula – pajak penghasilan

4. Prosedur

- Menghitung persentase keuntungan atau kerugian
 - Menentukan keuntungan dalam rupiah
 - Membandingkan keuntungan dengan harga beli dan dikalikan dengan 100%
- Menghitung diskon
 - Menentukan potongan dari persen diskon $D = \%D \times \text{Harga Awal}$
 - Harga setelah diskon dikurangkan dengan harga awal
- Menghitung bruto, netto, dan tara

- Menghitung bruto dengan menjumlahkan neto dan tara
- d. Menghitung bunga tabungan
 - Mentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu menabung
 - Menjumlahkan bunga tabungan dengan modal awal
- e. Menghitung angsuran
 - Mentukan bunga dengan mengalikan persen bunga dengan modal dikalikan waktu menabung dan menjumlahkan bunga tabungan dengan modal awal
 - Menjumlahkan bunga dengan banyaknya pinjaman
 - Membagi hasil penjumlahan bunga dan banyaknya pinjaman dengan waktu peminjaman
- f. Menghitung pajak
 - Menentukan 10% dari harga kena pajak penghasilan
 - Menjumlahkan harga awal dengan harga kena pajak
 - Menentukan 15% dari gaji kena pajak
 - Mengurangkan gaji awal dengan gaji kena pajak.

E. Model / Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Sainifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Power Point, Video, Gambar
2. Alat Pembelajaran : Laptop, Proyektor, LKPD, Kertas Plano, Sidol, Selotip

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Adinawan, M. Cholik. 2016. *Matematika untuk SMP/MTs Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
4. Ummi Salamah. 2018. *Berlogika Dengan Matematika Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai.
5. Internet (web: <https://www.yuksinau.id/aritmatika-sosial/>)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3x40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah Swt, Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berdoa untuk memulai pembelajaran (contoh karakter yang ditanamkan: religius) ❖ Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik (contoh karakter yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati) 	15 Menit

- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, yaitu: menyiapkan buku matematika dan alat tulis dan menyimpan buku dan benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi dan kegiatan sebelumnya yaitu operasi bilangan bulat, bilangan pecahan, bentuk aljabar dan persamaan linier satu variabel (PLSV).
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya yang berkaitan dengan harga penjualan dan harga pembelian
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Contoh pertanyaan :
 - a. Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli?
 - b. Apa yang kalian lakukan ketika kalian ingin membeli sesuatu?
 - c. Apa itu harga jual dan harga beli?

Motivasi

- ❖ Menjelaskan manfaat mempelajari *nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang dan konsep tentang keuntungan dan kerugian* dalam kehidupan sehari-hari yaitu:
 - ✓ Peserta didik dapat membeli barang dengan harga yang sesuai standar.
 - ✓ Peserta didik dapat membeli barang atas dasar suka sama suka.
 - ✓ Peserta didik dapat membeli barang tidak mengalami kerugian.
 - ✓ Menanamkan nilai karakter Islami dalam praktek jual beli seperti jujur dengan meneladani cara Rasulullah dalam berdagang.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu aritmatika tentang *nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang dan konsep tentang keuntungan dan kerugian*.
- ❖ Apabila materi kerjakan dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Konsep nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang*
 - *Konsep tentang keuntungan dan kerugian*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu peserta didik dapat menentukan nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, menjelaskan pengertian keuntungan dan kerugian, menghitung harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang.
- ❖ Menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami dengan beberapa tahap diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan yang diberikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-1)

Kegiatan Inti		
Sintak Pembelajaran	Model Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada sub materi <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang dan konsep tentang keuntungan dan kerugian (Critical Thinking and Problem Solving)</i></p> <p>Melihat Menayangkan suatu permasalahan melalui tayangan slide power point, atau gambar, atau foto berwarna dipapan tulis tentang <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian.</i></p> <p>Kasus I Bu Sarah adalah salah satu pelanggan toko an-Najah. Bu Sarah membeli barang di toko tersebut untuk dijual kembali di tokonya “Jamilah”. Bu Sarah membeli membeli madu murni dengan harga Rp.1.500.000,00 per dus. 1 dus berisi 10 botol madu ukuran 1000 ml. Bu Sarah menjualnya seharga Rp.200.000,00 per botol.</p> <p>Kasus II Bu Azizah adalah salah satu pelanggan toko an-Najah. Bu Azizah membeli barang di toko tersebut untuk dijual kembali di tokonya “Mahabbah”. Bu Azizah membeli membeli madu murni dengan harga Rp.1.500.000,00 per dus. 1 dus berisi 10 botol madu ukuran 1000 ml. Azizah menjualnya bervariasi yaitu 250 ml dengan harga Rp. 60.000,00 , 500 ml dengan harga Rp.115.000,00, dan 1000 ml dengan harga Rp.220.000,00.</p> <p>Dari kasus di atas, jelaskan perbedaan sistem penjualan pada kasus I dan II</p> <p>➤ Mengamati Permasalahan yang disajikan tentang materi <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian.</i></p> <p>➤ Membaca Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian. (literasi)</i></p> <p>➤ Menyimak</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar materi, terutama cara menyatakan berbagai kemungkinan suatu peristiwa melalui <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian.</i></p> <p>➤ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian</i></p>	
<p>Fase: 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>2. Peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>3. Guru memberikan penguatan positif sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana yang dikatakan nilai per unit, nilai sebagian, dan nilai keseluruhan? Manakah dari permasalahan tersebut harga jual dan harga beli? Dari permasalahan diatas, jika pembeli diminta untuk memilih membeli di toko Jamil atau di toko mahabbah, jelaskan? Jika Sufia membeli 750 ml madu murni. Sufia akan memilih membeli di toko mana? Dari kedua pedagang tersebut, siapa yang mengalami keuntungan lebih banyak? <p>Nah, untuk memahami tentang harga jual, harga beli, keuntungan dan kerugian mari kita mengikuti proses pembelajaran berikut.</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang yang diberi tanggung jawab sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, presentator yang dipilih secara adil sesuai kemampuan peserta didik (karakter yang ditanamkan: adil, amanah)</p> <p>5. Guru memberikan LKPD-1 kepada setiap peserta didik.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <p>6. Peserta didik mengamati permasalahan secara individu yang ada pada LKPD-1 tentang <i>konsep nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian</i></p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui buku paket, buku penunjang lainnya, internet yang berhubungan dengan <i>konsep nilai</i></p>	<p>20 Menit</p>

	<p><i>keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian. (Literasi)</i></p> <p>8. Peserta didik menyelesaikan kegiatan dari masalah yang ada pada LKPD-1 secara individu dalam kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tahapan kegiatan penyelesaian yang telah dirumuskan dari masalah pada LKPD-1 secara individu dalam kelompoknya</p> <p>10. Peserta didik secara individu mengolah data dari kegiatan mengumpulkan informasi menyelesaikan kegiatan secara individu.</p> <p>11. Hasil kerja individu didiskusikan kembali dalam kelompok masing-masing untuk memahami lebih dalam mengenai <i>konsep nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian.</i></p>	
<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p>	<p><u>Mengasosiasi :</u></p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok mengolah informasi dari materi <i>konsep nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, keuntungan dan kerugian</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. (Collaboration and Critical Thinking)</p> <p>13. Peserta didik saling mengoreksi tahapan kegiatan dari hasil kerja individu dalam kelompoknya</p> <p>14. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p> <p>15. Peserta didik yang diberi tanggung jawab sebagai sekretaris menuliskan hasil kerja kelompok di kertas plano</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan.</p>	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>16. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di tempat yang telah disediakan dengan sistem kunjung karya</p> <p>17. Setiap kelompok menempel karyanya pada tempat yang telah disediakan</p> <p>18. Peserta didik yang diberi amanah sebagai presentator mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan anggota dalam kelompok diberikan amanah untuk mengunjungi hasil kerja kelompok lain.</p> <p>19. Kelompok yang berkunjung diminta untuk bertanya, memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.</p> <p>20. Setiap kelompok menganalisis proses pemecahan masalah sesuai dengan saran dan komentar dari kelompok lain</p>	<p>20 Menit</p>

	21. Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja kelompoknya berdasarkan saran dari kelompok lain maupun guru.	
Kegiatan Penutup		
Kegiatan pembelajaran		Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru menyampaikan judul yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya untuk dipelajari di rumah. 3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Hal baru apa yang kamu dapat hari ini? b. Materi mana yang menurutmu masih belum kamu pahami? c. Bagaimana karakter yang baik sebagai penjual jika mengalami keuntungan dan kerugian? 4. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang yang jujur dan adil dan bersyukur dalam Q.S al-Ma'idah: 8 5. Peserta didik bersama-sama guru menutup materi dengan membaca shalawat Nabi Muhammad Saw, mengucapkan <i>Hamdalah</i> beserta do'a setelah belajar, dan mengucapkan salam penutup. 		15 Menit
Pertemuan Kedua (2x40 menit)		
Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pembelajaran		Waktu
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah Swt, Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berdoa untuk memulai pembelajaran (contoh karakter yang ditanamkan: religius) ❖ Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik (contoh karakter yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, yaitu: menyiapkan buku matematika dan alat tulis dan menyimpan buku dan benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya yaitu bilangan bulat ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya yang berkaitan dengan harga penjualan dan harga pembelian ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Contoh pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apa yang dimaksud dengan nilai unit, nilai sebahagian dan nilai keseluruhan? ❖ Apa yang dimaksud dengan harga jual dan harga beli? ❖ Bagaimana yang dikatakan seorang pedagang mengalami keuntungan, kerugian, dan impas? 		10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masih ingat kalian tentang persen? Apa yang dimaksud dengan persen beserta contohnya? ❖ Berapa 20% dari 80? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan manfaat mempelajari persentase keuntungan, kerugian, dan diskon dalam kehidupan sehari-hari yaitu: ❖ Peserta didik diberi pengetahuan tentang haramnya riba disebabkan keuntungan yang berlipat ganda yang dilarang dalam Islam ❖ Peserta didik dapat membeli barang sesuai standar dari diskon yang diberikan ❖ Peserta didik diberi pengetahuan tentang bersedekah adalah amalan yang sangat dicintai oleh Allah. ❖ Menanankan nilai karakter Islami seperti seperti syukur dengan menelaah kandungan Q.S Ibrahim:7 <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu aritmatika tentang <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. ❖ Apabila materi kerjakan dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu peserta didik dapat menentukan persentase keuntungan dan kerugian, menentukan potongan harga dari suatu barang, menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian, menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan diskon. ❖ Menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami dengan beberapa tahap diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan yang diberikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-2). 			
Kegiatan Inti			
Sintak Pembelajaran	Model	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Fase 1: Orientasi didik masalah	Peserta pada	<p>1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i> dengan cara:</p> <p>Melihat</p> <p>Menayangkan suatu permasalahan melalui tayangan slide power point, atau gambar, atau foto berwarna dipapan tulis tentang <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. (Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p style="text-align: center;">Permasalahan I</p> <p>Kak Masyitah menjual kacang almond. Kak Masyitah membeli kacang tersebut pada satu agen dengan harga Rp.200.000,00 per kg dan menjualnya dengan harga Rp.250.000,00. Berapakah persentase keuntungan yang di dapat kak Masyitah?</p>	10 Menit

	<p style="text-align: center;">Permasalahan II</p>  <p>Coba amati gambar tersebut! Penjual menawarkan diskon sebesar 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Permasalahan yang disajikan tentang materi <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. ➤ Membaca Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. <p>(Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar materi, terutama cara menyatakan berbagai kemungkinan suatu peristiwa melalui <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>.. ➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. 	
<p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>2. Peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Guru memberikan penguatan positif sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p>Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada permasalahan 1, sebelum mencari persentase keuntungan, apa yang terlebih dahulu diselesaikan? b. Pada permasalahan 2, berapakah harga jual sepatu sebelum diskon? c. Pada permasalahan 1, apakah sama mencari persentase kerugian dengan persentase keuntungan? d. Bagaimana cara mencari persentase keuntungan atau kerugian? 	<p>10 Menit</p>

	<p>e. Pada permasalahan 2, bagaimana cara mencari harga diskon?</p> <p>f. Apakah mencari persentase keuntungan atau kerugian sama seperti mencari diskon? Apa yang membedakannya?</p> <p>Nah, untuk memahami tentang persentase keuntungan, kerugian, dan diskon mari kita mengikuti proses pembelajaran berikut.</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang yang diberi tanggung jawab sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, presentator yang dipilih secara adil sesuai kemampuan peserta didik. (karkter: adil, amanah)</p> <p>5. Guru memberikan LKPD-2 kepada setiap peserta didik</p>	
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan inividu maupun kelompok</p>	<p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <p>6. Peserta didik mengamati permasalahan secara individu yang ada pada LKPD-2</p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui buku paket, buku penunjang lainnya, internet yang berhubungan dengan <i>persentase keuntungan dan kerugian serta diskon</i>.</p> <p>8. Peserta didik menyelesaikan kegiatan dari masalah yang ada pada LKPD-2 secara individu dalam kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tahapan kegiatan penyelesaian yang telah dirumuskan dari masalah pada LKPD-2 secara individu dalam kelompoknya.</p> <p>10. Peserta didik secara individu mengolah data dari kegiatan mengumpulkan informasi menyelesaikan kegiatan secara individu.</p> <p>11. Hasil kerja individu didiskusikan kembali dalam kelompok masing-masing untuk memahami lebih dalam mengenai <i>persentase keuntungan dan kerugian serta diskon</i></p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p>	<p><u>Mengasosiasi :</u></p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok mengolah informasi dari <i>persentase keuntungan dan kerugian serta diskon</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>13. Peserta didik saling mengoreksi tahapan kegiatan dari hasil kerja individu dalam kelompoknya</p> <p>14. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p>	<p>10 Menit</p>

	15. Peserta didik yang diberi tanggung jawab sebagai sekretaris menuliskan hasil kerja kelompok di kertas plano	
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan.	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>16. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di tempat yang telah disediakan dengan sistem kunjung karya</p> <p>17. Setiap kelompok menempel karyanya pada tempat yang telah disediakan.</p> <p>18. Peserta didik yang diberi amanah sebagai presentator mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan anggota dalam kelompok diberikan amanah untuk mengunjungi hasil kerja kelompok lain.</p> <p>19. Kelompok yang berkunjung diminta untuk bertanya, memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.</p> <p>20. Setiap kelompok menganalisis proses pemecahan masalah sesuai dengan saran dan komentar dari kelompok lain.</p> <p>21. Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja kelompoknya berdasarkan saran dari kelompok lain maupun guru.</p>	15 Menit
Kegiatan Penutup		
Kegiatan pembelajaran		Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru memberikan soal quiz untuk melihat pemahaman materi yang telah dipelajari 3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Hal baru apa yang kamu dapat hari ini? b. Materi mana yang menurutmu masih belum kamu pahami? 4. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah. 5. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang yang jujur. Rasulullah Saw bersabda: “ Seorang yang jujur lagi dapat dipercaya, (kelak akan dikumpulkan) bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada’ (HR. Tirmidzi) 6. Peserta didik bersama-sama guru menutup materi dengan membaca shalawat Nabi Muhammad Saw, mengucapkan <i>Hamdalah</i> beserta do’a setelah belajar, dan mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Pertemuan Ketiga (2x40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah Swt, Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berdoa untuk memulai pembelajaran (contoh karakter yang ditanamkan: religius) ❖ Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik (contoh karakter yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, yaitu: menyiapkan buku matematika dan alat tulis dan menyimpan buku dan benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya, yaitu operasi bilangan pecahan ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Contoh pertanyaan : ❖ Bagaimana rumus menentukan persentase keuntungan dan kerugian? ❖ Apa yang dimaksud dengan diskon, dan bagaimana menentukan diskon suatu barang? ❖ Masih ingat kalian tentang satuan kuantitas, sebutkan? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan manfaat mempelajari <i>Bruto, neto, dan tara</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu: ❖ Peserta didik mengetahui neto suatu barang yang akan dibeli ❖ Peserta didik dapat memilih neto yang lebih banyak dan harga yang lebih murah ❖ Menanamkan karakter Islami seperti tidak melakukan jual beli dengan curang seperti mengurangi takaran suatu benda. ❖ Apabila materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Bruto, neto, dan tara</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu peserta didik dapat menentukan nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang, menjelaskan pengertian keuntungan dan kerugian, menghitung harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu aritmatika tentang <i>bruto, neto, dan tara</i> ❖ Apabila materi kerjakan dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>bruto, neto, dan tara</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu peserta didik dapat menentukan bruto, neto dan tara dari suatu barang, menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, neto, dan tara, dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan bruto, neto, dan tara. 	<p>15 Menit</p>

❖ Menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami dengan beberapa tahap diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan yang diberikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-3).

Kegiatan Inti

Sintak Pembelajaran	Model Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Fase 1: Orientasi didik masalah</p>	<p>Peserta pada masalah</p> <p>1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>persentase keuntungan, kerugian, dan diskon</i>. (Critical Thinking and Problem Solving Skill)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat Menayangkan suatu permasalahan melalui tayangan slide power point, atau gambar, atau foto berwarna dipapan tulis tentang <i>bruto, netto, dan tara</i>. <div data-bbox="537 953 1232 1228" data-label="Image"> </div> <p>Bu Ramlan ingin membeli satu jerigen minyak goreng jenis A. Berat minyak dengan jerigen setelah ditimbang adalah 50,8 kg per jerigen. Bu Ramlan ingin menjual kembali dengan eceran yang dibungkus dalam plastik dengan berat 1 kg dan ½ kg. Bu Ramlan dapat membungkus 30 plastik dengan berat 1 kg dan 40 plastik dengan berat ½ kg.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Permasalahan yang berkaitan tentang materi <i>bruto, netto, dan tara</i>. ➤ Membaca Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <i>bruto, netto, dan tara</i>. (Literasi) ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar materi, terutama cara menyatakan berbagai kemungkinan suatu peristiwa melalui <i>bruto, netto, dan tara</i>. 	<p>10 Menit</p>

	<p>➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi <i>bruto, netto, dan tara</i>.</p>	
<p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>2. Peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>3. Guru memberikan penguatan positif sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dari gambar yang diamati, coba jelaskan perbedaan gambar tersebut! ✓ Berapa kg total minyak setelah dibungkus? ✓ Mengapa berat setelah dikemas plastik dan berat minyak dalam jerigen berbeda? ✓ Apakah jerigen juga berpengaruh terhadap isi dari minyak? <p>Nah, untuk memahami tentang bruto, neto, dan tara. Mari kita mengikuti proses pembelajaran berikut.</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang yang diberi tanggung jawab sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, presentator yang dipilih secara adil sesuai kemampuan peserta didik (karakter: adil, amanah)</p> <p>5. Guru memberikan LKPD-3 kepada peserta didik</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan inividu maupun kelompok</p>	<p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <p>6. Peserta didik mengamati permasalahan secara individu yang ada pada LKPD-3 tentang <i>bruto, neto, dan tara</i>..</p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui buku paket, buku penunjang lainnya, internet yang berhubungan dengan <i>bruto, neto, dan tara</i>.</p> <p>8. Peserta didik menyelesaikan kegiatan dari masalah yang ada pada LKPD-3 secara individu dalam kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tahapan kegiatan penyelesaian yang telah dirumuskan dari masalah pada LKPD-3 secara individu dalam kelompoknya.</p> <p>10. Peserta didik secara individu mengolah informasi dari kegiatan mengumpulkan informasi menyelesaikan kegiatan secara individu.</p> <p>11. Hasil kerja individu didiskusikan kembali dalam kelompok masing-masing untuk memahami lebih dalam mengenai <i>bruto, neto, dan tara</i>.</p>	<p>15 Menit</p>

<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p>	<p><u>Mengasosiasi :</u></p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok mengolah informasi dari materi <i>bruto, neto, dan tara</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p> <p>13. Peserta didik saling mengoreksi tahapan kegiatan dari hasil kerja individu dalam kelompoknya</p> <p>14. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p> <p>15. Peserta didik yang diberi tanggung jawab sebagai sekretaris menuliskan hasil kerja kelompok di kertas.</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan.</p>	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>16. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di tempat yang telah disediakan dengan sistem kunjung karya.</p> <p>17. Setiap kelompok menempel karyanya pada tempat yang telah disediakan</p> <p>18. Peserta didik yang diberi amanah sebagai presentator mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan anggota dalam kelompok diberikan amanah untuk mengunjungi hasil kerja kelompok lain.</p> <p>19. Kelompok yang berkunjung diminta untuk bertanya, memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.</p> <p>20. Setiap kelompok menganalisis proses pemecahan masalah sesuai dengan saran dan komentar dari kelompok lain</p> <p>21. Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja berdasarkan saran kelompok lain maupun guru.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>		
<p>Kegiatan pembelajaran</p>		<p>Waktu</p>
<p>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan soal quiz untuk melihat pemahaman materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, seperti:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Hal baru apa yang kamu dapat hari ini?</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Materi mana yang menurutmu masih belum kamu pahami?</p> <p>4. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah.</p> <p>5. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang mengurangi takaran. Allah Swt berfirman:</p>		<p>10 Menit</p>

<p>“Kecelakaan besarlah bagi orang yang curang. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi dan apabila mereka menakarakan untuk orang lain, mereka mengurangi.” (Q.S. Al-Mutafiffin:1-3)</p> <p>7. Peserta didik bersama-sama guru menutup materi dengan membaca shalawat Nabi Muhammad Saw, mengucapkan <i>Hamdalah</i> beserta do'a setelah belajar, dan mengucapkan salam penutup.</p>	
--	--

Pertemuan Keempat (3x40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah Swt, Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berdoa untuk memulai pembelajaran (contoh karakter yang ditanamkan: religius) ❖ Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik (contoh karakter yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, yaitu: menyiapkan buku matematika dan alat tulis dan menyimpan buku dan benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi dan kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya yang berkaitan dengan materi harga penjualan dan harga pembelian ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Contoh pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan bruto, neto, dan tara? b. bagaimana rumus bruto, neto, dan tara? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan manfaat mempelajari <i>bunga tunggal dan angsuran</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bunga bank tidak disyari'atkan dalam Islam, sehingga masih diperdebatkan oleh para ulama sebaiknya dihindari agar tidak melakukan <i>riba</i> ✓ Peserta dapat diajarkan menabung membeli hewan kurban, bersedekah persiapan bualan ramadhan, dll ✓ Peserta didik diajarkan untuk saling membantu kepada orang yang membutuhkan harta dengan memberikan pinjaman uang dengan mengembalikannya secara angsuran ✓ Menamkan nilai karakter Islami seperti amanah <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu <i>bunga tunggal dan angsuran</i>. ❖ Apabila materi kerjakan dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang <i>bunga tunggal dan angsuran</i>. 	<p>15 Menit</p>

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu peserta didik dapat menentukan bunga tunggal dan persentase bunga, menentukan angsuran dari pembelian suatu barang, menganalisis hubungan bunga tunggal dan angsuran, menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bunga tunggal dan angsuran.
- ❖ Guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan mengintegrasikan nilai karakter Islami dengan beberapa tahap diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan yang diberikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-4).

Kegiatan Inti

Sintak Pembelajaran	Model	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Fase 1: Orientasi didik pada masalah</p>	<p>Peserta pada</p>	<p>1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>bunga tunggal dan angsuran</i> (Critical Thinking and Problem Solving Skill)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat Menayangkan suatu permasalahan melalui tayangan slide power point, atau gambar, atau foto berwarna dipapan tulis tentang <i>bunga tunggal dan angsuran</i> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Permasalahan yang disajikan tentang materi <i>bunga tunggal dan angsuran</i>. ➤ Membaca Kegiatan membaca ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <i>bunga tunggal dan angsuran</i>. ➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar materi, terutama cara menyatakan berbagai kemungkinan suatu peristiwa melalui <i>bunga tunggal dan angsuran</i> 	<p>20 Menit</p>

	<p>➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi <i>bunga tunggal dan angsuran</i></p>	
<p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>2. Peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>3. Guru memberikan penguatan positif sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dari penayangan video tadi, apa saja yang kalian amati? Untuk membuka tabungan awal, bank syari'ah memiliki tawaran 2 akad, sebutkan? Berapa persen bagi hasil yang diberikan bank syari'ah tersebut? Apa yang dimaksud dengan bagi hasil? Apa perbedaan antara bunga dengan system bagi hasil pada bank konvensional? <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang yang diberi tanggung jawab sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, presentator yang dipilih secara adil sesuai kemampuan peserta didik (adil, amanah)</p> <p>5. Guru memberikan LKPD-4 kepada peserta didik.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan inividu maupun kelompok</p>	<p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati permasalahan secara individu yang ada pada LKPD-4 tentang <i>bunga tunggal dan angsuran</i> Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui buku paket, buku penunjang lainnya, internet yang berhubungan dengan <i>bunga tunggal dan angsuran</i> (Literasi) Peserta didik menyelesaikan kegiatan dari masalah yang ada pada LKPD-4 secara individu dalam kelompok. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tahapan kegiatan penyelesaian yang telah dirumuskan dari masalah pada LKPD-4 secara individu dalam kelompoknya Peserta didik secara individu mengolah data dari kegiatan mengumpulkan informasi menyelesaikan kegiatan secara individu. Hasil kerja individu didiskusikan kembali dalam kelompok masing-masing untuk memahami lebih dalam mengenai <i>bunga tunggal dan angsuran</i>. 	<p>20 Menit</p>

<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p>	<p><u>Mengasosiasi :</u></p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok mengolah informasi dari materi <i>bunga tunggal dan angsuran</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>13. Peserta didik saling mengoreksi tahapan kegiatan dari hasil kerja individu dalam kelompoknya</p> <p>14. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p> <p>15. Peserta didik yang diberi tanggung jawab sebagai sekretaris menuliskan hasil kerja kelompok di kertas plano</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan.</p>	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>16. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di tempat yang telah disediakan dengan sistem kunjung karya</p> <p>17. Setiap kelompok menempel karyanya pada tempat yang telah disediakan</p> <p>18. Peserta didik yang diberi amanah sebagai presentator mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan anggota dalam kelompok diberikan amanah untuk mengunjungi hasil kerja kelompok lain.</p> <p>19. Kelompok yang berkunjung diminta untuk bertanya, memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.</p> <p>20. Setiap kelompok menganalisis proses pemecahan masalah sesuai dengan saran dan komentar dari kelompok lain.</p> <p>21. Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja untuk dikumpulkan dan dinilai oleh guru.</p>	<p>20 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>		
<p>Kegiatan pembelajaran</p>		<p>Waktu</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah. 3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Hal baru apa yang kamu dapat hari ini? b. Materi mana yang menurutmu masih belum kamu pahami? 4. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang amanah. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.” (QS. Al-Mukminun: 8) Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Mu’minun: 10-11) 5. Peserta didik bersama-sama guru menutup materi dengan membaca shalawat 		<p>15 Menit</p>

Nabi Muhammad Saw, mengucapkan <i>Hamdalah</i> beserta do'a setelah belajar, dan mengucapkan salam penutup.		
Pertemuan Kelima (3x40 menit)		
Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pembelajaran		Waktu
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Allah Swt, Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw, dan berdoa untuk memulai pembelajaran (contoh karakter yang ditanamkan: religius) ❖ Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik (contoh karakter yang ditanamkan: disiplin, peduli, empati) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, yaitu: menyiapkan buku matematika dan alat tulis dan menyimpan buku dan benda yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya. ❖ Mengaitkan kembali materi prasyarat dengan bertanya yang berkaitan dengan bilangan pecahan (persen) ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Contoh pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang dimaksud dengan bunga tunggal? b. Bagaimanana cara menentukan bunga tunggal? <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan manfaat mempelajari <i>nilai keseluruhan dan nilai per unit suatu barang dan konsep tentang keuntungan dan kerugian</i> dalam kehidupan sehari-hari yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diberi pengetahuan tentang pajak yang wajib dibayar ke kas negara jika tidak membayar sesuai dengan ketentuan, maka akan dikenakan sanksi bagi pengguna ✓ Peserta didik diberi pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat mal kepada <i>mustahik zakat</i> jika sudah mencapai nisab dan haul ✓ Menanamkan nilai karakter Islami yaitu amanah. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu aritmatika tentang <i>pajak dan zakat</i> ❖ Apabila materi kerjakan dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>konsep pajak dan konsep zakat</i>. ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik dapat menentukan pajak dan zakat, menganalisis hubungan pajak dan zakat ❖ Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan pajak dan zakat. ❖ Guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan pendekatan saintifik dan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan mengintegrasikan 		15 Menit

nilai karakter Islami dengan beberapa tahap diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan yang diberikan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD-5).

Kegiatan Inti

Sintak Pembelajaran	Model Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>1. Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>bunga tunggal dan angsuran</i> dengan cara: Melihat Menayangkan suatu permasalahan melalui tayangan slide power point, atau gambar, atau foto berwarna dipapan tulis tentang <i>bunga tunggal dan angsuran</i>.</p> <p>Gambar 1. angsuran</p>  <p>Gambar 2. pajak</p>  <p>➤ Mengamati Permasalahan yang diberikan tentang materi pajak.</p> <p>➤ Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan materi <i>pajak dan zakat</i></p> <p>➤ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar materi, terutama cara menyatakan berbagai kemungkinan suatu peristiwa melalui <i>pajak dan zakat</i>.</p>	<p>20 Menit</p>

	<p>➤ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi <i>pajak dan zakat</i>.</p>	
<p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>	<p>2. Peserta didik secara individu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>3. Guru memberikan penguatan positif sehingga peserta didik mengajukan pertanyaan. Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah pajak berbanding terbalik dengan diskon? Bagaimana cara menghitung angsuran? Apakah pajak dalam bentuk persen? Apa yang membedakan pajak dengan zakat? <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang yang diberi tanggung jawab sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, presentator yang dipilih secara adil sesuai kemampuan peserta didik (karakter: adil, amanah)</p> <p>5. Guru memberikan LKPD-5 kepada setiap peserta didik.</p>	<p>15 Menit</p>
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <p>6. Peserta didik mengamati permasalahan secara individu yang ada pada LKPD-5 tentang <i>konsep pajak dan zakat</i></p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui buku paket, buku penunjang lainnya, internet yang berhubungan dengan <i>konsep pajak dan zakat</i></p> <p>8. Peserta didik menyelesaikan kegiatan dari masalah yang ada pada LKPD-5 secara individu dalam kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik untuk menuliskan tahapan kegiatan penyelesaian yang telah dirumuskan dari masalah pada LKPD-5 secara individu dalam kelompoknya</p> <p>10. Peserta didik secara individu mengolah data dari kegiatan mengumpulkan informasi menyelesaikan kegiatan secara individu.</p> <p>11. Hasil kerja individu didiskusikan kembali dalam kelompok masing-masing untuk memahami lebih dalam mengenai <i>konsep pajak dan zakat</i>.</p>	<p>20 Menit</p>
<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p>	<p><u>Mengasosiasi:</u></p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok mengolah informasi dari materi <i>konsep pajak dan zakat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya maupun</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>13. Peserta didik saling mengoreksi tahapan kegiatan dari hasil kerja individu dalam kelompoknya</p> <p>14. Peserta didik menulis revisi hasil diskusi dalam kelompoknya</p> <p>15. Peserta didik yang diberi tanggung jawab sebagai sekretaris menuliskan hasil kerja kelompok di kertas plano.</p>	
<p>Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan.</p>	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>15. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di tempat yang telah disediakan dengan sistem kunjung karya</p> <p>16. Setiap kelompok menempel karyanya pada tempat yang telah disediakan</p> <p>17. Peserta didik yang diberi amanah sebagai presentator mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan anggota dalam kelompok diberikan amanah untuk mengunjungi hasil kerja kelompok lain.</p> <p>18. Kelompok yang berkunjung diminta untuk bertanya, memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain.</p> <p>19. Setiap kelompok menganalisis proses pemecahan masalah sesuai dengan saran dan komentar dari kelompok lain</p> <p>20. Setiap kelompok memperbaiki hasil kerja untuk dikumpulkan dan dinilai oleh guru</p>	<p>20 Menit</p>
Kegiatan Penutup		
Kegiatan pembelajaran		Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru menyampaikan materi berikutnya, untuk dipelajari di rumah. 3. Guru mengajukan pertanyaan refleksi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Hal baru apa yang kamu dapat hari ini? b. Materi mana yang menurutmu masih belum kamu pahami? 4. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang menepati janji (amanah). Allah Swt berfirman: <i>“Dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti dimintai pertanggungjawabannya.”</i> (Al-Isra` : 34) 5. Peserta didik bersama-sama guru menutup materi dengan membaca shalawat Nabi Muhammad Saw, mengucapkan <i>Hamdalah</i> beserta do'a setelah belajar, dan mengucapkan salam penutup. 		<p>15 Menit</p>

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	Sikap	Observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman	Lembar observasi (catatan jurnal)	Selama proses pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan	Pengamatan dan tes tulis	Tes uraian	Penyelesaian tugas individu atau kelompok, quiz, ulangan harian
3	keterampilan	Projek dan hasil kerja kelompok atau individu	Masalah kontekstual yang berkaitan dengan aritmatika sosial	Penyelesaian tugas (baik individu atau kelompok) dan saat diskusi

2. Instrument Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Diri

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan ke :
 Materi Pokok :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap jujur peserta didik berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria (1)tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) selalu

Indikator Sikap:

- | | | |
|----------|-----------|-----------|
| 1. Jujur | 2. Ikhlas | 3. Amanah |
| 4. Adil | 5. Syukur | |

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Allah Swt, suka berikhtiar, dan tawakal.				
2	Saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek				

	dalam ujian.				
3	Saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji.				
4	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.				
5	Saya tidak mengharapkan sesuatu dari hasil yang diperoleh kecuali kepada Allah Swt.				
6	Saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta izin ketika menggunakan barang orang lain.				
Jumlah Skor					

Penilaian Antar Teman

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan ke :
 Materi Pokok :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap jujur peserta didik berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria (1)tidak pernah, (2) kadang-kadang, (3) sering, (4) selalu

Indikator Sikap:

- | | | |
|----------|-----------|-----------|
| 1. Jujur | 2. Ikhlas | 3. Amanah |
| 4. Adil | 5. Syukur | |

No.	Aspek Pengamatan	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Teman saya berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Allah Swt, suka berikhtiar, dan tawakal.					
2	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ujian.					

3	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji.					
4	Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.					
5	Teman saya tidak mengharapkan sesuatu dari hasil yang diperoleh kecuali kepada Allah Swt.					
6	Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta izin ketika menggunakan barang orang lain.					
Jumlah Skor						

Catatan Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan ke :
 Materi Pokok :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/ Genap
 Materi : Aritmatika Sosial

Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Soal	Instrumen
1.	Disajikan soal cerita yang berkaitan dengan nilai sebahagian dan harga suatu barang. Menentukan harga dalam satu paket dan harga keseluruhan	Dalam rangka bulan Ramadhan alumni Rumah Qur'an menyelenggarakan santunan sembako kepada desa terpencil di Aceh. Sembako diberikan dalam bentuk paket yang berisi minyak 2 liter, tepung 3 kg, gula 2 kg, dan beras 5 kg. Jika harga minyak Rp.13.000,00 per liter, tepung Rp.8.000,00 per kg, gula Rp.12.000,00 per kg, dan beras Rp.9.000,00 per kg. tentukan: a. Berapakah harga satu paket sembako? b. Berapakah uang yang harus disiapkan panitia untuk memberikan sembako kepada 62 kepala keluarga?
2.	Disajikan soal cerita yang berkaitan dengan pemilihan diskon. atau voucher Menentukan perbandingan harga beli yang lebih murah dari diskon atau voucher	Saudah pergi ke Supermarket Paradise untuk membeli membeli mukena. Pada hari itu merupakan tahun baru Islam sehingga supermarket tersebut memberikan diskon atau voucher hanya berlaku satu hari dan minimal pembelian barang senilai Rp.150.000,00. Saat Saudah sedang memasuki Supermarket, beliau menjumpai temannya, Hafshah. Hafshah telah selesai berbelanja dan mendapatkan voucher sebesar Rp.50.000,00. Karena Hafshah tidak ingin belanja lagi, Hafshah memberikan voucher tersebut kepada Saudah dan Hafshah pulang. Setelah berkeliling akhirnya Saudah selesai berbelanja mukena yang total harganya Rp350.000,00 dengan diskon 20%. Sesuai aturan Supermarket Paradise pemberian potongan harga harus salah satu yaitu voucher atau diskon, tidak bisa keduanya. Jika kalian sebagai Saudah. Manakah yang lebih murah? Menggunakan voucher atau diskon? Beri penjelasan!
3.	Disajikan soal cerita yang berkaitan dengan pajak atau zakat perniagaan Menentukan angsuran zakat yang harus dibayar dengan besarnya keuntungan per tahun..	Sebuah home industri yang bergelut dalam bidang pembuatan baju gamis, bu Fatimah adalah pemilik usaha pembuatan baju gamis tersebut, mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 120.000.000,00, dengan modal awal Rp. 35.000.000,- dan hutang ditambah pajak Rp. 15.000.000,00. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah dalam setahun?

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VII/ Genap
 Materi : Aritmatika Sosial

Penilaian kompetensi keterampilan yang menggunakan teknik produk yaitu poster atau slogan. Beri ajakan atau kampanye perilaku baik sesuai norma-norma

Instrumen: Tugas.

- Buatlah kumpulan foto kegiatan tentang perdagangan atau kegiatan ekonomi dari hasil pengamatan di pasar atau kantin di lingkungan sekolah.
- Wawancara terhadap salah satu pedagang terkait modal, untung, rugi, dalam pelaksanaan perdagangan yang dilakukan
- Persentasikan di depan kelas untuk mendapatkan penilaian.

Rubrik Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor Maksimal
		Ketepatan	Kerapian pelaporan	Kesesuaian perintah kerja	Penampilan Persentasi	
1						
2						

Ket: Nilai maskimal setiap aspek yang dinilai 25

Indikator penilaian keterampilan dalam pembelajaran materi arimatika sosial:

- Aspek 1 : Menerapkan rumus keuntungan dan kerugian dalam memecahkan masalah
 Aspek 2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bruto, neto dan tara
 Aspek 3 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diskon, bunga tunggal, angsuran, dan pajak

No	Nama	Aspek pengamatan			Jumlah skor	kriteria
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
1						
2						

Rubrik Penilaian Keterampilan

Jenis Penilaian	Kriteria	Skor	Indikator
-----------------	----------	------	-----------

Aspek 1	Sangat Baik (SB)	4	Sangat terampil menentukan keuntungan dan kerugian
	Baik (B)	3	Terampil menentukan keuntungan dan kerugian
	Cukup (C)	2	Kurang terampil menentukan keuntungan dan kerugian
	Kurang (K)	1	Tidak terampil menentukan keuntungan dan kerugian
Aspek 2	Sangat Baik (SB)	4	Sangat terampil menyelesaikan masalah yang terkait dengan bruto, neto, dan tara
	Baik (B)	3	terampil menyelesaikan masalah yang terkait dengan bruto, neto, dan tara
	Cukup (C)	2	Kurang terampil menyelesaikan masalah yang terkait dengan bruto, neto, dan tara
	Kurang (K)	1	Tidak terampil menyelesaikan masalah yang terkait dengan bruto, neto, dan tara
Aspek 3	Sangat Baik (SB)	4	Sangat terampil menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diskon, bunga tunggal, angsuran, dan pajak
	Baik (B)	3	Terampil menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diskon, bunga tunggal, angsuran, dan pajak
	Cukup (C)	2	Kurang terampil menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diskon, bunga tunggal, angsuran, dan pajak
	Kurang (K)	1	Tidak terampil menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diskon, bunga tunggal, angsuran, dan pajak

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala SMP/ MTsN

Banda Aceh ,
Guru Mata Pelajaran

Nip.

Hayu Rahmadani Tekisendi

Lembar Kerja Peserta Didik -1

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Nilai per unit, nilai sebahagian dan nilai keseluruhan, keuntungan dan Kerugian
Alokasi Waktu : 20 menit

Indicator yang dicapai:

- 3.9.1 Menentukan nilai per unit, nilai per unit, nilai keseluruhan suatu barang
- 3.9.2 Menghitung harga pembelian, penjualan, keuntungan dan kerugian suatu barang
- 4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai per unit, nilai sebahagian, dan nilai keseluruhan
- 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian

Nama kelompok:

- Nama Aggotan:* 1.
2.
3.

Petunjuk!

- a. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
- b. Kerjakan secara individu, kemudian kerjakan secara berkelompok
- c. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- d. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum

Masih ingatkah kamu pengertian aritmatika sosial? Jika tidak, ayo kita pelajari kembali bersama!



Pengertian Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial adalah suatu kegiatan sosial dalam sehari-hari yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian yang didalamnya ada penjual, pembeli, harga jual, harga beli, keuntungan dan kerugian.

- Harga beli adalah sejumlah uang yang dikeluarkan pedagang untuk membeli suatu barang dari grosir
- Harga jual adalah harga suatu barang yang ditetapkan pedagang untuk diserahkan oleh pembeli saat transaksi jual beli
- Keuntungan adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
- Kerugian adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian
- Impas adalah harga penjualan sama dengan harga pembelian.



Kegiatan 1.1: Nilai per unit, Nilai sebahagian, dan Nilai keseluruhan

Toko Uwais menjual berbagai perlengkapan alat tulis secara eceran dan juga grosir. Syifa diajak kakak membeli perlengkapan alat tulis untuk masuk sekolah. Kakak berpesan untuk membeli alat tulis sesuai kebutuhan, tidak berlebihan dan agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Syifa membeli 1 pack buku tulis (isi 10), 1 lusin pulpen (isi 12), 6 pensil, 3 penghapus, 2 rautan, 1 penggaris, dan 1 kotak pensil. Harga buku Rp35.000,00 per pack, pulpen Rp30.000,00 per lusin, pensil Rp18.000,00 per lusin, penghapus Rp16.000 per kodi, rautan Rp20.000 per kodi, penggaris Rp24.000,00 per lusin, dan kotak pensil Rp15.000,00 per satuan. Tentukan jumlah uang yang harus dibayar kakak!



Setelah membaca permasalahan di atas, silahkan isi tabel di bawah ini!

Barang yang dibeli	Isi keseluruhan	Harga keseluruhan	Harga per unit	Unit yang dibeli	Harga yang dibeli
Buku					
Pulpen					
Pensil					
Penghapus					
Rautan					
Penggaris					
Kotak pensil					
Total uang yang harus dibayar					

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

- a. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai per unit!
- b. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai sebagian!
- c. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai keseluruhan!

Berdasarkan permasalahan di atas, tuliskan hubungan nilai per unit, nilai sebagian, dan nilai keseluruhan.

Latihan 1.1.1

Pemuda Hijrahllillah ingin memberikan santunan sembako kepada fakir miskin. Di suatu desa tercatat terdapat 73 KK yang fakir miskin. Daftar sembako beserta harganya sebagai berikut:

Sembako	Harga
Beras	Rp11.000,00 per kg
Gula	Rp13.000,00 per kg
Minyak	Rp12.000,00 per kg
Telur	Rp 9.000,00 per kg
Tepung	Rp10.000,00 per kg

Pemuda Hijrahllillah membutuhkan dana untuk membeli bahan pokok tersebut agar setiap keluarga mendapatkan sembako dengan adil. Tentukan jumlah uang yang harus

dikumpulkan panitia untuk membeli 5 kg beras, gula 2 kg, minyak 2 kg, telur 2 kg!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

<i>Sembako</i>	<i>Banyaknya unit</i>	<i>Harga</i>	<i>Jumlah harga</i>
<i>Beras</i>			
<i>Gula</i>			
<i>Minyak</i>			
<i>Telur</i>			
<i>Tepung</i>			
<i>Total</i>			

Jadi, dana yang harus disiapkan panitia Hijralillah untuk membeli sembako adalah sebesar

Latihan 1.1.2

Bu Salma adalah satu anggota pengajian Al-Latif. Bu Salma mengajak anggota pengajian untuk berbuka puasa Ramadhan di rumah beliau. Dalam menyambut acara pengajian dan berbuka puasa bersama, Bu Salma akan membeli kebutuhan pokok untuk menu berbuka puasa di 212 market. Ibu Salma membeli kurma 4 kotak isi 500 gr per kotak, air mineral 2 kardus, sirup 3 botol, jelly 5 bungkus, gula 3 plastik ukuran 1 kg, minyak goreng 3 kg, tepung terigu 2 bungkus ukuran 500 gr. Jumlah harga yang dibeli Bu Salma tercatat di stuk pembelian. Daftar harga stuk pembelian Bu Salma sebagai berikut:

Jenis barang	banyaknya	Jumlah harga
kurma	4	Rp168.000,00
Air mineral	2	Rp 42.000,00
Sirup	3	Rp 50.100,00
Jelly	5	Rp 24.000,00
Gula	3	Rp 34.500,00
Minyak goreng	3	Rp 40.500,00
Tepung terigu	2	Rp 17.200,00

Bisakah anda membantu Bu Salma untuk mengetahui harga satuan dari setiap barang

yang dibeli Bu Salma?

Penyelesaian:

Diketahui:

Jawab:

Jadi,



Kegiatan 1.2: Keuntungan dan Kerugian

Pak Marwah memiliki kedai coffee di area wisata. Di kedai coffee milik pak marwah tidak hanya menjual segala minuman. Pak Marwah memberikan kesempatan untuk penjual makanan untuk bisa berjualan di kedai miliknya.

Bang Salim (pedagang I)

Bang salim seorang pedagang bakso. Seperti biasa, setiap hari beliau menghabiskan Rp850.000,00 untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat bakso. Dengan bahan pokok tersebut biasanya bang Salim mampu membuat rata-rata 130 porsi dan setiap harinya bang salim memberikan 10 porsi bakso gratis kepada pembeli yang sudah melakukan shalat dhuha dengan syarat kejujuran. Harga bakso yang dijual dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu bakso terjual 125 porsi. Selebihnya ia berikan kepada karyawan di kedai tersebut.

Kak Fatimah (pedagang II)

Kak Fatimah seorang pedagang nasi. Setiap hari, kak Fatimah berbelanja bahan pokok dengan menghabiskan uang sebesar Rp800.000,00. Biasanya kak Fatimah memasak hanya sampai 100 porsi piring dengan menu apa saja harganya sama yaitu Rp12.000,00 per porsi piring. Pada saat itu terjadi hujan sehingga pengunjung lebih banyak memilih makanan yang hangat. Nasi yang terjual pada hari itu hanya 70 porsi piring saja. Selebihnya kak

Fatimah memberikan secara gratis kepada panti asuhan.

Bang Ramli. (Pedagang III)

Bang Ramli seorang penjual sate. Setiap hari bang ramli menghabiskan Rp900.000,00 untuk berbelanja bahan untuk membuat sate. Bang Ramli biasanya mampu membuat sate rata-rata 100 porsi sate dengan harga jual Rp12.000,00 per porsi. Namun karena hujan, pengunjung sepi dan sate yang terjual 75 porsi. Selebihnya ia berikan secara gratis untuk panti asuhan yang berada di dekat wisata.

Setelah membaca permasalahan di atas, silahkan isi tabel di bawah ini!

Penjual	Pemasukan(m)	Pengeluaran (k)	m-k
Bang Salim menjual bakso.			
Kak Fatimah menjual nasi			
Bang Ramli menjual sate			



Sekarang, coba lihat kembali ke tabel, sisa uang pedagang 1, pedagang 2 dan pedagang 3 terlihat berbeda. Apa yang terjadi?

Diskusikan dengan teman kelompokmu, berdasarkan kegiatan jual beli yang telah dipraktikkan

- a. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami kerugian, jelaskan!
- b. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami keuntungan, jelaskan!
- c. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami impas, jelaskan!



Sebagai seorang muslim untuk menjadi sukses tidak diraih dengan mudah, melainkan banyaknya ujian, tantangan, masalah yang harus dihadapi. Seorang pedagang harus bisa menunjukkan sikap atau karakter yang sesuai dengan perintah Allah SWT dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Sebutkan karakter yang baik dari setiap pedagang 1, pedagang 2, dan pedagang 3 dari permasalahan di atas!

Setelah memperoleh informasi dari diatas, menyelesaikan aktivitas sebelumnya, kemudian diperolehlah persamaan dari keuntungan dan kerugian

Latihan 1.2.1

Dalam menyambut hari raya Idul Fitri 1441, Pak Hamdan salah seorang pengusaha ingin memberikan hadiah kepada kepada karyawan dan fakir miskin. Tercatat bahwa terdapat 75 karyawan, 30 orang fakir miskin yang mendapatkan hadiah tersebut berupa 1 kardus bahan makanan berupa minyak goreng, gula, tepung, susu kaleng, roti kaleng, margarine, teh, dan sirup. Pak Hamdan membeli bahan makanan tersebut di toko grosir. Daftar jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Jenis barang	Harga	Banyaknya	Isi
Gula pasir	Rp550.000,00	5 karung	50 kg per karung
Tepung	Rp175.000,00	5 karung	25 kg per karung
Minyak goreng	Rp117.000,00	20 kardus	6 x 2 liter per kardus
Susu kaleng	Rp430.000,00	6 kardus	43 x 370 g per kardus
Roti kaleng	Rp520.000,00	15 kardus	8 x 1600 g per kaleng
Magarin	Rp384.000,00	6 kardus	48 x 250 g per kardus
Teh	Rp216.000,00	6 kardus	48 x 1,85 g per kardus

Sirup	Rp75.000,00	20 kardus	12 x 525 g per kardus
-------	-------------	-----------	-----------------------

Bantulah Pak Hamdan untuk mengisi bahan makanan dalam kardus dengan membagi setiap barang yang dibeli secara adil untuk para karyawan dan fakir miskin. Tentukan:

- Berapa banyak isi dari setiap kardus yang diberikan kepada karyawan maupun fakir miskin!
- Jumlah harga keseluruhan bahan makanan yang dibeli Pak Hamdan!

Penyelesaian:

Diketahui:

Jenis barang	Harga	Banyaknya	Isi
Gula pasir			
Tepung			
Minyak goreng			
Susu kaleng			
Roti kaleng			
Magarin			
Teh			
Sirup			

Ditanya:

Jawab:

Jenis barang	Harga per kardus / karung	Banyaknya	Isi	Jumlah
Gula pasir				
Tepung				
Minyak goreng				
Susu kaleng				
Roti kaleng				
Magarin				
Teh				
Sirup				

- Gula pasir 2 kg, tepung 2 kg, minyak goreng 1 pcs, 2 kaleng susu, 1 roti kaleng, 2 cup margarin, 2 kotak teh, 2 botol sirup

Jenis barang	Harga per kardus / karung	Banyaknya	Harga keseluruhasetiap jenis barang
Gula pasir			
Tepung			
Minyak			

goreng			
Susu kaleng			
Roti kaleng			
Magarin			
Teh			
Sirup			
Total			

b. Jumlah harga bahan makanan yang dibeli pak Hamdan adalah

Latihan 1.2.2

Pak Jumadil menjual baju jubah yang dijahit oleh pak Jumadil sendiri. Bahan yang diperlukan seperti kain, benang, kancing mengeluarkan biaya Rp85.000,00 per baju. Biaya untuk jasa menjahit baju sebesar Rp75.000,00 dan biaya operasional seperti listrik, perawatan peralatan alat jahit, kebersihan dll sebesar Rp25.000,00. Harga jual jubah adalah Rp200.000,00 Jika pak Jumadil mampu membuat rata-rata 20 jubah dalam waktu 7 hari. Berapa keuntungan yang diperoleh antara pak Jumadil dan karyawan dengan perbandingan keuntungan 2:1 setelah 1 bulan?

Penyelesaian:

Diketahui:

Jawab: Berapa harga satuan setiap barang yang dibeli Bu Salma?

Jadi,

Kesuksesan adalah melewati kegagalan demi kegagalan tanpa kehilangan rasa putus asa dan semangat

Lembar Kerja Peserta Didik -2

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Persentase Keuntungan, Kerugian dan Diskon
Alokasi Waktu : 25 menit

Indicator yang dicapai:

- 3.9.3. Menghitung persentase untung dan rugi dari suatu barang*
- 3.9.4 Menentukan potongan harga (diskon) dari suatu barang.*
- 4.9.3 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan, persentase kerugian*
- 4.9.4 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan*

Nama kelompok:

- Nama Anggota:*
- 1.*
 - 2.*
 - 3.*

Petunjuk!

- a. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
- b. Kerjakan secara individu, kemudian kerjakan secara berkelompok
- c. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- d. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum



Kegiatan 2.1: Persentase Keuntungan dan Kerugian

Pak Abdullah seorang penjual nasi uduk di depan sekolah. Seperti biasa, setiap pagi Pak Abdullah pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat nasi uduk. Untuk membeli bahan pokok seperti beras, ayam, minyak goreng, rempah-rempah, bungkus, dll, Pak Abdullah menghabiskan uang Rp1.200.000 rupiah. Dengan bahan baku tersebut Pak Abdullah menargetkan untuk membuat 150 porsi dan dijual dengan harga Rp13.000 per bungkus. Pada suatu hari Pak Abdullah mampu menjual 125 bungkus nasi goreng. Berapakah persentase keuntungan yang diperoleh Pak Abdullah

a. Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas kedalam harga jual dan harga beli!

b. Apakah Pak Abdullah memperoleh keuntungan atau kerugian, berapa besar pula keuntungan atau kerugian Pak Abdullah? jelaskan!

c. Bandingkan keuntungan dengan harga beli!

d. Kalikan hasil dari point c di atas dengan 100%!

Jika keuntungan dilambangkan dengan U , harga beli dilambangkan dengan HB , dan persentase untung dilambangkan dengan $\%U$. Maka persentase untung adalah

e. Dari permasalahan diatas bagaimana cara menentukan rumus persentase kerugian!

Dalam berdagang atau pekerjaan yang lain, supaya mendapatkan keberkahan dan kelancaran sebaiknya diiringi dengan sedekah. Sedekah memiliki ganjaran yang berlipat ganda. Orang yang bersedekah tidak akan dikurangi hartanya. Melainkan Allah akan menambahnya

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah: 216)



Latihan 2.1.1

Bu Humaira menjual jus tempe kurma. Modal yang dikeluarkan Bu Humaira sebesar Rp500.000,00 untuk rata-rata 100 cup jus tempe kurma dengan harga jual Rp10.000,00 per cup jus. Karena peminat jus tempe kurma banyak yang minati, Bu Humaira mempekerjakan Bu Nurul sebagai pegawai untuk membantunya dengan memberikan komisi sebesar Rp2.000,00 per cup jus. Tentukan persentase keuntungan yang di dapat Bu Humaira, jika jika jus tempe kurma habis terjual!

Penyelesaian:

Latihan 2.1.2

Bu Laila membeli 10 botol madu dengan ukuran 850 ml dengan harga Rp130.000,00 per botol, 15 kg kurma ajwa dengan harga Rp120.000,00 per kg, Bu Laila menargetkan mendapatkan keuntungan per unit masing-masing 25% dan 30%, sudah termasuk ongkos pengiriman. Jika seluruh barang tersebut terjual habis, tentukan harga jual dari masing-masing makanan tersebut!

Penyelesaian:

Ditanya:

Harga jual masing-masing makanan?

Jawab:

<i>Harga jual madu</i>	<i>Harga jual kurma</i>
<i>Jadi, harga jual madu per botol adalah Rp162.500,00</i>	<i>Jadi, harga jual kurma ajwa adalah Rp156.000,00</i>



Kegiatan 2.2: Diskon (potongan harga)

Asma bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an 30 juz. Ibu akan memberikan sesuatu yang diinginkan Asma dengan syarat Asma telah menghafal setiap $\frac{1}{2}$ juz Al-Qur'an, dan ibu berpesan "Bukan dengan kamu mengharap pemberian hadiah dari ibu kamu menghafal Al-Qur'an, tapi pemberian hadiah dari ibu sebagai penyemangat kamu untuk menghafal Al-Qur'an dan niatkan menghafal Al-Qur'an karena Allah SWT".

Pada suatu hari sepulang sekolah Asma dijemput ibunya dan Asma mengatakan jika ia telah selesai menghafal menghafal $\frac{1}{2}$ juz 30 Al-Qur'an hari ini. Asma meminta hadiah dibelikan mukena baru. Asma dan ibunya pergi ke Saudi Store untuk membeli mukena dengan harga Rp250.000,00. Karena pada hari itu bertepatan tahun baru Islam, segala jenis barang diberikan diskon sebesar 20%. Maka berapakah harga mukena Asma?

a. Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan di atas!

b. Hitunglah besar diskon dengan mengalikan % diskon dengan harga awal

Jika persen diskon dilambangkan dengan %D dan HA dinamakan harga awal,

maka:

$$\text{Diskon} = \% \text{ Diskon} \times \text{Harga Awal}$$

- c. Hitunglah harga bersih (harga setelah diskon) dengan mengurangi harga awal dengan besarnya diskon

Jika harga setelah diskon dinyatakan dengan HBr, maka

$$\text{HBr} = \text{Harga Awal} - \text{Diskon}$$

Latihan 2.2.1



Sebuah swalayan TIPTOP memberikan diskon untuk berbagai baju mulai dari anak-anak, dewasa, dan orang tua. Keluarga pak Imran membeli baju baru untuk lebaran Idul Fitri. Aminah anak pak Imran sedang memperhatikan diskon yang tertera di pamflet gantungan beberapa baju dengan harga Rp200.000,00 diskon 20%. kemudian Aminah melirik di beberapa pamphlet baju lainnya dengan harga yang sama namun diskonnya berbeda yaitu , 25%, 30% dan 50%. Tentukan harga baju dari masing-masing diskon yang diberi diskon !

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Diskon 20%

Diskon 25%

Diskon 30%	Diskon 50%

Jadi, harga baju diskon 20% adalah
 harga baju diskon 25% adalah
 harga baju diskon 30% adalah
 dan harga baju diskon 50% adalah



Kesimpulan

Jika semakin kecil persen diskon yang diberikan, maka
 Jika semakin besar persen diskon yang diberikan, maka

Latihan 2.2.2

Atikah dan Harist mendapatkan hadiah dari ayah karena telah khatam membaca Al-Qur'an pada bulan Ramadhan. Ayah mengajak mereka untuk membeli baju lebaran di Madinah store. Atikah menyukai gamis hijau disertai kerudung dengan harga Rp280.000,00. Gamis tersebut bertuliskan diskon 20%+10%. Sedangkan Harist menyukai jubah coklat muda made in Turkie dengan harga yang sama yaitu Rp280.000,00. Ternyata jubah kesukaan harist juga terdapat diskon sebesar 30%. Baju kesukaan mereka dibeli oleh ayah. Apakah harga setelah diskon baju Atikah dan baju Harist sama?. Jika sama jelaskan! Dan jika berbeda tentukan harga baju Atikah dan baju Harist.

Diketahui:

Ditanya:

Baju Atikah Diskon 20% + 10 %

Diskon lagi 10%

Harga baju setelah diskon =

Baju Harist

Harga baju setelah diskon =

Jadi, harga baju Atikah menjadi
dan baju harist menjadi
Selisih harga baju keduanya adalah



Kesimpulan

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka maengubah keadaan mereka sendiri

(Ar-Ra'du :11)

Maka, Berusaha dan Berdo'a lah. Sesungguhnya berusaha itu tidak akan mengkhianati hasil. Dan Allah akan menjawab semua do'a hamba-hamba-Nya.

Lembar Kerja Peserta Didik -3

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Bruto, Neto, Tara
Alokasi Waktu : 25 menit

Indicator yang dicapai:

- 3.9.5. Menentukan bruto, netto, dan tara dari suatu barang*
- 3.9.6 Menganalisis hubungan keuntungan, kerugian, bruto, netto, dan tara.*
- 4.9.5 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bruto, netto, dan tara.*

Nama kelompok:

Nama Anggota: 1.

2.

3.

Petunjuk!

- a. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
- b. Kerjakan secara individu, kemudian kerjakan secara berkelompok
- c. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
- d. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum



Kegiatan 3.1: Bruto, Neto, dan Tara

Pak Amin penjual buah-buahan. Ia membeli buah di pasar induk Lamboro untuk dijual kembali di dekat rumah sakit. Buah yang dibeli Pak Amin yaitu jeruk, salak, duku, dan pir yang dibeli secara grosir. Harga beli buah jeruk adalah Rp8.000,00 per kg, buah salak adalah Rp5.000,00, buah alpukat Rp10.00,00 per kg, dan buah pir Rp12.000,00 per kg. jika Pak Amin menginginkan keuntungan masing-masing buah adalah 40%. Berat masing-masing buah adalah sebagai berikut:

Jenis Buah	Bruto	Neto	Tara
Jeruk	33 kg	31,5	1,5
Salak	52 kg	50 kg
Alpukat	25	2,3 kg
pir	17,8 kg	1.3 kg

Jika bruto adalah berat kotor, netto adalah berat bersih, dan tara adalah berat kemasan/ pembungkus maka:

- a. Coba kalian rumuskan hubungan antara netto dengan bruto dan tara!

b. Rumuskan juga hubungan antara tara dengan bruto dan netto

c. Jika perhitungan persentase tara menggunakan rumus $\frac{\text{tara}}{\text{bruto}} \times 100\%$, maka tentukan persentase tara dari buah jeruk dan salak!

d. Jika perhitungan persentase netto menggunakan rumus $\frac{\text{netto}}{\text{bruto}} \times 100\%$, maka tentukan persentase tara dari buah diatas!

e. Jika buah jeruk 30 kg laku, buah salak 45 kg laku, alpukat 23 kg, dan buah pir 15 kg laku terjual tentukan keuntungan seluruhnya yang didapat Pak Amin

Buah jeruk:

Buah salak:

Buah alpukat:

Buah pir:

Jadi, keuntungan keseluruhan dari buah yang laku adalah

Karakter yang dapat dicontohkan dari Pak Amin adalah ia seorang pedagang yang sangat jujur dan berbuat adil kepada pembeli. Kejujuran Pak Amin yaitu tidak menjual buah-buahan yang busuk. Seberapapun buah yang dapat terjual itulah rezeki pak Amin. Pak Amin menjual buah secara adil kepada pembeli dengan tidak mengurangi timbangan atau melebihkan timbangan kepada pembeli siapapun.



Latihan 3.1.1

Kak Fatimah akan melangsungkan pesta pernikahan di Jakarta. Kak Fatimah ingin membeli souvenir pernikahan berupa tas kerawang gayo di Banda Aceh. Tas kerawang keong dibeli dengan harga Rp15.000,00 dengan berat 80 gr per tas. Kak Fatimah membeli tas tersebut sebanyak 600 tas yang dibungkus dengan kardus. Setiap kardus memuat 150 tas. Tara 1 kardus adalah 1,4 kg.

ekspedisi	Jalur udara	Jalur darat
JNE	Rp33.000,00	Rp10.500,00 (varian > 10 kg, estimasi 6-7 hari)
Indah Cargo	Rp30.000,00 (varian \geq 1 kg, estimasi 2-3 hari)	Rp8.500,00 (varian >10 kg, estimasi 8-9 hari)
J n T	Rp34.000,00	Tidak tersedia

Jika Kak Fatimah disuruh memilih ekspedisi untuk mengirimkan souvenir miliknya ke Jakarta dengan uang ongkos ekspedisi yang tersedia Rp1.000.000,00.

- Tentukan ekspedisi mana yang akan dipilih Kak Fatimah!
- tentukan Jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk biaya souvenir seluruhnya!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya :

Jawab:

a. Karena uang yang tersedia untuk biaya ekspedisi hanya sebesar

b.

Latihan 3.1.2

Pak Hakim membeli dua karung beras Jenis A dan Jenis B. kedua karung memiliki bruto 50 kg dan tara sebesar 2. Harga pembelian beras jenis A adalah Rp9.000,00 per kg dan beras jenis B adalah Rp10.000,00 per kg, lalu diangkut dengan biaya angkutan Rp20.000,00 untuk dibawa pulang. Pak Hakim tidak mencampurkan kedua jenis beras tersebut untuk dijual dengan satu jenis karena Pak Hakim takut berbuat curang sehingga Pak Hakim menjual dengan harga berbeda dan mendapatkan

keuntungan yang sama yaitu sebesar 30% dari keduanya. Tentukan keuntungan yang diperoleh Pak Hakim dari penjualan kedua beras tersebut jika 15% dari hasil keuntungannya diinfakkan kepada saudara muslim yang ada di Palestina!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya :

Jawab:



Keuntungan Pak Hakim setelah di infakkan adalah

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdo'a dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha

Lembar Kerja Peserta Didik -4

*Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Bunga tunggal dan Angsuran
Alokasi Waktu : 25 menit*

Indicator yang dicapai:

- 3.9.7. Menghitung bunga tunggal, persentase bunga, periode bunga*
- 3.9.8 Menghitung angsuran dari pembelian suatu barang*
- 4.9.6 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan bunga tunggal dan persentasenya.*

Nama kelompok:

Nama Anggota: 1.

2.

3.

Petunjuk!

- g. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.*
- h. Kerjakan secara individu, kemudian kerjakan secara berkelompok*
- i. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.*
- j. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum memahami sebelum dikerjakan*

Dalam perbankan syari'ah ada beberapa akad yang disyari'atkan dalam Islam seperti:

1. **Wadi'ah** adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang dijaga dan dikembalikan saja si penitip menghendaki.
2. **Mudharabah** adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shohibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola.
3. **Musyarakah** adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana.
4. **Murabahah** suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati.



Kegiatan 4.1: Bunga Tunggal

Pak Anas menabung di salah satu bank Syari'ah dengan akad *Mudharabah*. Pada bank tersebut menetapkan hasil bagi keuntungan sebesar 12% per tahun, untuk membuka buku tabungan baru minimal nasabah menyetor sebesar Rp100.000,00, dan saldo minimal untuk melakukan transaksi

pengambilan uang sebesar Rp50.000,00. Pak Anas membuka tabungan awal sebesar Rp1.000.000,00. Tentukan hasil bagi yang didapat pak Anas selama 2 tahun!

Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas

Misalkan tabungan awal di bank sebesar M , setelah kurun waktu tertentu dengan akad Mudharabah akan menerima uang sebesar $(M + B)$, dimana B adalah bagi hasil dari peminjaman modal dinyatakan dalam $\%B$.

a). Kalikan besarnya persentase bunga dengan tabungan awal

b). Kalikan hasil dari point a) di atas dengan kurun waktu menabung

c). Jumlahkan hasil point b) di atas dengan tabungan awal

Jadi, jumlah tabungan Pak Anas selama 2 tahun adalah

Permasalahan 4.1.1

Pak Ridwan membuka rekening tabungan di salah satu bank syari'ah dengan pelayanan mudharabah dengan sistem bagi hasil. Pak Ridwan menabung uang pertama di bank syari'ah sebesar Rp1.500.000,00 dengan sistem mudharabah sehingga mendapatkan keuntungan dengan bunga 15% pertahun. Tentukan tabungan pak Ridwan setelah 15 bulan!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Jadi, tabungan Salman setelah 15 bulan adalah

Permasalahan 4.1.2

Pak Isa menabung di suatu Bank Syari'ah dengan akad *mudharabah* dan menyetor saldo awal sebesar Rp4.000.000,00. Setelah menabung selama 18 bulan saldo Pak Isa sebesar Rp4.900.000,00. Tentukan suku hasil bagi (bunga) yang ditentukan oleh pihak Bank Syari'ah!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Jadi, suku bunga tabungan yang diberikan pihak bank adalah sebesar



Kegiatan 4.2: Angsuran

Pak Shaleh ingin menjadi seorang pedagang. Ia menjual perlengkapan shalat . Namun pak Shaleh tidak memiliki uang cash untuk pengadaan barang. Pak Ahmad merekomendasikan untuk meminjam di bank syari'ah dengan akad *Murabahah*. Pak Shaleh meminjam uang sebesar Rp35.000.000,00 dalam tempo waktu 15 tahun dengan bunga pinjaman 18% per tahun. Tentukan uang yang harus dibayar setiap bulannya ke pihak bank!

Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas

Misalkan pinjaman di bank sebesar (P), dengan pertambahan pinjaman pada akad Mudharabah sebesar B, dimana B merupakan bagi hasil peminjaman modal.

a). Tentukan bunga pinjaman seperti pada kegiatan sebelumnya

b) Jumlahkan hasil point a) dengan pinjaman awal

b) Jumlahkan hasil point b) dengan lamanya angsuran

Jadi, angsuran setiap bulannya adalah

Latihan 4.2.1

Pak Agus meminjam uang di Bank Syari'ah dengan akad mudharabah sebesar Rp20.000.000.00 untuk membeli sepeda motor. pak Agus hanya meminjam selama satu tahun dan dengan besar uang yang harus diangsur adalah Rp23.600.000,00. Tentukan besar bunga yang ditanggung oleh Pak Agus pertahun

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Jadi,

Latihan 4.2.2

Pak Bilal ingin membeli rumah tipe 50 di perumahan Hasanah seharga Rp500.000.000,00 pak Bilal hanya memiliki uang sebesar Rp150.000.000,00. Untuk mewujudkan keinginannya memiliki rumah pak Bilal meminjam uang di Bank sayari'ah dengan akad Mudharabah. Pihak bank syariah mengambil margin keuntungan sebesar 10% per tahun tentukan angsuran perbulan yang harus dibayar pak Bilal kepada pihak bank syari'ah dalam jangka waktu 5 tahun?

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Angsuran per bulan ke pihak bank?

• **Perhitungan bank:**

Uang yang dipinjam pak Bilal =

=

=

Margin bank =

=

Margin bank selama 5 tahun =

=

• **Harga rumah dari bank**

Harga rumah yang dibeli nasabah =

=

=

Sisa angsuran =

=

Angsuran per bulan =

=

Jadi, angsuran rumah yang harus dibayar tiap bulan kepada pihak bank adalah

Keahlian bukanlah melakukan sesuatu yang luar biasa,
tetapi melakukan hal biasa dengan cara yang luar
biasa

Lembar Kerja Peserta Didik -5

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Pajak dan Zakat
Alokasi Waktu : 20 menit

Indicator yang dicapai:

- 3.9.9. Menghitung pajak dan zakat*
- 3.9.10 Menganalisis hubungan bunga tunggal, angsuran, pajak, dan zakat.*
- 4.9.7 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan angsuran, pajak dan zakat*

Nama kelompok:

Nama Anggota: 1.

2.

3.

Petunjuk!

- m. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.*
- n. Kerjakan secara individu, kemudian kerjakan secara berkelompok*
- o. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.*
- p. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum*

Yuk bayar zakat dan pajak!

Taatlah kepada Allah, Taatlah kepada Rasul dan Ulil Amri

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya" (QS. A-Nisa' :59)

Pada prinsipnya zakat dan pajak adalah kewajiban yang mempunyai dasar namun pijakan yang berbeda. Zakat berdasarkan ketentuan Syari'at atau peraturan dari Allah, sedangkan pajak berdasarkan peraturan pemerintahan yang ditentukan oleh ulul amri.



Kegiatan 5: Pajak dan Zakat

Info

Pajak Pertambahan Nilai (PPn) di Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang Dasar No.42, Tahun 2009 sebesar 10%

Bu Fatma ingin membuat usaha rumahan salad buah, untuk mensukseskan usahanya tersebut, Bu Fatma membutuhkan kulkas yang memuat isi buah dalam jumlah yang banyak agar buah yang dijual masih tetap segar. Sehingga bu Fatma membeli kulkas seharga Rp5.000.000,00 belum termasuk PPN. Tentukan berapa rupiah Bu Fatma harus membayar!

a. Hitunglah besar persentase PPn dari harga awal

b. Jumlahkan hasil dari persentase PPn dengan harga awal

Latihan 5.1

Toko Al-Kahfi menjual laptop kepada salah satu kantor swasta di Banda Aceh sebanyak 20 laptop dengan harga stuannya Rp4.200.000,00. Tentukan berapa PPN terutang toko Al-Kahfi yang harus dibayar!

Penyelesaian:

Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Jadi, PPN terutang yang harus dibayar adalah

Latihan 5.2

Pak Zulkifli bekerja disebuah perusahaan dengan mendapatkan gaji sebesar Rp10.000.000,00 per bulan. Pak Zulkifli membersihkan hartanya sesuai dengan syari'at dengan membayar zakat mal sebesar 2,5% per tahun jika sudah mencapai nasab (96 gr emas). Tentukan berapa besar zakat yang dibayar oleh pak Zulkifli? (1 gr emas = Rp700.000,00)

Penyelesaian:

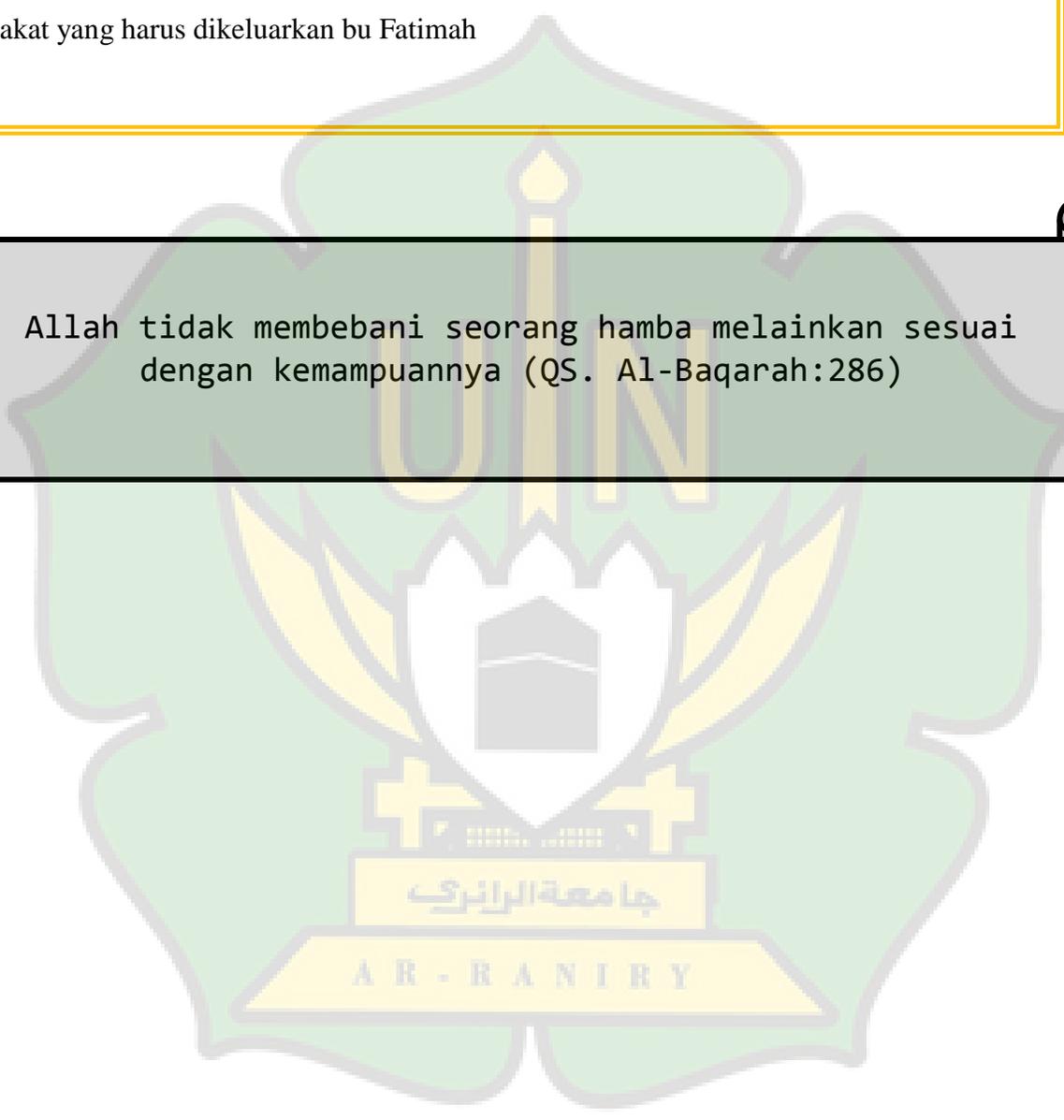
Diketahui:

Ditanya:

Jawab:

Jadi, zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah

Allah tidak membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya (QS. Al-Baqarah:286)



Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan 1.1: Nilai Per Unit, sebahagian, dan Keseluruhan

Barang yang dibeli	Isi keseluruhan	Harga keseluruhan	Harga per unit	Unit yang dibeli	Harga yang dibeli
Buku	10	Rp35.000,00	Rp3.500,00	10	Rp35.000,00
Pulpen	12	Rp30.000,00	Rp2.500,00	12	Rp30.000,00
Pensil	12	Rp18.000,00	Rp1.500,00	6	Rp 9.000,00
Penghapus	20	Rp16.000,00	Rp 800,00	3	Rp 2.400,00
Rautan	20	Rp20.000,00	Rp1.000,00	2	Rp 2.000,00
Penggaris	12	Rp24.000,00	Rp2.000,00	1	Rp 2.000,00
Kotak pensil	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00	1	Rp15.000,00
Total uang yang harus dibayar					Rp95.400,00

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

a. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai per unit!

Penggaris dan kotak pensil

b. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai sebagian!

Pensil, penghapus, dan rautan,

c. Berdasarkan isi tabel di atas, manakah jenis barang yang menunjukkan nilai keseluruhan!

Buku dan pulpen

Berdasarkan permasalahan diatas, tuliskan hubungan nilai per unit, nilai sebagian, dan nilai keseluruhan.

$$\text{Nilai per unit} = \frac{\text{nilai keseluruhan}}{\text{banyak unit}}$$

$$\text{Nilai sebagian} = \text{banyak sebagian unit} \times \text{nilai per unit}$$

$$\text{Nilai keseluruhan} = \text{nilai per unit} \times \text{banyak unit}$$

Latihan 1.1.1

Diketahui:

Harga beras per kg : Rp11.000,00

Harga gula per kg : Rp13.000,00

Harga minyak per kg : Rp12.000,00

Harga telur per kg : Rp9.000,00

Harga tepung per kg : Rp10.000,00

Banyaknya barang yang dibeli yaitu 5 kg beras, 2 kg gula, minyak 2 kg, telur 2 kg

Ditanya:

Jumlah uang yang dipersiapkan oleh Panitia?

Jawab:

Sembako	Banyaknya unit	Harga	Jumlah harga
Beras	5 kg	Rp11.000,00 per kg	Rp55.000,00
Gula	2 kg	Rp13.000,00 per kg	Rp26.000,00
Minyak	2 kg	Rp12.000,00 per kg	Rp24.000,00
Telur	3 kg	Rp 9.000,00 per kg	Rp27.000,00
Tepung	2 kg	Rp10.000,00 per kg	Rp20.000,00
Total			Rp152.000,00

Dana yang disiapkan panitia adalah $73 \times \text{Rp}152.000,00 = \text{Rp}11.096.000$

Jadi, dana yang harus disiapkan panitia Hijralillah untuk membeli sembako adalah sebesar Rp11.096.000,00

Latihan 1.1.2

Diketahui:

Harga 4 kotak kurma : Rp168.000,00

Harga 2 kotak air mineral : Rp42.000,00

Harga 3 botol sirup : Rp50.100,00

Harga 5 bungkus jelly : Rp24.000,00

Harga 3 kg gula : Rp34.500,00

Harga 3 kg minyak goreng : Rp40.500,00

Harga 2 kg tepung terigu : Rp17.200,00

Ditanya:

Jawab: Berapa harga satuan setiap barang yang dibeli Bu Salma?

Jenis barang	banyaknya	Jumlah harga	Harga Satuan
--------------	-----------	--------------	--------------

Kurma	4	Rp168.000,00	$\frac{Rp168.000,00}{4} = Rp42.000,00$
Air mineral	2	Rp 42.000,00	$\frac{Rp42.000,00}{2} = Rp21.000,00$
Sirup	3	Rp 50.100,00	$\frac{Rp50.100,00}{3} = Rp16.700,00$
Jelly	5	Rp 24.000,00	$\frac{Rp24.000,00}{5} = Rp4.800,00$
Gula	3	Rp 34.500,00	$\frac{Rp34.500,00}{3} = Rp11.500,00$
Minyak goreng	3	Rp 40.500,00	$\frac{Rp40.500,00}{3} = Rp13.500,00$
Tepung terigu	2	Rp 17.200,00	$\frac{Rp17.200,00}{2} = Rp8.600,00$

Jadi, harga 1 kotak kurma adalah Rp42.000,00, 1 kardus air mineral Rp21.000,00, 1 botol sirup Rp16.700,00, 1 bungkus jelly Rp4.800,00, 1 plastik gula Rp11.500,00, 1 kg minyak goreng, 1 bungkus tepung terigu Rp8.600,00

Kegiatan 1.2: Keuntungan dan Kerugian

Penjual	Pemasukan(m)	Pengeluaran (k)	m-k
Bang Salim menjual bakso.	125 x Rp10.000,00 = Rp1.250.000,00	Rp850.000,00	Rp1.250.000 – Rp800.000,00 = Rp450.000,00
Kak Fatimah menjual nasi	60 x Rp12.000,00 = Rp720.000,00	Rp800.000,00	Rp720.000,00 - Rp800.000,00 = - Rp80.000,00
Bang Ramli menjual sate	75 x Rp12.000,00 = Rp900.000,00	Rp900.000,00	Rp900.000,00 Rp900.000,00 = Rp0

- a. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami kerugian, jelaskan!

Kak Fatimah penjual nasi mengalami kerugian karena harga pengeluaran lebih besar dari harga pemasukan.

- b. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami keuntungan, jelaskan!

Bang Salim penjual bakso mengalami keuntungan karena harga pemasukan lebih besar dari harga pengeluaran.

- c. Berdasarkan isi tabel dan masalah di atas, pedagang manakah yang mengalami impas, jelaskan!

Bang Ramli penjual sate mengalami impas karena harga pemasukan

Sebutkan karakter yang baik dari setiap pedagang 1, pedagang 2, dan pedagang 3 dari permasalahan di atas!

Karakter yang baik disaat pedagang mengalami keuntungan adalah pedagang merasa bersyukur terhadap rezeki yang diberikan oleh Allah Swt dan saling membagi rezeki dengan menginfakkan sebahagian penghasilan yang di dapat kepada orang yang membutuhkan.

Karakter yang baik di saat pedagang mengalami kerugian dan impas adalah pedagang harus mempunyai sikap sabar dan senantiasa terus berdo'a dan berusaha.

Keuntungan = Harga jual – Harga beli

Latihan 1.2.1

Diketahui:

Jenis barang	Harga	Banyaknya	Isi
Gula pasir	Rp550.000,00	5 karung	50 kg per karung
Tepung	Rp175.000,00	5 karung	25 kg per karung
Minyak goreng	Rp117.000,00	20 kardus	6 x 2 liter per kardus
Susu kaleng	Rp430.000,00	6 kardus	43 x 370 g per kardus
Roti kaleng	Rp520.000,00	15 kardus	8 x 1600 g per kaleng
Magarin	Rp384.000,00	6 kardus	48 x 250 g per kardus
Teh	Rp216.000,00	6 kardus	48 x 1,85 g per kardus

Sirup	Rp75.000,00	20 kardus	12 x 525 g per kardus
-------	-------------	-----------	-----------------------

Ditanya:

- Berapa banyak isi dari setiap kardus yang diberikan kepada karyawan maupun fakir miskin!
- Jumlah harga keseluruhan bahan makanan yang dibeli pak Hamdan!

Jawab:

Jenis barang	Harga per kardus / karung	Banyaknya	Isi	Jumlah
Gula pasir	Rp550.000,00	5 karung	50 kg per karung	250 kg
Tepung	Rp175.000,00	10 karung	25 kg per karung	250 kg
Minyak goreng	Rp117.000,00	20 kardus	6 x 2 liter per kardus	120 pcs
Susu kaleng	Rp430.000,00	6 kardus	43 x 370 g per kardus	258 kaleng
Roti kaleng	Rp520.000,00	14 kardus	8 x 1600 g per kaleng	120 kaleng
Magarin	Rp384.000,00	5 kardus	48 x 250 g per kardus	240 cup
Teh	Rp216.000,00	5 kardus	48 x 1,85 g per kardus	240 kotak
Sirup	Rp75.000,00	20 kardus	12 x 525 g per kardus	240 botol

- Gula pasir 2 kg, tepung 2 kg, minyak goreng 1 pcs, 2 kaleng susu, 1 roti kaleng, 2 cup margarin, 2 kotak teh, 2 botol sirup

Jenis barang	Harga per kardus / karung	Banyaknya	Harga keseluruhasetiap jenis barang
Gula pasir	Rp550.000,00	5 karung	Rp2.750.000,00
Tepung	Rp175.000,00	10 karung	Rp1.750.000,00
Minyak goreng	Rp117.000,00	20 kardus	Rp2.340.000,00
Susu kaleng	Rp430.000,00	6 kardus	Rp2.580.000,00
Roti kaleng	Rp520.000,00	14 kardus	Rp7.280.000,00
Magarin	Rp384.000,00	5 kardus	Rp1.920.000,00
Teh	Rp216.000,00	5 kardus	Rp1.080.000,00
Sirup	Rp75.000,00	20 kardus	Rp1.500.000,00
Total			Rp21.200.000,00

- Jumlah harga bahan makanan yang dibeli pak Hamdan adalah Rp.21.300.00,00

Latihan 1.2.2

Diketahui:

Modal: Bahan : Rp75.000,00

Biaya operasional : Rp25.000,00

Total modal : Rp100.000,00

Harga jual : Rp160.000,00

Ditanya: Keuntungan Pak Jumadil : karyawan adalah 2:1?

Jumlah jubah yang dapat dibuat selama 1 bulan = $4 \times 20 = 80$ jubah

Untung = Harga Jual - Modal

Untung = Rp160.000,00 - Rp100.000,00

= Rp60.000,00

Keuntungan 80 baju adalah $80 \times \text{Rp}60.000,00 = \text{Rp}4.800.000,00$

Keuntungan Pak Jumadil = $\frac{2}{3} \times \text{Rp}4.800.000,00 = \text{Rp}3.200.000,00$

Keuntungan Karyawan = $\frac{1}{3} \times \text{Rp}4.800.000,00 = \text{Rp}1.600.000,00$

Jadi keuntungan yang diperoleh Pak Jumadil adalah Rp3.200.000,00 dan karyawan Rp1.600.000,00

Kegiatan 2.1: Persentase Keuntungan dan Kerugian

- a. Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas kedalam harga jual dan harga beli!**

Pak Abdullah mengeluarkan modal sebesar Rp1.200.000,00

Pak Abdullah membuat 150 porsi nasi

Harga jual Rp13.000,00 per bungkus

Pada suatu hari nasi hanya terjual 125 bungkus

- b. Apakah Pak Abdullah memperoleh keuntungan atau kerugian, berapa besar pula keuntungan atau kerugian Pak Abdullah? jelaskan!**

Harga jual = $125 \times \text{Rp}13.000,00 = \text{Rp}1.625.000,00$

Keuntungan = harga jual - modal

= $\text{Rp}1.625.000,00 - \text{Rp}1.200.000,00 = \text{Rp}425.000,00$

- c. Bandingkan keuntungan dengan harga beli!**

Rp425.000,00

Rp1.200.000,00

- d. Kalikan hasil dari point c di atas dengan 100%!**

$$\frac{\text{Rp}450.000,00}{\text{Rp}1.200.000,00} \times 100\%$$

Jika keuntungan dilambangkan dengan U, harga beli dilambangkan dengan HB, dan persentase untung dilambangkan dengan %U. Maka persentase untung adalah

$$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

e. Dari permasalahan diatas bagaimana cara menentukan rumus persentase kerugian!

$$\% R = \frac{R}{HB} \times 100\%$$

Latihan 2.1.1

Diketahui:

modal : Rp500.000,00
harga jual : Rp10.000,00
rata-rata terjual : 100 cup
komisi untuk Bu Nurul : Rp2.000,00 per cup

Ditanya:

Persentase keuntungan?

Jawab:

Harga jual = 100 x Rp10.000,00 = Rp1.000.000,00

Keuntungan = harga jual - modal

Keuntungan = Rp1.000.000,00 - Rp500.000,00 = Rp500.000,00

Komisi untuk Bu Nurul

100 cup x Rp2.000,00 = Rp200.000,00

Keuntungan Bu Humaira = Rp500.000,00 - Rp200.000,00

$\% U = \frac{\text{Rp}300.000,00}{\text{Rp}500.000,00} \times 100\%$

$\% U = 60\%$

Latihan 2.1.2

Diketahui:

Barang yang dibeli : 10 botol madu dan 15 kg kurma.

Harga madu per 850 ml : Rp130.000,00

Harga kurma ajwa per kg : Rp120.000,00

Persentase keuntungan : Rp25% untuk madu, 30% untuk kurma,

Ditanya:

Harga jual masing-masing makanan?

Jawab:

Harga jual madu

$$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$\% 25 = \frac{U}{Rp130.000,00} \times 100\%$$

$$U = Rp32.500,00$$

$HJ = modal + untung$

$$HJ = Rp130.000,00 + Rp 32.500,00$$

$$HJ = Rp162.500,00$$

Jadi, harga jual madu per botol adalah
Rp162.500,00

Harga jual kurma

$$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$$

$$\% 30 = \frac{U}{Rp120.000,00} \times 100\%$$

$$U = Rp36.000,00$$

$HJ = modal + untung$

$$HJ = Rp120.000,00 + Rp 36.000,00$$

$$HJ = Rp156.000,00$$

Jadi, harga jual kurma ajwa adalah
Rp156.000,00

Kegiatan 2.2: Diskon (potongan harga)

a. Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan di atas!

Harga mukena : Rp250.000,00

Besar diskon : 20%

b. Hitunglah besar diskon dengan mengalikan % diskon dengan harga awal

Besar diskon = 20% x Rp250.000,00

$$\text{Bes ar diskon} = \frac{20}{100} \times Rp250.000,00$$

$$\text{Bes ar diskon} = Rp50.000,00$$

Jika persen diskon dilambangkan dengan %D dan HA dinamakan harga awal, maka:

$$\text{Diskon} = \% \text{ Diskon} \times \text{Harga Awal}$$

c. Hitunglah harga bersih (harga setelah diskon) dengan mengurangi harga awal dengan besarnya diskon

$$\text{Harga bersih} = Rp250.000,00 - Rp 50.000,00$$

$$\text{Harga bersih} = Rp200.000,00$$

Jika harga setelah diskon dinyatakan dengan HBr, maka
 $HBr = \text{Harga Awal} - \text{Diskon}$

Latihan 2.2.1

Diketahui:

harga baju Rp200.000,00

persen diskon : 20%, 25%, 30%, 50%

Ditanya:

Masing-masing harga baju setelah didiskon?

<p>Diskon 20%</p> <p>Diskon = $20\% \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = $\frac{20}{100} \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = <i>Rp40.000,00</i></p> <p>Harga baju setelah diskon = $\text{Rp}200.000,00 - \text{Rp}40.000,00 =$ $\text{Rp}160.000,00$</p>	<p>Diskon 25%</p> <p>Diskon = $25\% \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = $\frac{25}{100} \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = <i>Rp50.000,00</i></p> <p>Harga baju setelah diskon = $\text{Rp}200.000,00 - \text{Rp}50.000,00 =$ $\text{Rp}150.000,00$</p>
<p>Diskon 30%</p> <p>Diskon = $30\% \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = $\frac{30}{100} \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = <i>Rp60.000,00</i></p> <p>Harga baju setelah diskon = $\text{Rp}200.000,00 - \text{Rp}60.000,00 =$ $\text{Rp}140.000,00$</p>	<p>Diskon 50%</p> <p>Diskon = $50\% \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = $\frac{50}{100} \times \text{Rp}200.000,00$ Diskon = <i>Rp100.000,00</i></p> <p>Harga baju setelah diskon = $\text{Rp}200.000,00 - \text{Rp}100.000,00 =$ $\text{Rp}100.000,00$</p>

Jadi, harga baju diskon 20% adalah Rp160.000,00, harga baju diskon 25% adalah Rp150.000,00, harga baju diskon 30% adalah Rp140.000,00, dan harga baju diskon 50% adalah Rp100.000,00



Kesimpulan

Jika semakin kecil persen diskon yang diberikan, maka potongan harga sedikit
Jika semakin besar persen diskon yang diberikan, maka potongan harga besar

Latihan 2.2.2

Diketahui:

Harga baju Atikah Rp280.000,00 dengan persen diskon 20% + 30%

Harga baju Harist Rp280.000,00 dengan persen diskon 30%

Ditanya:

Apakah harga setelah diskon baju Atikah dan baju Harist sama?. Jika sama jelaskan! Dan jika berbeda tentukan harga baju Atikah dan baju Harist.

Baju Atikah Diskon 20% + 10 %

$$\text{Diskon} = 20\% \times \text{Rp}280.000,00$$

$$\text{Diskon} = \frac{20}{100} \times \text{Rp}280.000,00$$

$$\text{Diskon} = \text{Rp}56.000,00$$

$$\text{Harga baju setelah diskon} = \text{Rp}280.000,00 - \text{Rp}56.000,00 = \text{Rp}224.000,00$$

Diskon lagi 10%

$$\text{Diskon} = 10\% \times \text{Rp}224.000,00$$

$$\text{Diskon} = \frac{10}{100} \times \text{Rp}224.000,00$$

$$\text{Diskon} = \text{Rp}22.400,00$$

$$\text{Harga baju setelah diskon} = \text{Rp}224.000,00 - \text{Rp}22.400,00 = \text{Rp}201.600,00$$

Baju Harist

$$\text{Diskon} = 30\% \times \text{Rp}280.000,00$$

$$\text{Diskon} = \frac{30}{100} \times \text{Rp}280.000,00$$

$$\text{Diskon} = \text{Rp}84.000,00$$

$$\text{Harga baju setelah diskon} = \text{Rp}280.000,00 - \text{Rp}84.000,00 = \text{Rp}196.000,00$$

Jadi, harga baju Atikah menjadi Rp201.600 dan baju harist menjadi Rp196.000,00
Selisih harga baju keduanya adalah Rp5.600,00



Kesimpulan

Diskon sebesar 20% + 10% tidak sama dengan diskon sebesar 30%

Kegiatan 3.1: Bruto, Neto, dan Tara

Jenis Buah	Bruto	Neto	Tara
Jeruk	33 kg	31,5	1,5
Salak	52 kg	50 kg(2 kg)
Alpukat(27,3 kg)	25	2,3 kg
pir	17,8 kg(16,5 kg)	1.3 kg

Jika bruto adalah berat kotor, netto adalah berat bersih, dan tara adalah berat kemasan/ pembungkus maka:

- a. Coba kalian rumuskan hubungan antara netto dengan bruto dan tara!**

$$\text{Netto} = \text{bruto} - \text{tara}$$

- b. Rumuskan juga hubungan antara tara dengan bruto dan netto**

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Netto}$$

c. Jika perhitungan persentase tara menggunakan rumus $\frac{\text{tara}}{\text{bruto}} \times 100\%$, maka tentukan persentase tara dari buah jeruk dan salak!

$$\% \text{ Tara buah jeruk} = \frac{1,5}{33} \times 100\% = 4,5\%$$

$$\% \text{ Tara buah salak} = \frac{2}{52} \times 100\% = 3,8\%$$

d. Jika perhitungan persentase netto menggunakan rumus $\frac{\text{netto}}{\text{bruto}} \times 100\%$, maka tentukan persentase tara dari buah diatas!

$$\% \text{ Netto buah alpukat} = \frac{25}{27,3} \times 100\% = 91,5\%$$

$$\% \text{ Netto buah pir} = \frac{16,5}{17,8} \times 100\% = 92,6\%$$

e. Jika buah jeruk 30 kg laku, buah salak 45 kg laku, alpukat 23 kg, dan buah pir 15 kg laku terjual tentukan keuntungan seluruhnya yang didapat Pak Amin

Buah jeruk:

$$40\% = \frac{U}{\text{Rp}8.000,00} \times 100\%$$

$$U = \text{Rp}3.200,00 \text{ per kg}$$

$$\text{Keuntungan buah jeruk } 30 \times \text{Rp}3.200,00 = \text{Rp}96.000,00$$

Buah salak:

$$40\% = \frac{U}{\text{Rp}5.000,00} \times 100\%$$

$$U = \text{Rp}2.000,00 \text{ per kg}$$

$$\text{Keuntungan buah jeruk } 45 \times \text{Rp}2.000,00 = \text{Rp}90.000,00$$

Buah alpukat:

$$40\% = \frac{U}{\text{Rp}10.000,00} \times 100\%$$

$$U = \text{Rp}4.000,00 \text{ per kg}$$

$$\text{Keuntungan buah jeruk } 30 \times \text{Rp}4.000,00 = \text{Rp}120.000,00$$

Buah pir:

$$40\% = \frac{U}{\text{Rp}12.000,00} \times 100\%$$

$$U = \text{Rp}4.800,00 \text{ per kg}$$

$$\text{Keuntungan buah jeruk } 16 \times \text{Rp}4.800,00 = \text{Rp}76.800,00$$

Jadi, keuntungan keseluruhan dari buah yang laku adalah $\text{Rp}96.000,00 + \text{Rp}90.000,00 + \text{Rp}120.000,00 + \text{Rp}76.800,00 = \text{Rp}436.800,00$

Latihan 3.1.1

Diketahui:

Harga tas sovenir = Rp15.000,00

Netto tas = 80 gr per tas

Banyaknya tas yang dibeli = 600 tas

1 kardus memuat 150 kg tas

Tara 1 kardus = 1,4 kg

Uang yang dipersiapkan untuk biaya ekspedisi = Rp1.000.000,00

Ditanya :

- a. Tentukan ekspedisi mana yang akan dipilih Kak Fatimah!
- b. Tentukan Jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk biaya sovenir seluruhnya!

Jawab:

Netto tas = $600 \times 80 \text{ gr} = 48.000 \text{ gr} = 48 \text{ kg}$

Banyaknya kardus = $\frac{600}{150} = 4$

Tara = $4 \text{ kardus} \times 1,4 \text{ kg} = 4,4 \text{ kg}$

Bruto = netto + tara

= $48 \text{ kg} + 4,4 \text{ kg}$

= $52,4 \text{ kg}$

Bruto 52,4 kg sudah terhitung menjadi 53 kg

JNE jalur udara = $53 \times \text{Rp}33.000,00 = \text{Rp}1.749.000,00$

JNE jalur darat = $53 \times \text{Rp}10.500,00 = \text{Rp}556.500,00$

Indah cargo jalur udara = $53 \times \text{Rp}30.000,00 = \text{Rp}1.590.000,00$

Indah cargo jalur darat = $53 \times \text{Rp}8.500,00 = \text{Rp}450.500,00$

JnT jalur udara = $53 \times \text{Rp}34.000,00 = \text{Rp}1.802.000,00$

- a. Karena uang yang tersedia untuk biaya ekspedisi hanya sebesar Rp1.000.000,00 maka Kak Fatimah bisa memilih ekspedisi jalur darat yaitu JNE dan Indah Cargo. Dan jika Kak Fatimah memilih untuk pengiriman lebih awal Kak Fatimah bisa memilih ekspedisi JNE dan apabila Kak Fatimah tidak mempertimbangkan waktu maka Kak Fatimah bisa memilih ekspedisi yang paling murah yaitu Indah Cargo
- b. Harga 600 sovenir = $600 \times \text{Rp}15.000,00 = \text{Rp}9.000.000,00$
Biaya ekspedisi = Rp450.500,00
Jumlah uang untuk biaya pembelian sovenir adalah $\text{Rp}9.000.000,00 + \text{Rp}450.500,00 = \text{Rp}9.450.500,00$

Latihan 3.1.2

Diketahui:

Bruto = 50 kg per karung

Persentase tara = 2%

Harga beli beras A = Rp9.000,00

Harga beli beras B = Rp10.000,00

Biaya angkutan Rp20.000,00

Keuntungan yang diharapkan = 30%

Ditanya :

Keuntungan yang didapat Pak Hakim setelah menginfakkan 10% ke Palestina dari keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan beras

Jawab:

Besarnya tara = 2%

$$= \frac{2}{100} \times 50 \text{ kg}$$

$$= 1 \text{ kg}$$

Besarnya Netto = Bruto - tara

$$= 50 \text{ kg} - 1 \text{ kg}$$

$$= 49 \text{ kg}$$

Harga beli beras jenis A = 49 kg x Rp9.000,00

$$= 49 \text{ kg} \times \text{Rp}9.000,00$$

$$= \text{Rp}441.000,00$$

Persentase keuntungan beras jenis A

$$U\% = \frac{U}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

$$30\% = \frac{U}{\text{Rp}441.000,00 + \text{Rp}10.000,00} \times 100\%$$

$$30\% = \frac{U}{\text{Rp}451.000,00} \times 100\%$$

$$\text{Untung} = \text{Rp}135.300,00$$

Harga beli beras jenis B = 49 kg x Rp10.000,00

$$= 49 \text{ kg} \times \text{Rp}10.000,00$$

$$= \text{Rp}490.000,00$$

Persentase keuntungan beras jenis B

$$U\% = \frac{U}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

$$30\% = \frac{U}{\text{Rp}490.000,00 + \text{Rp}10.000,00} \times 100\%$$

$$30\% = \frac{U}{\text{Rp}500.000,00} \times 100\%$$

$$\text{Untung} = \text{Rp}150.000,00$$

Keuntungan penjualan 2 jenis beras adalah $\text{Rp}135.300,00 + \text{Rp}150.000,00 = \text{Rp}285.300,00$

15% keuntungan disumbangkan ke Palestina = $\frac{15}{100} \times \text{Rp}285.300,00$
= $\text{Rp}42.795,00$

Keuntungan Pak Hakim setelah di infakkan adalah $Rp285.300,00 - Rp42.795,00 = Rp242.505,00$

Kegiatan 4.1: Bunga Tunggal

Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas

Minimal tabungan awal $Rp100.000,00$
Saldo minimal = $Rp50.000,00$
Tabungan awal = $Rp 1.000.000,00$
margin keuntungan = 12% per tahun
lama menabung = 2 tahun

Misalkan tabungan awal di bank sebesar M, setelah kurun waktu tertentu dengan akad Mudharabah akan menerima uang sebesar (M + B), dimana B adalah bagi hasil dari peminjaman modal dinyatakan dalam %B.

a). Kalikan besarnya persentase bunga dengan tabungan awal

$$\begin{aligned} &= 12 \% \times Rp1.000.000,00 \\ &= \frac{12}{100} \times Rp1.000.000,00 \\ &= Rp120.000,00 \end{aligned}$$

b). Kalikan hasil dari point a) di atas dengan kurun waktu menabung

$$\begin{aligned} &= Rp120.000,00 \times 2 \text{ tahun} \\ &= Rp240.000,00 \end{aligned}$$

c). Jumlahkan hasil point b) di atas dengan tabungan awal

$$\begin{aligned} &= Rp240.000,00 + Rp1.000.000,00 \\ &= Rp1.240.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah tabungan Pak Anas selama 2 tahun adalah $Rp1.240.000,00$

Latihan 4.1.1

Diketahui:

Tabungan awal = Rp1.500.000,00

Hasil bagi (bunga) = 12%

Lama menabung = 18 bulan

Ditanya:

Banyaknya tabungan Pak Ridwan selama 18 bulan

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{b}{12} \times b \% \times \text{Tabungan} \\ &= \frac{15}{12} \times 15 \% \times \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \frac{15}{12} \times \frac{15}{100} \times \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}281.250,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah tabungan} &= \text{Rp}1.500.000,00 + \text{Rp}281.250,00 \\ \text{setelah 15 bulan} &= \text{Rp}1.781.250,00 \end{aligned}$$

Jadi, tabungan Salman setelah 15 bulan adalah Rp1.781.250,00

Latihan 4.1.2**Diketahui:**

Tabungan awal = Rp4.000.000,00

Hasil bagi (bunga) = 15%

Lama menabung = 18 bulan

Ditanya:

Banyaknya tabungan Pak Isa selama 18 bulan

Jawab:

Bunga = tabungan akhir – tabungan awal

Bunga = Rp4.900.000,00 – Rp4.000.000,00

Bunga = Rp900.000,00

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{b}{12} \times b \% \times \text{Tabungan} \\ \text{Rp}900.000,00 &= \frac{18}{12} \times b \% \times \text{Rp}4.000.000,00 \\ \text{Rp}900.000,00 &= \frac{18 \times b \% \times \text{Rp}4.000.000,00}{12} \\ b \% &= \frac{12 \times \text{Rp}900.000,00}{18 \times \text{Rp}4.000.000,00} \\ b \% &= 0,15 \\ b \% &= 15\% \end{aligned}$$

Jadi, suku bunga tabungan yang diberikan pihak bank adalah sebesar 15%

Kegiatan 4.1: Angsuran

Inputlah informasi yang diperoleh dari permasalahan diatas

Peminjaman modal = Rp35.000.000,00

lama angsuran = 15 tahun

bunga pinjaman = 18%

Misalkan pinjaman di bank sebesar (P), dengan pertambahan pinjaman pada akad Mudharabah sebesar B, dimana B merupakan bagi hasil peminjaman modal.

a). Tentukan bunga pinjaman seperti pada kegiatan sebelumnya

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= 5 \text{ tahun} \times 18 \% \times \text{Tabungan} \\ &= 5 \times 15 \% \times \text{Rp}35.000.000,00 \\ &= 5 \times \frac{15}{100} \times \text{Rp}35.000.000,00 \\ &= \text{Rp}26.250.000,00 \end{aligned}$$

b) Jumlahkan hasil point a) dengan pinjaman awal

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}26.250.000,00 + \text{Rp}35.000.000,00 \\ &= \text{Rp}61.250.000,00 \end{aligned}$$

Jika angsuran dibayar setiap bulan, maka lama angsuran adalah $n \times 12$ bulan

b) Jumlahkan hasil point b) dengan lamanya angsuran

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp}61.250.000,00}{60} \\ &= \text{Rp}1.021.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, angsuran setiap bulannya adalah Rp1.021.000,00

Latihan 4.2.1

Diketahui:

Harga sepeda motor : Rp20.00.000,00

Total peminjaman ditambah bunga : Rp10.000,00

Lama angsuran : 1 tahun

Ditanya:

Tentukan besar bunga yang ditanggung oleh Pak Agus pertahun dan besar angsuran tiap bulan yang harus dibayar.

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Lama cicilan} &= 1 \text{ tahun} = 12 \text{ bulan} \\ \text{Bunga cicilan} &= \text{Rp}23.600.000,00 - \text{Rp}20.000.000,00 \\ &= \text{Rp}3.600.000,00 \\ \text{Bunga cicilan} &= t \times b \% \times \text{pinjaman} \\ \text{Rp}3.600.000,00 &= 1 \times b \% \times \text{Rp}20.000.000,00 \\ \text{Rp}3.600.000,00 &= b \% \times \text{Rp}20.000.000,00 \\ b \% &= 0,18 \\ b \% &= 18\% \end{aligned}$$

Jadi, besar bunga per tahun adalah 18%

Latihan 4.2.2

Diketahui:

Harga rumah = Rp500.000.000,00

Uang Pak Bilal = Rp150.000.000,00.

Margin keuntungan bank = 10%

Waktu peminjaman = 5 tahun

Ditanya:

Angsuran per bulan ke pihak bank?

• **Perhitungan bank:**

$$\begin{aligned} \text{Uang yang dipinjam pak Bilal} &= \text{Harga rumah} - \text{uang pak bilal} \\ &= \text{Rp}500.000.000,00 - \text{Rp}150.000.000,00 \\ &= \text{Rp}350.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin bank} &= \text{Rp}350.000.000,00 \times 10\% \\ &= \text{Rp}35.000.000,00 \text{ per tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin bank selama 5 tahun} &= \text{Rp}35.000.000,00 \times 5 \\ &= \text{Rp}175.000.000,00 \end{aligned}$$

• **Harga rumah dari bank**

$$\begin{aligned} \text{Harga mobil yang dibeli nasabah} &= \text{Harga rumah awal} + \text{Margin bank} \\ &= \text{Rp}350.000.000,00 + \text{Rp}175.000.000,00 \\ &= \text{Rp}525.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sisa angsuran} &= \text{Rp}525.000.000 - \text{Rp}150.000.000,00 \\ &= \text{Rp}375.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Angsuran per bulan} &= \text{Rp}375.000.000,00 : 60 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp}6.250.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, angsuran rumah yang harus dibayar tiap bulan kepada pihak bank adalah Rp6.250.000,00

Kegiatan 5: Pajak dan Zakat

a. Hitunglah besar persentase PPn dari harga awal

$$\text{Persentase PPn} = 10\% \times \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\text{Persentase PPn} = \frac{10}{100} \times \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\text{Persentase PPn} = \text{Rp}500.000,00$$

b. Jumlahkan hasil dari persentase PPn dengan harga awal

$$\text{Besarnya PPn} = \text{Persentase PPn} + \text{harga awal}$$

$$\text{Besarnya PPn} = \text{Rp}500.000,00 + \text{Rp}5.000.000,00$$

$$\text{Besarnya PPn} = \text{Rp}5.500.000,00$$

Latihan 5.1

Diketahui:

Harga satuan laptop : Rp4.200.000,00

Banyaknya laptop : 20

PPN : 10%

Ditanya: Berapa PPN dari harga laptop yang harus dibayar?

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Total harga kulkas} &= 20 \times \text{Rp}4.200.000,00 \\ &= \text{Rp}84.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase PPn} = 10\% \times \text{Rp}84.000.000,00$$

$$\text{Persentase PPn} = \frac{10}{100} \times \text{Rp}84.000.000,00$$

$$\text{Persentase PPn} = \text{Rp}8.400.000,00$$

Jadi, PPN terutang yang harus dibayar adalah Rp8.400.000,00

Latihan 5.2

Diketahui:

Besar pendapatan : Rp10.000.000,00

Zakat : 2,5%

1 gr emas : Rp700.000,00

Ditanya:

Apakah penghasilan Pak Zulkifli sudah melewati haul beserta nasab dan

Berapa zakat yang wajib dikeluarkan?

Jawab:

Harga emas per gram saat ini (misalnya) = Rp700.000,00

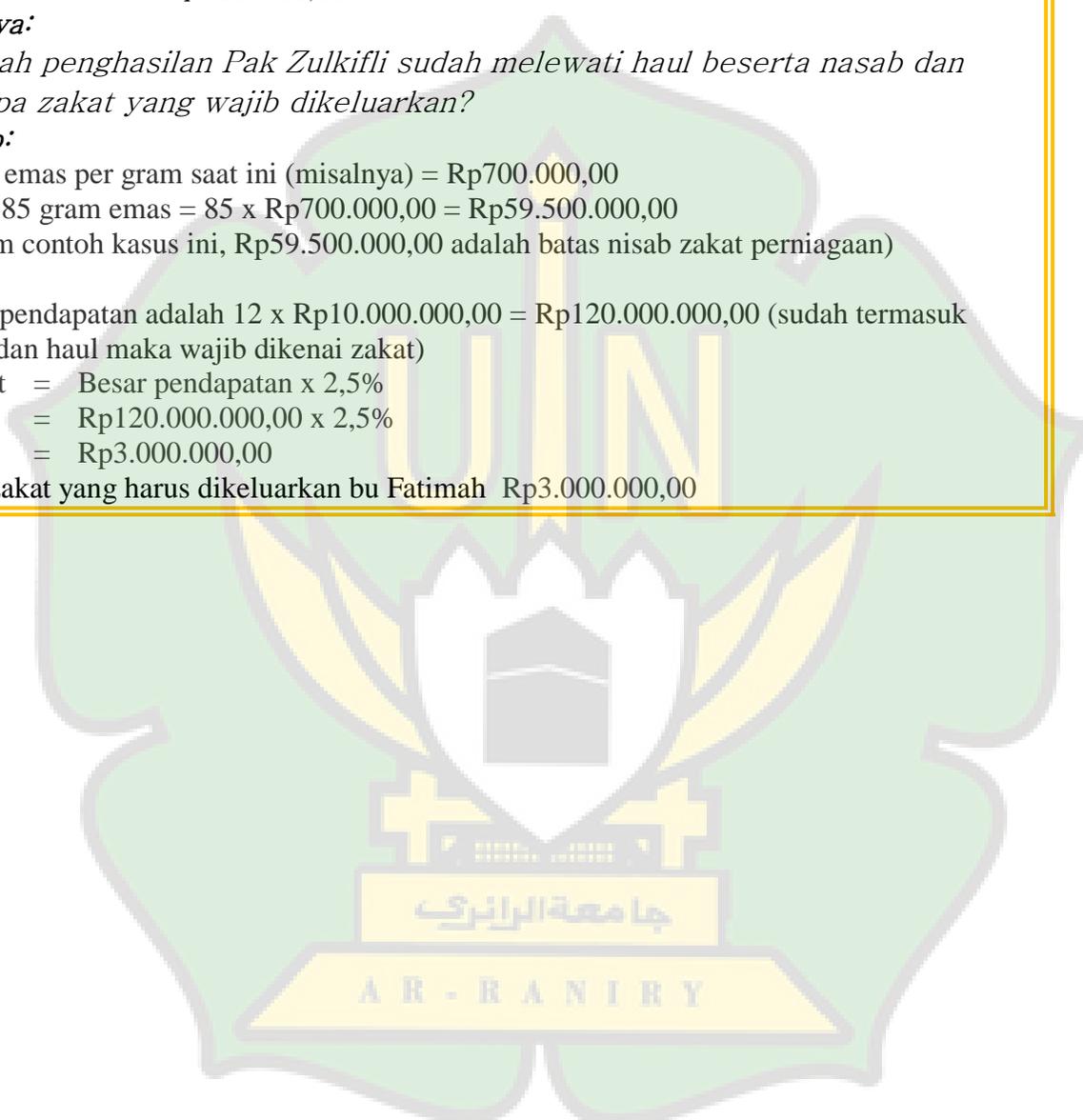
Nisab 85 gram emas = 85 x Rp700.000,00 = Rp59.500.000,00

(Dalam contoh kasus ini, Rp59.500.000,00 adalah batas nisab zakat perniagaan)

Besar pendapatan adalah 12 x Rp10.000.000,00 = Rp120.000.000,00 (sudah termasuk nisab dan haul maka wajib dikenai zakat)

Zakat = Besar pendapatan x 2,5%
= Rp120.000.000,00 x 2,5%
= Rp3.000.000,00

Jadi, zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah Rp3.000.000,00



Lembar Evaluasi 1

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Nilai per unit, nilai sebagian, nilai keseluruhan, keuntungan dan kerugian.
Waktu : 25 Menit

Petuniuk!

1. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum dipahami soal yang diberikan
4. kerjakan secara individu dengan baik, jujur.

Nama :

Kelas :

1. Dalam rangka bulan Ramadhan alumni Rumah Qur'an menyelenggarakan santunan sembako kepada desa terpencil di Aceh. Sembako diberikan dalam bentuk paket yang berisi 2 liter minyak, 3 kg tepung, 2 kg gula, dan 5 kg beras. Jika harga minyak Rp13.000,00 per liter, tepung Rp8.000,00 per kg, gula Rp12.000,00, dan beras Rp9.000,00 per kg. Tentukan:
 - a. Berapakah harga satu paket sembako?
 - b. Berapakah uang yang harus disiapkan panitia untuk memberikan sembako kepada 62 kepala keluarga?
2. Pak Fatih seorang pedagang yang sangat jujur. Seorang pembeli ingin membeli 1 karung salak, 1 karung mangga dan 1 karung duku. Setiap karung bermuatan 30 kg. Harga beli buah salak Rp200.000,00, mangga Rp260.000,00, dan duku Rp190.000,00. Pak Fatih menjual buah-buahan dengan harga buah salak Rp10.000,00 per kg, mangga Rp12.000,00 per kg, dan duku Rp9.000,00 per kg. Sebelum dibeli Pak Fatih berkata kepada pembeli tersebut "periksalah dahulu buah-buahan tersebut sebelum dibeli. Karena kemarin saya tidak berjualan, mungkin ada buah yang busuk sehingga anda tidak merasa kecewa" dan ternyata benar ada beberapa buah buah yang kondisinya tidak baik. Setelah ditimbang ternyata ada 3 kg salak , 2 kg mangga, dan 4 kg duku dalam keadaan busuk. Apakah Pak Fatih mengalami keuntungan atau kerugian? Tentukan berapakah persentase keuntungan atau kerugian yang didapat Pak Fatih?

Lembar Evaluasi 2

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Persentase keuntungan, kerugian dan diskon
Waktu : 20 Menit

Petunjuk!

1. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum dipahami soal yang diberikan
4. kerjakan secara individu dengan baik, jujur.

Nama :

Kelas :

1. Saudah pergi ke Supermarket Paradise untuk membeli membeli mukena. Pada hari itu merupakan tahun baru Islam sehingga supermarket tersebut memberikan diskon atau voucher hanya berlaku satu hari dan minimal pembelian barang senilai Rp150.000,00. Saat Saudah sedang memasuki Supermarket, beliau menjumpai temannya, Hafshah. Hafshah telah selesai berbelanja dan mendapatkan voucher sebesar Rp50.000,00. Karena Hafshah tidak ingin belanja lagi, Hafshah memberikan voucher tersebut kepada Saudah dan Hafshah pulang. Setelah berkeliling akhirnya Saudah selesai berbelanja mukena yang total harganya Rp350.000,00 dengan diskon 20%. Sesuai aturan Supermarket Paradise pemberian potongan harga harus salah satu yaitu voucher atau diskon, tidak bisa keduanya. Jika kalian sebagai Saudah. Manakah yang lebih murah? Menggunakan voucher atau diskon? Beri penjelasan!
2. Toko Attaqi menjual pakaian ibadah seperti peci, topi, jubah, sajadah, mukena, sarung, dll. Pak Sabri pemilik toko memperkerjakan satu karyawan untuk membantu dagangan pak Sabri. Pak Sabri memberi komisi kepada karyawan sebesar 10%, 5% untuk pembiayaan dan perawatan toko, dan keuntungan diambil 20%, dari harga jual. Pak Sabri membeli mukena jenis terbaru dengan harga jual Rp300.000,00. Dan mukena tersebut laku terjual sebanyak 30 pcs.
 - a. Tentukan harga beli 1 mukena
 - b. Keuntungan yang didapat Pak Sabri jika 5% dari keuntungan disumbangkan ke ACT.

Lembar Evaluasi 3

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Bruto, Netto, dan Tara
Waktu : 20 Menit

Petunjuk!

1. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum dipahami soal yang diberikan
4. kerjakan secara individu dengan baik, jujur.

Nama :

Kelas :

1. Suatu ketika Pak Hadi membeli dua karung kacang kedelai dengan bruto 50 kg dan tara 2%. Kacang kedelai kualitas III dibeli dengan harga Rp392.000,00. Kacang kedelai jenis B kualitas II kedelai dibeli dengan harga Rp490.000,00. Pak Hadi tidak mencampur kedua jenis kedelai tersebut. Tentukan:
 - a. Harga jual kedelai per kg agar Pak Hadi mendapatkan keuntungan 20% untuk jenis A, dan keuntungan 25% untuk jenis B jika kedua karung kedelai habis.
 - b. Keuntungan hasil penjualan kedua jenis kedelai tersebut
2. Seorang pedagang membeli 4 karung biji kopi dengan harga Rp500.000,00 per karung. Setiap karung mempunyai bruto 20 kg dengan tara 2,5%. Jika pedagang mengharapkan untung bersih sebesar 30%. Tentukan harga jual kopi tersebut per kg!

Lembar Evaluasi 4

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Bunga Tunggal dan Angsuran
Waktu : 20 Menit

Petuniuk!

1. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum dipahami soal yang diberikan
4. kerjakan secara individu dengan baik, jujur.

Nama :

Kelas :

1. Pak Salman membuka rekening tabungan disalah satu bank syari'ah dengan pelayanan *mudharabah* dengan sistem bagi hasil. Pak Salman menabung uang pertama di bank syari'ah sebesar Rp1.500.000,00 dengan sistem mudharabah sehingga mendapatkan keuntungan dengan bunga 12% pertahun. Tentukan tabungan pak Salman setelah 18 bulan?
2. Pak Anas berniat ingin membeli mobil baru untuk kepentingan pribadi seharga Rp120.000.000,00 padahal saat itu ia hanya memiliki dana Rp30.000.000,00. Untuk mengatasi permasalahannya,pak Anas menggunakan akad *murabahah* yang ditawarkan oleh pihak bank syari'ah. Pihak bank syari'ah mengambil margin keuntungan bank sebesar 12% per tahun. Tentukan angsuran per bulan yang harus dibayar pak Anas kepada pihak bank Syari'ah dalam jangka waktu 2 tahun?

Lembar Evaluasi 5

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap
Materi : Aritmatika Sosial
Sub Materi : Pajak.
Waktu : 20 Menit

Petuniuk!

1. Bacalah Basmallah, niatkan Ibadah karena Allah Swt.
2. Tulislah nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
3. Pahami masalah yang ada di soal dan tanyakan kepada guru jika belum dipahami soal yang diberikan
4. kerjakan secara individu dengan baik, jujur.

Nama :

Kelas :

1. Sebuah home industri yang bergelut dalam bidang pembuatan baju gamis, bu Fatimah adalah pemilik usaha pembuatan baju gamis tersebut, tahun 2018 mendapatkan keuntungan sebesar Rp120.000.000,00, dengan modal awal Rp35.000.000,00. Berapakah zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah dalam setahun?
2. Pak Jamal membeli sebuah mobil Toyota Avanza sebesar Rp135.000.000,00. Mobil tersebut belum termasuk PPN sebesar 10%. Tentukan berapa Rupiah Pak Jamal harus membayar mobil tersebut?

Alternative Jawaban Lembar Evaluasi

Lembar Evaluasi 1																	
Penyelesaian:		Skor															
Soal no 1. Diketahui: Isi paket: minyak 2 liter, tepung 3 kg, gula 2 kg, dan beras 5 kg Harga beli: Minyak Rp.13.000,00 per liter, Tepung Rp.8.000,00 per kg, Gula Rp.12.000,00 per kg, Beras Rp.9.000,00 per kg.		1 1 1 1 1															
Ditanya: a. Berapakah harga satu paket sembako? b. Berapakah uang yang dipersiapkan untuk pembelian sembako kepada 62 kepala keluarga?		1 1															
Jawab: a. Harga satu paket sembako. <table border="1" style="margin-left: 20px; border-collapse: collapse; width: 300px;"> <tbody> <tr> <td style="padding: 2px;">Minyak</td> <td style="padding: 2px;">2 x Rp.13.000</td> <td style="padding: 2px;">= Rp.26.000</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">tepung</td> <td style="padding: 2px;">3 x Rp.8.000</td> <td style="padding: 2px;">= Rp.24.000</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">gula</td> <td style="padding: 2px;">2 x Rp.12.000</td> <td style="padding: 2px;">= Rp.24.000</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">beras</td> <td style="padding: 2px;">5 x Rp.9.000</td> <td style="padding: 2px;">= Rp.45.000</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Total</td> <td colspan="2" style="padding: 2px;">= Rp.119.000</td> </tr> </tbody> </table> Jadi, harga satu paket sembako adalah Rp.119.000,00		Minyak	2 x Rp.13.000	= Rp.26.000	tepung	3 x Rp.8.000	= Rp.24.000	gula	2 x Rp.12.000	= Rp.24.000	beras	5 x Rp.9.000	= Rp.45.000	Total	= Rp.119.000		2 2 2 2 2 2
Minyak	2 x Rp.13.000	= Rp.26.000															
tepung	3 x Rp.8.000	= Rp.24.000															
gula	2 x Rp.12.000	= Rp.24.000															
beras	5 x Rp.9.000	= Rp.45.000															
Total	= Rp.119.000																
b. Uang yang disiapkan panitia untuk 62 kepala keluarga $62 \times \text{Rp}119.000,00 = \text{Rp}7.378.000,00$ Jadi, uang yang dipersiapkan panitia adalah Rp7.378.000,00		2 2															
Total skor soal no. 1		23															
Soal no. 2 Diketahui: Harga beli buah <ul style="list-style-type: none"> • salak = Rp200.000,00 per karung (30 kg) • manga = Rp260.000,00 per karung (30 kg) • duku = Rp190.000,00 per karung (30 kg) Harga jual buah <ul style="list-style-type: none"> • salak = Rp10.000,00 per kg • manga = Rp12.000,00 per kg • duku = Rp90.000,00 per kg buah yang busuk yaitu 3 kg salak , 2 kg manga, dan 4 kg duku.		1 1 1 1 1 1 1															
Ditanya:		1															

<p>➤ Harga mukena dengan voucher</p> <p>Mukena = harga mukena – besar voucher</p> <p>= Rp350.000,00 – Rp50.000,00</p> <p>= Rp300.000,00</p> <p>Sehingga harga mukena dengan voucher Rp.300.000,00</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
<p>➤ Sedangkan dengan diskon 20% maka :</p> <p>Besar diskon = 20% x Rp350.000,00</p> <p>= 20/100 x Rp350.000,00</p> <p>= Rp70.000,00</p> <p>Mukena = Rp350.000,00 - Rp70.000,00</p> <p>= Rp280.000,00</p> <p>Sehingga harga mukena dengan voucher Rp280.000,00</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
<p>Dengan hasil perhitungan diatas, terlihat dengan harga jaket dengan diskon 20% lebih murah dibandingkan dengan menggunakan voucher. Maka Saudah akan memilih menggunakan diskon untuk membeli mukena.</p>	<p>2</p>
<p style="text-align: center;">Total skor soal no.1</p>	<p style="text-align: center;">27</p>
<p>Soal No.2</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisi kepada karyawan sebesar 10% • Biaya perawatan toko sebesar 5% • Keuntungan sebesar 20% • Harga jual mukena Rp300.000,00 • Banyaknya mukena terjual 30 pcs 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
<p>Ditanya:</p> <p>a. Tentukan harga beli 1 mukena</p> <p>b. Keuntungan yang didapat Pak Sabri jika 10% dari keuntungan disumbangkan ke ACT.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
<p>Jawab:</p> <p>➤ Komisi untuk karyawan = 10% x Rp300.000,00</p> <p>= 10/100 x Rp300.000,00</p> <p>= Rp30.000,00</p> <p>= 30 x Rp30.000,00</p> <p>= Rp900.000,00</p> <p>➤ Biaya untuk perawatan toko = 5% x Rp300.000,00</p> <p>= 5/100 x Rp300.000,00</p> <p>= Rp15.000,00</p> <p>= 30 x Rp15.000,00</p> <p>= Rp450.000,00</p> <p>➤ Keuntungan untuk Pak Sabri = 20% x Rp300.000,00</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>

$= 20/100 \times \text{Rp}300.000,00$	1
$= \text{Rp}60.000,00$	1
$= 30 \times \text{Rp}.000,00$	1
$= \text{Rp}1.800.000,00$	1
a. Harga beli = Harga Jual – keuntungan	2
$= \text{Rp}300.000,00 - (\text{Rp}30.000,00 + \text{Rp}15.000,00 + \text{Rp}60.000,00)$	1
$= \text{Rp}195.000,00$	1
$= 30 \times \text{Rp}195.000,00$	1
$= \text{Rp}5.850.000,00$	1
Jadi, harga beli mukena tersebut adalah $\text{Rp}195.000,00$ per pcs	2
b. Sumbangan ke ACT = $10\% \times \text{Rp}60.000,00$	2
$= 10/100 \times \text{Rp}60.000,00$	1
$= \text{Rp}6.000,00$	1
$= 30 \times \text{Rp}6.000,00$	1
$= \text{Rp}180.000,00$	1
Jadi, Keuntungan Pak Sabri setelah disumbangkan $\text{Rp}1.800.000,00 - \text{Rp}180.000,00$ adalah $\text{Rp}1.620.000,00$	2
Total skor soal no.2	42
Skor total pertemuan 2	69
Lembar Evaluasi 3	
Soal no. 1	
Diketahui:	
• harga kedelai jenis A = $\text{Rp}392.000,00$	1
• harga kedelai jenis B = $\text{Rp}490.000,00$	1
• bruto kedua kedelai adalah 50 kg	1
• tara kedua kedelai adalah 2%	1
Ditanya:	
a. Harga jual kedelai tersebut agar Pak Hadi mendapatkan keuntungan 20% untuk jenis A dan keuntungan 25% untuk jenis B.	1
b. Keuntungan hasil penjualan kedua jenis kedelai tersebut.	1
Jawab:	
a. Harga jual agar pak Hadi mendapatkan keuntungan 20% untuk jenis A dan keuntungan 25% untuk jenis B.	2
▪ Tara = $2\% \times 50 \text{ kg}$	2
$= 1 \text{ kg}$	
▪ Netto = Bruto – Tara	2
$= 50 \text{ kg} - 1 \text{ kg}$	2
$= 49 \text{ kg}$	2
Jenis B	
$\% U = \frac{U}{HB} \times 100\%$	1
$25\% = \frac{U}{\text{Rp}490.000,00} \times 100\%$	2
$U = \text{Rp}122.500,00$	2
$Hj = U + HB$	2

$= \text{Rp}122.500,00 + \text{Rp}490.000,00$	1
$= \text{Rp}612.500,00$	2
$\text{harga jual kedelai per kg} = \text{Rp}612.500,00 : 49 \text{ kg}$	1
$= \text{Rp}12.500,00$	1
Jadi, keuntungan kedelai A adalah Rp.. 470.400,00 dengan harga jual Rp. 9.600,00 per kg dan kedelai B adalah Rp.122.500,00 dengan harga jual Rp.12.500,00 per kg	2
b. Keuntungan hasil penjualan kedua jenis kedelai tersebut	
Keuntungan kedua jenis kedelai = Keuntungan jenis A + Keuntungan jenis B	2
$= \text{Rp}78.400,00 + \text{Rp}122.500,00$	2
$= \text{Rp}200.900,00$	2
Jadi, keuntungan kedelai A adalah Rp78.400,00 dengan harga jual Rp9.600,00 per kg. dan keuntungan kedua jenis adalah Rp200.900,00	2
Total skor soal no.1	50
Soal no. 2	
Diketahui:	
• harga beli biji kopi =Rp500.000,00	1
• bruto = 20 kg per karung	1
• tara 2,5% per karung	1
Ditanya: Harga kopi per kg?	1
Jawab:	
Harga beli 4 karung $= 4 \times \text{Rp}500.000,00 \text{ kg}$	1
$= \text{Rp}2.000.000,00$	1
Total banyaknya kopi $= 4 \times 20 \text{ kg} = 80 \text{ kg}$	1
Tara $= 2,5 \%$	1
$= 2,5 \% \times 80 \text{ kg}$	1
$= 2 \text{ kg}$	1
Neto $= \text{Bruto} - \text{Tara}$	2
$= 80 \text{ kg} - 2 \text{ kg}$	1
$= 78 \text{ kg}$	1
Harga beli $= \frac{100}{100 + U\%} \times \text{harga jual}$	2
$\text{Rp}2.000.000,00 = \frac{100}{100+30} \times \text{harga jual}$	2
$\text{Rp}2.000.000,00 = \frac{100}{130} \times \text{harga jual}$	1
Harga Jual $= \frac{\text{Rp}26.000.000,00}{130}$	1
Harga Jual $= \frac{100}{130} \times \text{Rp}2.600.000,00$	1
Harga jual per kg $= \frac{\text{Rp}2.600.000,00}{78}$	2
$= \text{Rp}33.500,00$	2
Jadi, harga jual biji kopi tersebut adalah Rp67.000,00	
Total Skor Soal no.2	26
Skor total evaluasi pertemuan 3	76

Lembar Evaluasi 4

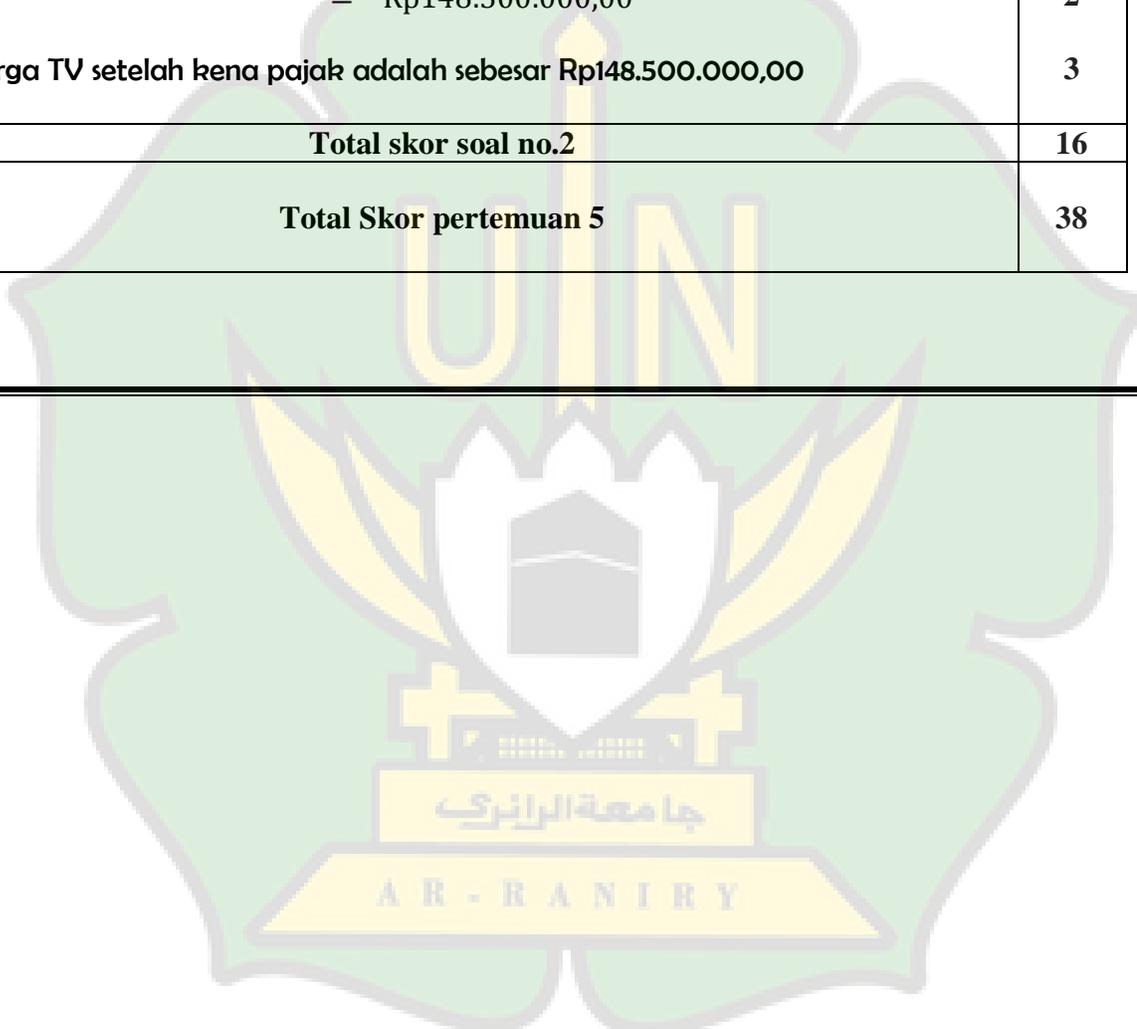
Soal no. 1	
Diketahui:	
Tabungan awal = Rp1.500.000,00	1
Hasil bagi (bunga) = 12%	1
Lama menabung = 18 bulan	1
Ditanya:	
a. Hasil bagi yang didapat pak Salman ?	1
b. Banyaknya tabungan Salman selama 18 bulan.?	1
Jawab:	
a. Bagi Hasil akad mudharabah	
$Bunga = \frac{b}{12} \times b \% \times Tabungan$	2
$Bunga = \frac{18}{12} \times 12 \% \times Rp. 1.500.000,00$	2
$Bunga = \frac{18}{12} \times \frac{12}{100} \% \times Rp. 1.500.000,00$	2
$Bunga = Rp. 270.000,00$	2
Jadi, Bagi hasil yang didapat pak Salman sebesar Rp. 270.000,00	2
b. Jumlah tabungan yang didapat pak Salman	
Jumlah tabungan = modal + bagi hasil akad mudharabah	2
= Rp.1.500.000,00 + Rp.270.000,00	2
= Rp.1.770.000,00	2
Jadi, Jumlah tabungan setelah 18 bulan Rp.1.500.000,00 + Rp.270.000,00 =	2
Rp.1.770.000,00	2
Total skor soal no.1	25
Soal no. 2	
Diketahui:	
Harga mobil = Rp120.000.000,00	1
Uang pak Anas Rp50.000.000,00.	1
Margin keuntungan bank= 20%	1
Waktu peminjaman = 2 tahun	
Ditanya:	
Angsuran per bulan ke pihak bank?	1
Jawab:	
• Perhitungan bank:	
Uang yang dipinjam pak Anas	2
= Harga Mobil – uang pak Anas	2
= Rp.120.000.000,00 - Rp.50.000.000,00	2
= Rp.70.000.000,00	2
Margin bank	2
= Rp.70.000.000,00 x 20%	2
= Rp.14.000.000,00 per tahun	2

Margin bank selama 2 tahun	= Rp.14.000.000,00 x 2 = Rp.28.000.000,00	2
• Harga mobil dari bank		
Harga mobil yang dibeli nasabah	= Harga mobil awal + Margin bank = Rp120.000,00 + Rp28.000.000,00 = Rp148.000.000	2 1 1
Sisa angsuran	= Rp148.000.000,00 – Rp50.000.000,00 = Rp92.000.000,00	1 1
Angsuran per bulan	= Rp92.000.000,00 : 24 bulan = Rp3.834.000,00	2 2
Jadi, angsuran mobil yang harus dibayar tiap bulan adalah Rp3.834.000,00		2
Total skor soal no.1		30
Total Skor pertemuan 4		55

Lembar Evaluasi 5		
Soal no. 1		
Diketahui:		
keuntungan = Rp.120.000.000,00 per tahun		1
modal awal = Rp. 35.000.000,00		1
hutang dan pajak = Rp.15.000,000,00		1
Hasil bagi (bunga) =12%		1
Ditanya:		
Zakat yang dikeluarkan?		1
Jawab:		
Harga emas per gram saat ini (misalnya) = Rp.675.000,00		2
Nisab 85 gram emas = 85 x Rp.675.000,00 = Rp.57.375.000,00		2
(Dalam contoh kasus ini, Rp.57.375.000,00juta adalah batas nisab zakat perniagaan)		2
Zakat = (untung – modal – hutang dan pajak) x 2,5%		2
= (Rp.120.000.000,00 – Rp. 35.000.000,00) x 2,5%		3
= Rp85.000.000,00 x 2,5%		2
= Rp2.125.000,00		2
Jadi, zakat yang harus dikeluarkan bu Fatimah Rp2.125.000,00		2
Total skor soal no.1		22

Soal no. 2		
-------------------	--	--

Diketahui: Harga mobil = Rp135.000.000,00 per tahun PPN = 10%	1 1
Ditanya: Pajak yang dikeluarkan?	1
Jawab: Pajak Pertambahan Nilai = $10\% \times Rp135.000.000,00$ = $\frac{10}{100} \times Rp135.000.000,00$ = Rp13.500.000,00 Harga TV setelah kena pajak = $Rp135.000.000,00 + Rp10.350.000,00$ = Rp148.500.000,00 Jadi, harga TV setelah kena pajak adalah sebesar Rp148.500.000,00	2 2 2 2 2 3
Total skor soal no.2	16
Total Skor pertemuan 5	38



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hayu Rahmadani Tekisendi
NIM / Prodi : 150205004 / PMA
Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh/ 2 Februari 1997
Status Perkawinan : Belum kawin
Agama : Islam
Tempat Tinggal : Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh
Email : tekisendi0297@gmail.com

Nama orang tua
a. Ayah : Anisli, S.E
b. Ibu : Mariana, S.Pd

Pekerjaan orang tua:
a. Ayah : PNS
b. Ibu : IRT

Pendidikan:
MIN : MIN 5 Banda Aceh tahun 2009
MTsN : MTsN 1 Banda Aceh tahun 2012
MAS : MAS Ruhul Islam Anak Bangsa tahun 2015
Perguruan Tinggi : Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Banda Aceh, 6 Januari 2019
Penulis,

Hayu Rahmadani Tekisendi